

Form A.01.01
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Central Kepri

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Alamat	Jabatan	Tanggal Mulai Menjabat	Tanggal Selesai Menjabat	Surat Persetujuan		Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja
					No. SK	Tanggal SK		
AGUS DIANTO	PASIR PUTIH RESIDENCE BLK F NO 2 BATAM	110	17-04-2021	17-04-2026	KEP-1/KR.051/2016	01-04-2016	Ya	05-11-2025
VENY JENY RIA TOGATOROP	JALAN KEPODANG III NO 16 KDA BATAM	120	17-04-2021	17-04-2026	KEP-40/KO.054/2016	25-10-2016	Ya	21-06-2027
HARUN PANDAPOTAN	PALM BEACH BLOK D NO 9 RT 005 RW 009	210	17-04-2021	17-04-2026	KEP-11/KR.051/2016	01-04-2016	Ya	05-11-2025
ZACHARY JACOB HERYANTO	TAMAN NAGOYA INDAH BLOK B NO 3	220	30-01-2024	30-01-2029	KEP-4/KO.1501/2023	18-12-2023	Ya	05-09-2028

Form A.01.01
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Central Kepri

Posisi Laporan : Desember 2024

Pendidikan Formal			Pendidikan Non Formal			Keanggotaan Komite				Membawahkan Fungsi Kepatuhan	Komisaris Independen
Pendidikan Terakhir	Tanggal Kelulusan	Nama Lembaga	Jenis Pelatihan Terakhir	Tanggal Pelatihan	Lembaga Penyelenggara	Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko		
03	17-04-2003	UNIVERSITAS BINA NUSANTARA	PENERAPAN DAN PENGKINIAN KAP,PPAP,PK PP BPR	26-04-2019	PERBARINDO KEPRI				00	2	
04	12-09-2001	POLITEKNIK NEGERI MEDAN	PELAKSANAAN KERJA,PELAPORAN KEPATUHAN DAN MR	19-03-2019	PERBARINDO KEPRI				00	1	
03	02-06-1999	iBii SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI	SEMINAR NASIONAL PERPAJAKAN 2019	14-03-2019	DIREKTORAT JENDERAL PAJAK	00	00	00			2
03	11-10-2016	UNIVERSITAS TARUMANEGARA	APU PPT DAN PPSPM	09-09-2023	PERBARINDO	00	00	00			2

Form A.01.02
Data Pejabat Eksekutif BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Central Kepri

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Pejabat Eksekutif	Alamat	Jabatan					Tanggal Mulai Menjabat	Surat Pengangkatan	
		Kepatuhan	Manajemen Risiko	Audit Intern	APU dan PPT	Lainnya		No.	Tanggal
YANTO	JL SETIA BUDI NO 44, TANJUNG BALAI KARMUN	00	00	00	00	02	03-01-2022	01/SK-DIR/BPRCK/1/22	03-01-2022
AFFIF MUSLIKHATUN	KAMP PALM HIEL BUNGALOW BLK D NO 1 BATAM	00	00	00	00	02	16-11-2018	27/SKDIR/BPRCK/XI/18	16-11-2018
MARVIANA	BATU BATAM INDAH BLOK F NO 13 BATAM	00	00	00	00	02	05-06-2023	7/SK-DIR/BPRCK/VI/2023	05-06-2023
PUTRI LISA ANDRIANI	TIBAN II BLOK C1 NO 32 TIBAN BATAM	02	02	00	02	00	04-01-2023	01/SK-DIR/HR/BPRCK/I/23	04-01-2023
JENNI PARDEDE	PERUM GOLDEN LAND BLOK D NO 29 BATAM	00	00	02	00	00	15-12-2023	10/SK-DIR/BPRCK/XII/2023	08-12-2023
EKA GUSRIANI ARYANTI	PERUM KIJANG KENCANA III BLK A NO 3 TG PINANG	00	00	00	00	02	01-02-2021	03/SKDIR/BPRCK/I/21	19-01-2021

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Central Kepri

Posisi Laporan : Desember 2024

Keanggotaan Komite			
Komite Audit	Komite Pemantauan Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Central Kepri

Posisi Laporan : Desember 2024

Pemegang Saham						Ultimate Shareholders
Nama	Alamat	Jenis	Status Pemegang Saham	Jumlah Nominal	Persentase Kepemilikan	
PAULUS AMAT TANTOSO	TAMAN NAGOYA INDAH B3 RT 001 RW 008	01	01	2.050.000.000	34,16	
BUN HENG	KOMP ANGGREK PERMAI BLOK C NO 18 RT 001 RW 006	01	02	100.000.000	1,67	
SUI KIT	KOMPLEK WINDSOR PARK BLOK B NO 22 RT/RW 001/009	01	02	500.000.000	8,33	
KUI KIONG	KOMPLEK BUSINESS CENTRE BLOK I NO 3 RT/RW 001/003	01	02	1.000.000.000	16,67	
ING ING CINDY EVA	PALM BEACH BLOK D NO 09 RT 005 RW 009	01	02	200.000.000	3,33	
YATI	PERUM HAPPY VALLEY GARDEN BLOK K NO 114 RT 001 RW 005	01	02	1.000.000.000	16,67	
ASMIN PATROS	TAMAN DUTA MAS CLUSTER I ORIENTAL NO 15 RT/RW 005/002	01	02	150.000.000	2,50	
LINDA	LIVIA GARDEN BLOK C NO 10 RT 001 RW 001	01	02	1.000.000.000	16,67	
						PAULUS AMAT TANTOSO

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Central Kepri

Posisi Laporan : Desember 2024

Informasi	Keterangan
Nomor akta pendirian	Nomor 2
Tanggal akta pendirian	03-11-2009
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	Nomor 35
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	13-02-2024
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	No. AHU-0011463.AH.01.02
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	21-02-2024
Tanggal mulai pelaksanaan kegiatan usaha	10-04-2025
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Bank Perkreditan Rakyat
Tempat kedudukan	Batam

0

Form A.03.02
Ikhtisar Data Keuangan Penting

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Central Kepri

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Rekening	Jumlah
Pendapatan Operasional	21.732.357.580
Pendapatan Non Operasional	294.190.734
Beban Operasional	17.659.252.280
Beban Non Operasional	37.666.100
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	4.329.629.934
Taksiran Pajak Penghasilan	794.999.670
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	3.534.630.264

Form A.03.03
Laporan Kualitas Aset Produktif



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Central Kepri

Posisi Laporan : Desember 2024

Aset	Posisi Tanggal Laporan					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	0	0	0	0	0	0
Penempatan pada bank lain	20.553.082.949		0		0	20.553.082.949
Kredit yang diberikan						
a. Kepada BPR	0	0	0	0	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0	0	0
c. Kepada non bank - pihak terkait	1.676.850.250	0	0	0	0	1.676.850.250
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	105.332.421.414	12.787.544.416	1.429.057.300	2.472.879.257	2.612.743.370	124.634.645.757
Penyertaan Modal	0	0	0	0	0	0
Jumlah Aset Produktif	127.562.354.613	12.787.544.416	1.429.057.300	2.472.879.257	2.612.743.370	146.864.578.956

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	23,97
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100,00
Non Performing Loan (NPL) Neto	4,47
Non Performing Loan (NPL) Gross	5,16

Form A.03.03
Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Central Kepri

Posisi Laporan : Desember 2024

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
Return on Assets (ROA)	3,11
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	80,70
Net Interest Margin (NIM)	7,67
Loan to Deposit Ratio (LDR)	98,65
Cash Ratio	12,96

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Central Kepri

Posisi Laporan : Desember 2024

Kategori	Uraian
Penyebab Utama	Kredit Non Performing Loan terjadi disebabkan oleh adanya penurunan kemampuan debitur dalam rangka memenuhi kewajibannya di BPR Central Kepri diakibatkan terjadi Pemutusan Hubungan Kerja dan kegagalan usaha debitur.
Langkah Penyelesaian	Langkah penyelesaian dilakukan dengan pemantauan kredit yang lebih ketat, penerapan restrukturisasi kredit untuk debitur-debitur yang masih memiliki kemampuan membayar walaupun menurun jika dibandingkan dengan awal pengajuan kredit, selain itu untuk debitur yang tidak memiliki itikad baik untuk menyelesaikan kredit macetnya maka akan dilakukan eksekusi agunan sebagai upaya terakhir Bank.

0

PERKEMBANGAN USAHA YANG BERPENGARUH SECARA SIGNIFIKAN DAN PERUBAHAN PENTING LAIN

Nama BPR : PT BPR Central Kepri

Posisi Laporan : 2024

Perkembangan yang terjadi pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

A. Perkembangan usaha yang berpengaruh secara signifikan

Kegiatan usaha yang dilakukan pada dasarnya tidak berubah seperti yang telah dijalankan pada periode sebelumnya. Kegiatan bisnis bank tidak mengalami perubahan secara signifikan. Tidak ada penambahan jaringan kantor selama tahun 2024.

B. Perubahan Penting Lainnya

Tidak ada perubahan penting pada tahun 2024

STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Nama BPR : PT BPR Central Kepri

Posisi Laporan : 2024

Strategi dan kebijakan manajemen yang digunakan dalam mengelola dan mengembangkan usaha BPR sebagai berikut:

1. Pengembangan bisnis Bank dilakukan sesuai dengan keahlian Bank, yaitu penghimpunan dana masyarakat dalam bentuk simpanan (Tabungan dan Deposito) dan penyaluran kredit kepada dengan tujuan konsumtif, modal kerja dan investasi dengan jaminan surat tanah dan surat kendaraan bermotor.
2. Tahun 2024 merupakan tahun di mana kredit sindikasi bertumbuh dengan massive dan signifikan. Pada akhir tahun 2024 portofolio kredit sindikasi mengambil 16,07% dari total portofolio kredit di BPR Central Kepri. Dalam partisipasi kredit sindikasi Bank tetap menerapkan fungsi kehati-hatian dan benar-benar mempertimbangkan kelayakan usaha debitur.
3. Penerapan Manajemen Risiko yang efektif tetap diberlakukan dalam setiap kegiatan usaha BPR Central Kepri, termasuk dalam menyikapi gejolak penyaluran kredit melalui perusahaan fintech, di mana dalam beberapa tahun terakhir performance kredit yang disalurkan melalui perusahaan fintech cukup bergejolak sehingga untuk ini Manajemen mengambil tindakan untuk menghentikan penyaluran kredit melalui perusahaan fintech yang telah bekerja sama dengan BPR Central Kepri.
4. Strategi pemasaran tidak bisa memungkiri kemajuan digital yang terjadi saat ini. Branding dan promosi dilakukan secara kontinu untuk menempatkan posisi BPR Central Kepri di tengah-tengah persaingan dengan kompetitor lain.



STRUKTUR ORGANISASI PT BPR CENTRAL KEPRI per Agustus 2024



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Central Kepri

Posisi Laporan : Desember 2024

Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
01	01	Tabungan Central	Merupakan produk tabungan yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu dengan buku tabungan
01	01	Tabungan Central Plus	Merupakan produk tabungan yang suku bunganya relatif lebih tinggi dari Tabungan Central dan penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu dengan buku tabungan
01	01	Tabungan Masa Depan	Merupakan tabungan berjangka yang dapat dicairkan setelah jangka waktu tabungan jatuh tempo
01	01	Deposito	Merupakan tabungan yang dapat memiliki jangka waktu 1, 3, 6 dan 12 bulan, yang pencairannya baru dapat dilakukan pada saat jatuh tempo
02	01	Kredit Pemilikan Rumah	Kredit yang diberikan dalam rangka pemilikan rumah / ruko baik primary maupun secondary
02	01	Kredit Multi Guna	Kredit yang diberikan dengan tujuan sesuai dengan kebutuhan nasabah dengan mengjaminkan harta pribadi dalam bentuk sertifikat tanah, surat tanah ataupun kendaraan
02	01	Kredit Modal Kerja	Kredit yang diberikan untuk menunjang kebutuhan usaha / modal usaha debitur
02	01	Kredit Investasi	Kredit yang diberikan kepada nasabah dengan tujuan investasi
02	01	Kredit Pemilikan Mobil	Kredit yang diberikan dengan tujuan untuk membeli mobil yang sekaligus menjadi agunan kredit
02	01	Kredit Pemilikan Sepeda Motor	Kredit yang diberikan dengan tujuan untuk membeli sepeda motor yang sekaligus menjadi agunan kredit
02	04	Kredit Channelling Fintech	Kredit yang bekerja sama dengan perusahaan fintech yang disalurkan kepada debitur yang mengajukan permohonan kreditnya melalui perusahaan fintech

Keterangan Footer 0502

TEKNOLOGI INFORMASI

Nama BPR : PT BPR Central Kepri

Posisi Laporan : 2024

Informasi mengenai penggunaan teknologi informasi pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

BPR Central Kepri menggunakan core banking system BIS melalui kerja sama dengan PT Fokus Solusi Utama untuk mendukung kegiatan operasional sehari-hari. Kerja sama ini sudah berjalan sejak tahun 2019.

PERKEMBANGAN USAHA & TARGET PASAR

Nama BPR : PT BPR Central Kepri

Posisi Laporan : 2024

Informasi mengenai perkembangan usaha dan target pasar pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

Perkembangan usaha BPR Central Kepri pada tahun 2024 berjalan dengan sangat baik, hal ini tercermin dari peningkatan Aset Bank sebesar 22% (yoy), dari Rp 123 Milyar menjadi Rp 151 Milyar. Penyaluran kredit meningkat sebesar 16% (yoy) dan penghimpunan dana pihak ketiga meningkat sebesar 25% (yoy).

Pada akhir tahun 2024 Bank mencetak laba kotor sebesar Rp 4,3 Milyar atau naik sebesar 33% dari tahun sebelumnya.

Target pasar yang mendukung terhadap perkembangan usaha BPR Central Kepri yaitu penyaluran kredit dengan tujuan konsumtif yang diberikan kepada nasabah perorangan dengan tujuan untuk kepemilikan rumah ataupun multi guna, serta dengan tujuan modal kerja yang diberikan kepada sektor produktif untuk menyokong usaha yang dijalankan debitur.

Dalam menetapkan target pasar Bank senantiasa melakukan kajian sehingga target pasar yang dituju merupakan keahlian Bank dan telah dipertimbangkan secara matang termasuk penerapan Manajemen Risiko dan antisipasi terhadap kemungkinan-kemungkinan negative yang mungkin akan terjadi.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Central Kepri

Posisi Laporan : Desember 2024

Sandi Kantor	Nama Kantor	Koordinat Kantor	Alamat Kantor				Nama Pimpinan	No. Telp
			Nama Jalan dan No.	Desa/Kecamatan	Kab/Kota	Kode Pos		
001	BPR CENTRAL KEPRI	1.144597,104.012709	JALAN PEMBANGUNAN KOMPLEK SRIJAYA ABADI NO 5 - 6	LUBUK BAJA	3892	29444	AGUS DIANTO	0778450787
002	BPR CENTRAL KEPRI	1.212831,104.055206	JALAN AHMAD YANI NO 58-59 KOLONG	SUNGAI LAKAM	3801	29661	YANTO	077731668

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Central Kepri

Posisi Laporan : Desember 2024

Jumlah Pegawai												Jumlah Kantor Kas	Status Kepemilikan Gedung	Jumlah Kas Mobil/Kas Terapung	Jumlah EDC		
Pegawai Tetap						Pegawai Tidak Tetap									EDC Milik Sendiri	EDC Milik BU	EDC Milik BPR Lain
S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya	S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya						
0	0	8	2	1	0	0	0	3	0	7	0	0	01	0	0	0	0
0	0	3	0	4	0	0	0	2	0	2	0	0	01	0	0	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Central Kepri

Posisi Laporan : Desember 2024

ATM			Perubahan Selama Bulan Posisi Laporan					Jumlah Pegawai					
			Keterangan Data Kantor	Persetujuan OJK		Alamat Sebelumnya	Tanggal Pelaksanaan	Pegawai Tetap			Pegawai Tidak Tetap		
Jumlah Dikelola Sendiri	Jumlah Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR	Nama Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR		No.	Tanggal			Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	Lainnya	Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	Lainnya
0	0		4					3	7	1	2	7	1
0			4					2	5	0	1	3	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Central Kepri

Posisi Laporan : Desember 2024

Jenis	Kode Kantor Kas	Sandi Kantor Induk	Sandi Kantor Cabang Sebelumnya	Nama Kantor Kas	Koordinat	Alamat	Nama Pimpinan	No. Telepon
-------	-----------------	--------------------	--------------------------------	-----------------	-----------	--------	---------------	-------------

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Central Kepri

Posisi Laporan : Desember 2024

Keterangan Data Kantor Kas dan Kegiatan Pelayanan Kas	Tanggal Pelaksanaan	Sandi Kantor Kendali	Tanggal Persetujuan
---	---------------------	----------------------	---------------------

Form A.05.06
Kerja sama BPR dengan Bank, Lembaga Jasa Keuangan (LJK) Lain, atau Lembaga Lain



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Central Kepri

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
Bank Danamon	Penempatan antar bank aktiva	Penempatan antar bank aktiva	08-04-2010
Bank Permata	Penempatan antar bank aktiva	Penempatan antar bank aktiva	08-04-2010
Bank CIMB Niaga	Penempatan antar bank aktiva	Penempatan antar bank aktiva	16-03-2023
Bank BCA	Penempatan antar bank aktiva	Penempatan antar bank aktiva	08-04-2010
Bank BNI 46	Penempatan antar bank aktiva	Penempatan antar bank aktiva	04-11-2013
Perumda BPR Bintang	Penempatan antar bank aktiva	Penempatan antar bank aktiva	14-11-2024
PT BPR Dana Bintang Sejahtera	Penempatan antar bank aktiva	Penempatan antar bank aktiva	14-11-2024
PT BPR Syarikat Madani	Penempatan antar bank aktiva	Penempatan antar bank aktiva	09-07-2024
PT BPR Central Sejahtera	Penempatan antar bank pasiva	Penempatan antar bank pasiva	15-11-2022
PT BPR Lingga Sejahtera	Penempatan antar bank pasiva	Penempatan antar bank pasiva	20-06-2024
PT BPR Karimun Sejahtera	Penempatan antar bank pasiva	Penempatan antar bank pasiva	07-05-2024
PT BPR Sejahtera Batam	Kerja sama sindikasi	Kerja sama sindikasi	05-10-2024
PT BPR Dana Nagoya	Kerja sama sindikasi	Kerja sama sindikasi	16-02-2023
PT BPR Dana Nagoya	Kerja sama sindikasi	Kerja sama sindikasi	05-12-2022
PT BPR Dana Nagoya	Kerja sama sindikasi	Kerja sama sindikasi	05-05-2023
PT BPR Dana Nagoya	Kerja sama sindikasi	Kerja sama sindikasi	11-08-2023
PT BPR Lingga Sejahtera	Kerja sama sindikasi	Kerja sama sindikasi	24-11-2023
PT BPR Satya Mitra Andalan	Kerja sama sindikasi	Kerja sama sindikasi	08-05-2024
PT BPR Dana Utama	Kerja sama sindikasi	Kerja sama sindikasi	07-06-2024

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Central Kepri

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
PT BPR Dana Nagoya	Kerja sama sindikasi	Kerja sama sindikasi	19-04-2024
PT BPR Dana Fanindo	Kerja sama sindikasi	Kerja sama sindikasi	19-06-2024
PT BPR Majesty Golden Raya	Kerja sama sindikasi	Kerja sama sindikasi	13-06-2024
PT BPR LSE Manggala	Kerja sama sindikasi	Kerja sama sindikasi	14-06-2024
PT BPR Karimun Sejahtera	Kerja sama sindikasi	Kerja sama sindikasi	28-10-2024
PT BPR Dana Nagoya	Kerja sama sindikasi	Kerja sama sindikasi	29-10-2024

Keterangan : PT BPR Dana Nagoya

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Central Kepri

Posisi Laporan : Desember 2024

Komposisi Karyawan	Jumlah
Bidang Tugas	
1. Pemasaran	8
2. Pelayanan	22
3. Lainnya	2
Status Kepegawaian	
1. Pegawai Tetap	18
2. Pegawai Tidak Tetap	14
Tingkat Pendidikan	
1. S3	0
2. S2	0
3. S1	16
4. D3	2
5. SMA	14
6. Lainnya	0
Jenis Kelamin	
1. Laki-laki	13
2. Perempuan	19
Usia	
1. Usia ≤25 tahun	13
2. Usia 26-35 tahun	11
3. Usia 36-45 tahun	8
4. Usia 46-55 tahun	0
5. Usia >55 tahun	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Central Kepri

Posisi Laporan : Desember 2024

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Sosialisasi internal	09-01-2024	01	01	4	Sosialisasi Pembukaan Rekening perorangan
Sosialisasi internal	06-02-2024	01	01	11	Sosialisasi Service Excellence
Sosialisasi internal	20-02-2024	01	01	14	Sosialisasi Program pasti dapat hadiah
Sosialisasi internal	23-02-2024	01	01	11	Roleplay Customer Service
Sosialisasi internal	07-03-2024	01	01	14	Member get member
Sosialisasi internal	18-07-2024	01	01	14	Refreshmen ketentuan Juklak pembukaan deposito dan SPO deposito
Sosialisasi internal	02-07-2024	01	01	17	Sosialisasi Grafonomi
Sosialisasi internal	22-08-2024	01	01	18	Sosialisasi Refreshmen APU PPT dan ketentuan Internal Pembatalan Transaksi
Sosialisasi internal	27-09-2024	01	01	12	Sosialisasi SPO Kredit & SPO Pinjaman Karyawan
Sosialisasi internal	16-10-2024	01	01	18	Sosialisasi Strategi Anti Fraud
Sosialisasi internal	29-11-2024	01	01	18	Sosialisasi Hukum Praktik
Pelatihan eksternal	27-01-2024	02	01	3	Service Excellence Advance Pelayanan Melebihi Harapan Nasabah di Era Kompetisi
Pelatihan eksternal	03-02-2024	02	01	4	Menghitung CKPN
Pelatihan eksternal	17-02-2024	02	01	4	Manajemen Kepemimpinan Efektif
Pelatihan eksternal	24-02-2024	02	01	2	Pembahasan MK 66 Thn 2023 & Pph 21 Tarif baru
Pelatihan eksternal	02-03-2024	02	01	4	APU PPT dan PPPSPM
Pelatihan eksternal	08-03-2024	02	01	1	Teknik menyusun PK & dok turunan yg konprehensif mitigasi taat asas serta adatif thd peraturan perbankan terbaru
Pelatihan eksternal	04-05-2025	02	01	2	Penyusunan Sistem & prosedur Pengembangan SDM
Pelatihan eksternal	03-06-2024	02	01	1	Sertifikasi PEAI

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Central Kepri

Posisi Laporan : Desember 2024

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Pelatihan eksternal	25-06-2024	02	01	2	Mengelola Aset BPR
Pelatihan eksternal	29-06-2024	02	01	2	Grafonomi untuk perbankan
Pelatihan eksternal	04-07-2024	02	01	1	SAK EP Vendor BIS
Pelatihan eksternal	24-08-2024	02	01	2	Analisa kredit Modal kerja serta pendanaan risiko mitigas
Pelatihan eksternal	30-08-2024	02	01	2	Analisa kredit sektoral kontruksi,real estate dan sindikasi
Pelatihan eksternal	07-09-2024	02	01	1	Strengthening cyber security in banking
Pelatihan eksternal	14-09-2024	02	01	2	Pendalaman hukum Perlindungan konsumen dan solusi penagihan kredit BPR
Pelatihan eksternal	23-09-2024	02	03	2	Penyegaran sertif Direksi
Pelatihan eksternal	12-10-2024	02	01	2	Menerapkan Srategi anti fraud
Pelatihan eksternal	09-11-2024	02	01	4	Hukum Praktis
Pelatihan eksternal	13-11-2024	02	02	2	SAK-EP BPR
Pelatihan eksternal	16-11-2024	02	02	1	Membuat RBB 2025

0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Central Kepri

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Kas dalam Rupiah	288.555.000	349.974.200
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	
Penempatan pada Bank Lain	20.553.082.949	12.869.749.461
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	35.789.035	29.780.747
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	126.311.496.007	107.974.866.429
-/- Provisi Belum Diamortisasi	1.254.896.403	1.040.552.247
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	1.269.290.201	751.814.821
-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	61.116.833	66.790.274
-/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	1.431.241.956	465.204.533
Penyertaan Modal	0	
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	
Agunan yang diambil alih	3.663.070.713	1.782.091.851
Properti Terbengkalai	0	
Aset Tetap dan Inventaris	1.450.336.025	1.131.441.159
-/- Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai	1.078.884.169	1.043.478.118
Aset Tidak Berwujud	75.000.000	75.000.000
-/- Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai	74.999.998	74.999.998
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	
Aset Lainnya	2.280.121.948	1.637.414.343
TOTAL ASET	151.954.024.449	123.851.546.347
LIABILITAS		
Liabilitas Segera	1.710.423.710	1.540.339.450
Simpanan		
a. Tabungan	11.254.801.415	8.586.855.051
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	159.726.321	42.361.876
b. Deposito	116.947.440.035	93.651.969.483
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	9.961.645
Simpanan dari Bank Lain	6.000.000.000	6.000.000.000

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Central Kepri

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
-/- Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	761.062.307	568.476.855
TOTAL LIABILITAS	136.514.001.146	110.295.317.318
EKUITAS		
Modal Disetor		
a. Modal Dasar	24.000.000.000	10.000.000.000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	18.000.000.000	4.000.000.000
Tambahan Modal Disetor		
a. Agio	0	0
b. Modal Sumbangan	0	0
c. Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
c. Lainnya	0	0
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan		
a. Umum	1.200.000.000	1.200.000.000
b. Tujuan	0	0
Laba (Rugi)		
a. Tahun-Tahun Lalu	4.705.393.039	3.710.419.856
b. Tahun Berjalan	3.534.630.264	2.645.809.173
TOTAL EKUITAS	15.440.023.303	13.556.229.029

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Central Kepri

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Pendapatan Operasional	21.732.357.580	16.365.942.383
1 Pendapatan Bunga		
a Bunga Kontraktual		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Penempatan pada Bank Lain		
Giro	220.291.352	124.465.901
Tabungan	1.274.984	1.608.041
Deposito	270.898.568	181.301.304
Sertifikat Deposito	0	0
iii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	16.707.544.464	13.070.541.702
b Provisi Kredit		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	1.426.503.619	1.144.932.334
c Biaya Transaksi -/-		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	443.066.555	272.470.631
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-	0	0
2 Pendapatan Lainnya		
a Pendapatan Jasa Transaksi	16.522.940	13.724.430
b Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	0	0
e Pemulihan CKPN	1.512.282.698	520.548.433
f Dividen	0	
g Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	
h Keuntungan penjualan AYDA	0	34.326.878
i Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Central Kepri

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
k Lainnya	2.020.105.510	1.581.290.869
Beban Operasional	17.659.252.280	13.141.447.963
1 Beban Bunga		
a Beban Bunga Kontraktual		
i. Tabungan	209.143.170	204.092.399
ii. Deposito	6.806.443.076	4.734.810.007
iii. Simpanan dari bank lain	481.534.248	248.082.192
iv. Pinjaman yang diterima		
1) Dari Bank Indonesia	0	0
2) Dari Bank Lain	0	0
3) Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
4) Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
v. Lainnya	247.722.379	190.528.669
b Biaya Transaksi		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	80.056.991	52.647.009
2 Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3 Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	340.750.883	278.932.770
c. Kredit yang Diberikan		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	2.152.422.253	427.827.836
d. Penyertaan Modal	0	
e. Aset Keuangan Lainnya	0	
4 Beban Pemasaran	22.615.000	16.539.655
5 Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6 Beban Administrasi dan Umum		
a Beban Tenaga Kerja		
i. Gaji dan Upah	4.220.634.229	4.043.916.644
ii. Honorarium	306.600.000	192.000.000
iii. Lainnya	441.539.597	435.149.727
b Beban Pendidikan dan Pelatihan	294.662.161	251.014.982
c Beban Sewa		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Central Kepri

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
i. Gedung Kantor	439.685.802	418.114.764
ii. Lainnya	247.800.000	292.800.000
d Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	35.406.051	37.667.749
e Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	0	3.906.248
f Beban Premi Asuransi	26.403.821	21.874.668
g Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	91.185.265	131.187.283
h Beban Barang dan Jasa	923.482.222	885.338.559
i Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	
j Kerugian terkait risiko operasional		
a. Kecurangan internal	0	
b. Kejahatan eksternal	0	
k Pajak-pajak	9.820.560	2.764.500
7 Beban Lainnya		
a Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	
d Kerugian penjualan AYDA	137.861.870	105.002.565
e Kerugian penurunan nilai AYDA	0	100.000.000
f Lainnya	143.482.702	272.252.302
Laba (Rugi) Operasional	4.073.105.300	3.224.494.420
Pendapatan Non Operasional	294.190.734	263.229.383
1 Keuntungan Penjualan		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2 Pemulihan Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
b Lainnya	0	
3 Bunga Antar Kantor	0	0
4 Selisih Kurs	0	0
5 Lainnya	294.190.734	228.902.505
Beban Non Operasional	37.666.100	247.231.565
1 Kerugian Penjualan/Kehilangan		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2 Kerugian Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Central Kepri

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
b Lainnya	0	
3 Bunga Antar Kantor	0	0
4 Selisih Kurs	0	0
5 Lainnya	37.666.100	42.229.000
Laba (Rugi) Non Operasional	256.524.634	15.997.818
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	4.329.629.934	3.240.492.238
Taksiran Pajak Penghasilan	794.999.670	594.683.065
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	3.534.630.264	2.645.809.173
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	3.534.630.264	2.645.809.173

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Central Kepri

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Tagihan Komitmen		
a. Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
b. Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
a. Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	7.644.990.364	4.459.000.000
b. Penerusan Kredit	0	0
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	330.623.627	211.422.321
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	691.391.891	723.008.188
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	
4) Lainnya	0	
b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	389.960.418	669.650.094
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	1.997.678	6.650.002
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Central Kepri

Posisi Laporan : Desember 2024

Pos	Modal Disetor	Tambahan Modal	Modal Sumbangan	DSM Ekuitas	Laba/ Rugi Yang Belum Direalisasi
Saldo per 31 Des Tahun T-2	6.000.000.000	0	0	0	0
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun T-1	6.000.000.000	0	0	0	0
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun T	6.000.000.000	0	0	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Central Kepri

Posisi Laporan : Desember 2024

Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan	Jumlah
0	0	1.200.000.000	4.863.873.729	12.063.873.729
0	0	0	(1.000.000.000)	(1.000.000.000)
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	2.645.809.173	2.645.809.173
0	0	0	(153.453.873)	(153.453.873)
0	0	1.200.000.000	6.356.229.029	13.556.229.029
0	0	0	(1.500.000.000)	(1.500.000.000)
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	3.534.630.263	3.534.630.263
0	0	0	(150.835.989)	(150.835.989)
0	0	1.200.000.000	8.240.023.303	15.440.023.303

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Central Kepri

Posisi Laporan : Desember 2024

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung		
Penerimaan pendapatan bunga	17.200.009.368	13.377.916.948
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	999.960.004	886.186.133
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	0	0
Pendapatan operasional lainnya	3.532.388.208	2.136.166.180
Pembayaran beban bunga	(7.824.899.864)	(5.430.160.276)
Beban gaji dan tunjangan	(5.263.435.987)	(4.922.081.353)
Beban umum dan administrasi	(4.289.571.857)	(2.516.954.032)
Beban operasional lainnya	(281.344.572)	(477.254.867)
Pendapatan non operasional lainnya	294.190.734	228.902.505
Beban non operasional lainnya	(37.666.100)	(42.229.000)
Pembayaran pajak penghasilan	(794.999.670)	(594.683.065)
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penurunan/Peningkatan atas aset operasional		
Penempatan pada bank lain	(7.677.325.200)	(1.032.262.088)
Kredit yang diberikan	(17.679.396.820)	(39.998.302.616)
Agunan yang diambil alih	(1.880.978.862)	524.125.083
Aset lain-lain	(642.707.605)	124.188.893

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Central Kepri

Posisi Laporan : Desember 2024

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional		
Liabilitas segera	170.084.260	501.531.272
Tabungan	2.550.581.919	(1.288.463.880)
Deposito	23.305.432.197	35.214.963.735
Simpanan dari bank lain	0	4.000.000.000
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	0	0
Liabilitas lain-lain	192.585.452	272.817.204
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	1.872.905.605	964.406.776
Arus Kas dari aktivitas Investasi		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(283.488.815)	(35.147.251)
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	3.906.248
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	(283.488.815)	(31.241.003)
Arus Kas dari aktivitas Pendanaan		

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Central Kepri

Posisi Laporan : Desember 2024

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	(1.500.000.000)	(1.000.000.000)
Penyesuaian lainnya	(350.548.846)	(279.719.629)
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	(1.850.548.846)	(1.279.719.629)
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	0	0
Kas dan setara Kas awal periode	0	0
Kas dan setara Kas akhir periode	0	0

LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Nama BPR : PT BPR Central Kepri

Posisi Laporan : 2024

Berikut adalah laporan Akuntan Publik berdasarkan hasil audit untuk periode posisi laporan sebagai berikut :

1. Manajemen Letter (terlampir)
2. Laporan Akuntan Publik (terlampir)

Jakarta, 15 Januari 2025
No. : 02/ML/03/I/2025Kepada Yth. :
Direktur, Komisaris dan Pemegang Saham
PT Bank Perekonomian Rakyat Central Kepri
Komplek Sri Jaya Abadi Blok J No. 5-6 Nagoya, BatamPerihal : **Temuan Tentang Kelemahan Pengendalian Internal**

Dalam perencanaan dan pelaksanaan audit kami atas laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Central Kepri (selanjutnya disebut "BPR-CK") pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, kami mempertimbangkan pengendalian internal BPR-CK untuk menentukan prosedur audit dengan tujuan untuk menyatakan opini atas laporan keuangan, dan tidak untuk memberikan keyakinan atas pengendalian internal secara keseluruhan. Namun, kami menjumpai sejumlah kelemahan signifikan yang terkait pengendalian internal. Kelemahan signifikan mencakup permasalahan yang kami temukan, yang menyangkut kekurangan material dalam rancangan dan/atau implementasi pengendalian internal, yang dapat secara negatif mempengaruhi kemampuan entitas untuk mencatat, mengklasifikasi, mengikhtisarkan, dan melaporkan data keuangan yang konsisten dengan asersi manajemen dalam laporan keuangan.

Berikut ini kami sampaikan beberapa kelemahan dalam pengendalian internal BPR-CK beserta saran perbaikannya :

1. Kewajiban Imbalan Pasca Kerja

BPR-CK tidak menghitung, membukukan dan melaporkan beban dan kewajiban imbalan pasca kerja dalam laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP Bab 23.

Untuk tujuan pendanaan terkait kewajiban imbalan pasca kerja karyawan, BPR-CK mengasuransikan karyawan tetapnya ke Asuransi Manulife Dana Proteksi.

Berdasarkan SAK ETAP Bab 23, entitas harus mengukur kewajiban imbalan pasca kerja pada nilai neto dari total jumlah berikut :

- nilai kini dari kewajiban imbalan pasca kerja pada tanggal pelaporan, dikurangi;
- nilai wajar aset program pada tanggal pelaporan (jika ada), yang digunakan untuk secara langsung kewajiban sesuai huruf (a).

Saran

BPR-CK disarankan menghitung :

- Nilai kini dari kewajiban imbalan pasca kerja per tanggal 31 Desember 2024. Jumlah kewajiban imbalan pasca kerja dihitung sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 35/2021, Pasal 40 Ayat 1: "Dalam hal terjadi Pemutusan Hubungan Kerja, Pengusaha wajib membayar uang pesangon dan/atau uang penghargaan masa kerja, dan uang penggantian hak yang seharusnya diterima".
- Minta informasi dari Asuransi Manulife Dana Proteksi tentang nilai kini (nilai tunai) dari aset program seluruh karyawan yang menjadi peserta asuransi per tanggal 31 Desember 2024;

Jakarta, January 15, 2025
No. : 02/ML/03/I/2025To :
Directors, Commissioners and Shareholders of
PT Bank Perekonomian Rakyat Central Kepri
Komplek Sri Jaya Abadi Blok J No. 5-6 Nagoya, BatamSubject : **Findings Regarding Internal Control Weaknesses**

In planning and carrying out our audit of the financial statements of PT Bank Perekonomian Rakyat Central Kepri (hereinafter referred to as "BPR-CK") as of December 31, 2024 and for the year then ended, we considered BPR-CK's internal controls to determine audit procedures with the aim of expressing an opinion on the financial statements, and not to provide assurance on internal control as a whole. However, we encountered a number of significant weaknesses related to internal controls. Significant weaknesses include issues we discovered involving material deficiencies in the design and/or implementation of internal control, which could negatively affect the entity's ability to record, classify, summarize and report financial data consistent with management's assertions in the financial statements.

Below we present several weaknesses in BPR-CK internal control along with suggestions for improvement :

1. Post-Employment Benefits Obligation

BPR-CK did not calculate, record and report post-employment benefits expenses and obligations in financial statements in accordance with SAK ETAP Chapter 23.

For funding purposes related to post-employment benefits obligation, BPR-CK insures its permanent employees with Manulife Dana Proteksi Insurance.

Based on SAK ETAP Chapter 23, an entity must measure post-employment benefits obligation at the net value of the total of the following amounts:

- present value of post-employment benefits obligation at the reporting date, reduced;
- fair value of plan assets at the reporting date (if any), which are used to directly cover the obligations in accordance with letter (a).

Suggestion

BPR-CK is advised to calculate :

- Present value of post-employment benefits obligation as of December 31, 2024. The amount of post-employment benefits obligation is calculated in accordance with the provisions stipulated in Government Regulations No. 35/2021, Article 40 Paragraph 1: "In the event of Termination of Employment, the Employer is obliged to pay severance pay and/or service gratuity, and compensation for rights that should have been received."
- Request information from Manulife Dana Proteksi Insurance regarding the present value (cash value) of the program assets of all employees who are insurance participants as of December 31, 2024;

Head Office :Izin No. 1034/KM.1/2010
Jl. Garuda No.80 N
Komp. Perkantoran Harmoni Mas
Kemayoran, Jakarta Pusat 10620
Telp. (021) 4206833/ (021) 4206443
Email : kapgwa_jkt@yahoo.co.id**Branch Office :**Izin No. 56/KM.1/2023
Jl. Jatibening II No.2 Kav.6,
Kel. Jatibening Baru, Kec. Pondok Gede
Kota Bekasi - Jawa Barat 17412
Telp. (021) 85524157
Email : kapgwa_bks@yahoo.co.id**Branch Office :**Izin No. 685/KM.1/2012
Jl. KH Ahmad Dahlan No. 50A
Pekanbaru, 28122
Telp. 0851 0076 0260 Fax (0761) 45200
Email : kapgwa_pku@yahoo.co.id**Branch Office :**Izin No. 109/KM.1/2022
Mega Legenda 2 Blok A1 No.3
Kel. Baloi Permai, Kec. Batam Kota
Batam - Kepulauan Riau 29431
Telp. 0778 5508021
Email : admin@kapgwabatam.co.id

1. Kewajiban Imbalan Pasca Kerja - Lanjutan

Saran - Lanjutan

(c). Tentukan status pendanaan, dengan cara membandingkan jumlah (a) dan (b). Jika jumlah (a) lebih besar dibanding jumlah (b), selisihnya disajikan sebagai kewajiban imbalan pasca kerja pada neraca. Sebaliknya, jika jumlah (a) lebih kecil dibanding jumlah (b), maka selisihnya disajikan sebagai aset program imbalan pasca kerja pada neraca.

Tanggapan Auditee

BPR - CK mengikuti Manulife Program Pesangon (MPP Plus) di mana BPR - CK telah mencadangkan sejumlah dana berupa premi / iuran dan dicatat secara off balance sheet. Hal ini dilakukan oleh BPR - CK sebagai bentuk antisipasi apabila terdapat pembayaran pesangon kepada karyawan dengan jumlah yang dapat mengganggu cash flow / keuangan BPR - CK.

2. Pemberian Kredit kepada Debitur Macet

Terdapat pemberian kredit ke debitur PT Sinevac Service Utama mendapatkan Kredit Sindikasi yang dilead oleh PT. BPR Dana Nagoya dimana BPR - CK menjadi peserta pinjaman sindikasi sebesar Rp1 bio dari total plafond Rp5,67 bio. Ketika pengajuan analisa kredit debitur diketahui bahwa debitur mendapatkan 11 fasilitas Kredit Investasi dengan plafond dan baki debit sebesar Rp17,6 bio dan Rp17,2 bio. Debitur mendapat 2 fasilitas kredit investasi yaitu : 2 PT. Indomobil Finance Indonesia - Kualitas Macet dan 1 Astra Sedaya Finance - Kualitas Lancar dan 8 Fasilitas Kredit dari BPR di Batam dan Karimun - Kualitas Lancar. Meski telah diketahui informasi debitur telah macet namun manajemen BPR-CK tetap memutuskan sebagai peserta penyedia dana kredit sindikasi tersebut. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa manajemen tidak sepenuhnya mengacu kepada prinsip kehati-hatian (prudential principle) dalam pemberian kredit terutama riwayat kredit debitur.

Saran

BPR-CK disarankan untuk lebih berhati-hati dalam penyaluran kredit terutama kredit kepada korporasi yang nominal besar, dengan lebih menekankan pada penilaian terhadap debitur, terutama terkait kondisi usaha, kemampuan membayar, itikad baik, riwayat perkreditan debitur serta secara konsisten berpedoman pada Standar Prosedur Operasional Perkreditan.

Khusus untuk pemberian kredit kepada korporasi kami menyarankan agar dalam Pedoman Perkreditan BPR - CK ditegaskan larangan memberikan kredit kepada debitur yang telah kolektibilitas macet (5) pada Bank Umum, BPR dan Lembaga Keuangan lainnya kecuali sudah terdapat bukti kondisi debitur telah membaik menjadi kualitas 1

Tanggapan Auditee

BPR - CK selalu menerapkan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit, terkait hasil laporan SLIK 2 fasilitas pinjaman di PT. Indomobil Finance Indonesia dengan Kualitas Macet, hal ini telah dijelaskan dalam analisa kredit bahwa hal ini terjadi dikarenakan salah satu karyawan PT Snepac Service Utama yaitu Manager HRD menggadaikan aset / mobil perusahaan dan memalsukan tanda tangan direktur perusahaan, kredit saat ini terpantau lancar begitu pula dengan fasilitas pembiayaan lainnya.

1. Post-Employment Benefits Obligation - Continued

Suggestion - Continued

(c). Determine funding status, by comparing amounts (a) and (b). If amount (a) is greater than amount (b), the difference is presented as a post-employment benefits obligation on the balance sheet. Conversely, if amount (a) is smaller than amount (b), then the difference is presented as a post-employment benefits program asset on the balance sheet.

Auditee's response

BPR - CK participates in the Manulife Severance Pay Program (MPP Plus) and has reserved a certain amount of funds in the form of premiums/contributions and recorded them off balance sheet. This is as a form of anticipation if there is a severance pay payment to employees in an amount that could disrupt the BPR - CK's cash flow / finances.

2. Loan Provided to Loss Debtors

There is the provided Loan to debtors of PT Sinevac Service Utama received Syndicated Credit led by PT. BPR Dana Nagoya where BPR - CK is one of participant in a syndicated loan at amount of IDR 1 bio from a total ceiling of IDR 5.67 bio. At the time of submitting the debtor's credit analysis, it was discovered that the debtor received 11 Investment Credit facilities with a debit ceiling and balance of Rp.17.6 bio and Rp.17,2 bio. Debtors received 2 Loan Facilities from PT. Indomobil Finance Indonesia with Loss Quality, 1 Loan Facility from Astra Sedaya Finance with Current Quality and 8 Loan Facilities from BPR (Rural Banks) in Batam and Karimun with Current Quality. Even though it was known that the debtor was in default, BPR-CK management still decided to provide the funding to Loan Syndication. This condition indicated that management did not refer to the prudential principle in providing Loan.

Suggestion

BPR-CK is advised to be more careful in providing Loans, especially Loan to corporations with large nominal amounts, by placing greater emphasis on assessing debtors, especially regarding business conditions, ability to pay, good faith, debtor credit history and consistently adhering to the Standards. Credit Operational Procedures.

Specifically for granting Loans to corporations, we suggest that the BPR - CK' Loan Guidelines emphasize the prohibition on providing loan to Debtors whose Loss quality with collectibility is in default (loss) at Commercial Banks, BPRs and other financial institutions unless there is evidence that the debtor's condition has improved to

Auditee's response

BPR - CK always applies the principle of prudence in lending, regarding the results of the SLIK 2 loan facility report at PT. Indomobil Finance Indonesia with Bad Quality, this has been explained in the credit analysis that this happened because one of the employees of PT Snepac Service Utama, namely the HRD Manager, pawned the company's assets/cars and forged the signature of the company director. Credit is currently monitored smoothly as well as other financing facilities.

3. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)

Per 31 Desember 2024 terdapat tiga AYDA berupa Tanah dan Bangunan yang telah melampaui batas penyelesaian yang ditetapkan (paling lama satu tahun) yaitu :

- Lita Sarawati, dengan nilai agunan sebesar Rp. 487.657.772 telah melampaui 1 tahun sejak pengambilalihan agunan tanggal 29 Desember 2023.
- Muhammad Arapik, dengan nilai agunan sebesar Rp.222.702.619 telah melampaui 1 tahun sejak pengambilalihan agunan tanggal 28 Desember 2023.
- Ahampuadi, dengan nilai agunan sebesar Rp.192.344.456 telah melampaui 1 tahun sejak pengambilalihan agunan tanggal 29 Desember 2023.

Saran

BPR-CK disarankan untuk segera menyelesaikan AYDA tersebut sesuai ketentuan Standar Prosedur Operasional Perkreditan BPR-CK

Tanggapan Auditee

Akan menjadi perhatian PT. BPR Central Kepri, di tahun 2025 menjadi salah satu fokus bank untuk segera mengupayakan/ melakukan penjualan AYDA terhadap debitur tersebut di atas.

4. Administrasi dan Pembukuan Aset Tetap

Berdasarkan pemeriksaan aset tetap per 31 Desember 2024 diketahui bahwa terdapat selisih antara total biaya penyusutan aset tetap yang dicatat pada Laporan Laba Rugi dengan tambahan akumulasi biaya penyusutan aset tetap selama periode tahun 2024.

Perbedaan ini tidak dapat ditelusuri penyebabnya pada administrasi pembukuan aset tetap BPR-CK yang disebabkan :

- Ketidakesuaian data antara catatan akuntansi dan perhitungan penyusutan
- Kurangnya pengawasan atas transaksi dan akumulasi penyusutan
- Kesalahan akuntansi dalam mencatat dan menghitung penyusutan

Saran

BPR - CK disarankan melakukan rekonsiliasi penyusutan secara teratur, memperbaiki prosedur akuntansi dan pengawasan, melatih staf untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan, mengimplementasikan kontrol akses dan perubahan data, melakukan audit internal secara berkala dan meninjau dan memperbaiki kebijakan akuntansi (jika diperlukan).

Tanggapan Auditee

Internal kontrol terhadap pencatatan telah berjalan secara maksimal dan wajar sesuai dengan prosedur akuntansi. Sebagaimana telah kami jelaskan bahwa pada tahun 2024 terdapat penghapusan aktiva tetap dari daftar aktiva dikarenakan sudah tidak memiliki fungsi atau manfaat (telah rusak) dan nilai buku sudah habis (Nilai Buku = Rp 1) berupa 3 unit AC yaitu tanggal 24/04/2024, 1 unit AC Sharp 1.5 PK nilai perolehan Rp.3.250.000 dan tanggal 21/11/2024, 2 unit AC Panasonic 3 PK dengan nilai perolehan masing-masing Rp.19.731.517, sehingga total aktiva yang dihapuskan adalah Rp.42.713.034.

3. Foreclosed Collateral (FC)

As of 31 December 2023, there were two FC in the form of Land and Buildings that had exceeded the stipulated completion limit (a maximum of one year), namely:

- Lita Sarawati, with a collateral value of Rp. 487,657.772 has exceeded 1 year or since the collateral takeover on December 29, 2023.
- Muhammad Arapik, with a collateral value of Rp. 222,702,619.00 exceeded 1 year since collateral takeover on December 28, 2023.
- Ahampuadi, with a collateral value of Rp. 192,344,456.00 exceeded 1 year since collateral takeover on December 29, 2023.

Suggestion

BPR-CK is advised to immediately complete the FC in accordance with the provisions of Standard Credit Operational Procedures Document BPR - CK

Auditee's response

It will be BPR - CK's attention in 2025 will be one of the bank's focuses to immediately seek/carry out AYDA sales to the debtors mentioned above

4. Administration and Book-keeping for Fixed Assets

Based on an examination of fixed assets as of December 31, 2024, it is known that there is a difference between the total depreciation costs for fixed assets recorded in the Profit and Loss Statement and the additional accumulated depreciation costs for fixed assets during the year 2024 period.

The cause of this difference cannot be traced to the BPR-CK's fixed asset book-keeping administration because:

- Data discrepancies between accounting records and depreciation calculations
- Lack of supervision over transactions and accumulated depreciation
- Accounting errors in recording and calculating depreciation

Suggestion

BPR - CK is advised to carry out regular depreciation reconciliations, improve accounting and supervision procedures, train staff to increase awareness and ability, implement data access and change controls, conduct regular internal audits and review and update accounting policies (if necessary).

Auditee's response

Internal control over recording has been running optimally and fairly in accordance with accounting procedures. As we have explained, in 2024 there will be a deletion of fixed assets from the list of assets because they no longer have a function or benefit (they have been damaged) and their book value has expired (Book Value is already IDR 1), which are 3 units of AC consist of 1 unit AC Sharp (1,5 PK) with acquisition value IDR 3,250,000 on 24/04/2024 and 2 units AC Panasonic (3 PK) with acquisition value Rp. 19,731,517 for each, so the total assets written off were Rp. 42,713,034.

4. Administrasi dan Pembukuan Aset Tetap
- Lanjutan

Tanggapan Auditee - Lanjutan

Pada saat proses penghapusan ATI tersebut maka jurnal yang dibentuk adalah Akumulasi Penyusutan ATI pada ATI sebesar Rp.42.713.034. Dan pada temuan audit KAP tahun buku 2023 terdapat koreksi penyesuaian beban penyusutan ATI (4 unit AC) sehingga dilakukan jurnal penyesuaian sebesar Rp.790.419. Hal ini yang menyebabkan perbedaan besarnya nilai akumulasi penyusutan ATI (pada neraca) dengan beban akumulasi penyusutan ATI (pada pos laba rugi).

5. Peningkatan Non-performing Loan (NPL)

Kualitas kredit yang diberikan bank cenderung menurun dan telah berdampak Rasio NPL BPR - CK telah melewati batasan yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan. Rasio NPL Gross dan Rasio NPL Net per 31 Desember 2024 tercatat sebesar 5,16% dan 4,47%. Sementara maksimal Rasio NPL Gross dan Rasio NPL Net yang ditetapkan OJK adalah 5,00% dan 3,00%.

Saran

BPR-CK disarankan untuk melakukan strategi pengurangan NPL, strategi pemulihan NPL dan strategi pencegahan NPL, sebagai berikut :

- a. Strategi pengurangan NPL
 - memperkuat pengawasan kredit untuk mendeteksi potensi NPL lebih awal
 - melakukan penilaian kredit lebih akurat dan realistis asesmen kredit
 - membuat rencana pengelolaan risiko kredit yang efektif
 - melakukan pemantauan kredit secara teratur untuk mendeteksi perubahan kondisi nasabah
- b. Strategi pemulihan NPL
 - melakukan negosiasi dengan nasabah untuk mencapai kesepakatan pembayaran
 - menawarkan kepada nasabah melakukan restrukturisasi kredit untuk memudahkan pembayaran.
 - melakukan percepatan penjualan aset yang digunakan sebagai jaminan untuk memulihkan kerugian.
 - memanfaatkan teknologi untuk memantau dan mengelola NPL.
- c. Strategi pencegahan NPL
 - memberikan edukasi keuangan kepada nasabah untuk meningkatkan kesadaran.
 - melakukan perbaikan dalam proses pengajuan kredit untuk mengurangi risiko.
 - melakukan pengawasan internal untuk mendeteksi kelemahan sistem.
 - melakukan kerjasama dengan instansi lain untuk memperoleh informasi tentang nasabah.

Tanggapan Auditee

Sependapat dengan saran, PT BPR Central Kepri berkomitmen untuk melakukan upaya upaya dalam penyelesaian kredit bermasalah serta melakukan strategi strategi dalam pencegahan NPL

4. Administration and Book-keeping for Fixed Assets
- Continued

Auditee's response - Continued

During the ATI write-off process, the journal created was Accumulated Depreciation on ATI amounting to Rp. 42,713,034. And in the KAP audit findings for the 2023 financial year there was a correction to adjust the depreciation expense for ATI (4 AC units) so that an adjustment journal was made of Rp. 790,419. This is what causes the difference in the value of ATI's accumulated depreciation (on the balance sheet) and ATI's accumulated depreciation expense (in the profit and loss account).

5. Increased Non-performing Loans (NPL)

The Loan quality provided by banks tends to decline. NPL Ratio of BPR - CK has already exceeded the limits set by the Financial Services Authority. The Gross NPL Ratio and Net NPL Ratio as of December 31 2024 were recorded at 5.16% and 4.47%. Meanwhile, the maximum Gross NPL Ratio and Net NPL Ratio set by OJK are 5.00% and 3.00%.

Suggestion

BPR-CK is advised to increase net profit by reducing operational expenses through controlling costs and expenses with reference to the budget and increasing

- a. NPL recovery strategy
 - strengthening loan supervision to detect potential NPLs early
 - to carry out more accurate and realistic credit assessments
 - to create an effective credit risk management plan
 - carry out regular credit monitoring to detect changes in customer conditions
- b. NPL reduction strategy
 - negotiate with customers to reach payment agreements
 - offering customers credit restructuring to make payments easier
 - accelerate the sale of assets used as collateral to recover losses
 - utilize technology to monitor and manage NPL.
- c. NPL preventive strategy
 - provide financial education to customers to increase awareness
 - make improvements in the credit application process to reduce risk
 - carry out internal monitoring to detect system weakness
 - collaborate with other agencies to obtain information about customers.

Auditee's response

Agreed with the suggestion, BPR - CK will commit to making efforts to resolve problem loans and implementing strategies to prevent NPL.

6. Perbedaan pencatatan penempatan pada bank lain

Berdasarkan hasil pemeriksaan terhadap penempatan pada bank lain berupa giro, tabungan dan deposito, diketahui terdapat perbedaan antara konfirmasi bank dengan pencatatan pada pembukuan BPR - CK sebagai berikut :

Perbedaan penempatan pada giro dan tabungan bank lain antara pencatatan BPR - CK dan Bank Umum, dimana pembukuan BPR - CK mencatat lebih kecil sebagai berikut :

- a. Perbedaan penempatan giro pada bank lain sebesar Rp25.913.805,51, sesuai laporan rekening koran dari bank dan surat konfirmasi kepada Auditor dimana pembukuan BPR - CK mencatat lebih kecil.
- b. Perbedaan penempatan tabungan pada bank lain sebesar Rp56.175,46, sesuai laporan buku tabungan dari bank dan surat konfirmasi bank kepada Auditor dimana pembukuan BPR - CK mencatat lebih kecil.

Saran

BPR - CK disarankan melakukan rekonsiliasi bank secara teratur, memperbaiki prosedur akuntansi dan pengawasan, melatih staf untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan, mengimplementasikan kontrol akses dan perubahan data, melakukan audit internal secara berkala dan meninjau dan memperbarui kebijakan akuntansi (jika diperlukan).

Tanggapan Auditee

Perbedaan nilai disebabkan BPR - CK melakukan tutup buku sesuai dengan jam operasional kantor yaitu jam 17.00 WIB sedangkan pendapatan bunga tabungan dan jasa giro serta terdapat setoran angsuran kredit debitur yang masuk ke rekening giro / tabungan debitur setelah BPR - CK tutup operasional. Hal ini merupakan hal yang rutin terjadi karena sistem operasional BPR - CK tidak online 24 jam dan terbatas sesuai jam operasional kantor BPR - CK. Atas perbedaan saldo tercatat di laporan keuangan BPR - CK dengan laporan tercatat di Bank pada posisi akhir bulan (EOM) maka BPR - CK menerbitkan laporan / berita acara rekonsiliasi saldo Bank setiap awal bulan.

7. Kekurangan Pembayaran PPh Pasal 29 akibat tidak akurat dalam menghitung dan membayar cicilan Pajak bulanan

Per 31 Desember 2024, terdapat kekurangan pembayaran PPh Pasal 29 tahun buku pajak yang berakhir 31 Maret 2025 sebesar Rp.400.481.361. Kekurangan tersebut terjadi akibat tidak akuratnya perhitungan perkiraan pajak karena tidak mengacu kepada laporan SPT tahun sebelumnya.

Saran

BPR-CK disarankan untuk membuat perencanaan pajak dalam menghitung kewajiban perpajakannya.

Tanggapan Auditee

Kami telah melakukan penyetoran angsuran pajak menurut PMK 218/PMK.03/2018 pasal 3, dasar untuk penghitungan Angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25 bagi wajib pajak Bank adalah laporan keuangan yang disampaikan kepada OJK yang terdiri dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi sejak awal Tahun Pajak sampai dengan Masa Pajak yang dilaporkan dan bukan dari laporan SPT tahun sebelumnya sebagaimana disebutkan dalam Management Letter ini. Atas kekurangan pembayaran PPh Tahunan Badan akan disetorkan sebelum batas waktu ketentuan pajak.

6. Differences in recording placements at other banks

Based on the results of audit for placements with other banks which are current accounts, savings and deposits, it were known that there are differences between bank confirmations and recordings in the BPR - CK as follows:

There are difference in recording current accounts and savings accounts in other bank between BPR - CK and Commercial Bank records, where BPR - CK records are smaller as follows:

The difference in current account placement with other banks is IDR 25,913,805.51, according to the bank statement and confirmation letter to the auditor, where the BPR - CK book-keeping recorded smaller.

The difference in savings placements with other banks was IDR 56,175.46, according to the savings book report from the bank and the bank's confirmation letter to the Auditor where the BPR - CK book-keeping recorded smaller.

Suggestion

BPR - CK is advised to carry out regular bank reconciliations, improve accounting and supervisory procedures, train staff to increase awareness and capability, implement data access and change controls, conduct regular internal audits and review and update accounting policies (if necessary).

Auditee's response

The difference in value is due to the BPR - CK closing the books in accordance with office operating hours, namely 17.00 WIB. Meanwhile interest income from savings and current account services as well as debtor credit installment deposits enter the BPR - CK's checking/savings account after the BPR - CK closes operations. This is something that happens routinely because the BPR - CK's operational system is not online 24 hours and is limited to the operational of the BPR - CK's office hours. For differences in the balance recorded in the BPR - CK's financial report with the report recorded at the Bank at the end of the month (EOM), the BPR - CK issues a Bank balance reconciliation report/report at the beginning of each month.

7. Short of payment of PPh Article 29 due to inaccuracy in calculating and paying monthly tax installments

As of December 31 2024, there is an underpayment of PPh Article 29 for the tax financial year ending March 31 2025 amounting to IDR 400,481,361. This deficiency occurred due to inaccurate tax calculations because it did not refer to the previous year's SPT report.

Suggestion

BPR-CK is advised to make tax planning in calculating its tax obligations.

Auditee's response

We have made payment of tax installments according to PMK 218/PMK.03/2018 article 3, the basis for calculating Article 25 Income Tax Installments for Bank taxpayers is the financial report submitted to the OJK which consists of a financial position report and profit and loss statement from the beginning of the Tax Year until the Tax Period being reported and not from the previous year's SPT report as mentioned in this Management Letter. Any shortfall in the payment of Annual Corporate Income Tax will be remitted before the tax deadline.

Surat ini dimaksudkan semata-mata untuk memberikan informasi kepada dan untuk digunakan oleh manajemen Perusahaan dan pihak lain dengan persetujuan manajemen Perusahaan atau berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

This letter is intended solely to provide information to and for use by the Company's management and other parties with the approval of the Company's management or based on the provisions of laws and regulations.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
Griselda, Wisnu & Arum

Hendra Railis, SE., MM., Ak., CA., CPA.
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No : AP.1829



**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
CENTRAL KEPRI**

Laporan Keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2024
Dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024

Beserta Laporan Auditor Independen/

Financial Statements

As of December 31, 2024

For the year ended December 31, 2024

With Independent Auditors' Report

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL KEPRI
DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ <i>Page</i>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement Letter of Board Directors</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Neraca	1	<i>Balance Sheet</i>
Laporan Laba Rugi	2	<i>Statements of Profit or Loss</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statements of Changes In Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	5 - 29	<i>Notes to the Financial Statements</i>
Lampiran-lampiran	30 - 55	<i>Appendix</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024**

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL KEPRI

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Tn. Agus Dianto
Alamat Kantor : Komplek Sri Jaya Abadi Blok J No.5-6 Nagoya
Telepon : 081361607206
Jabatan : Direktur Utama/President Director

Untuk dan atas nama PT Bank Perekonomian Rakyat Central kepri menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Central kepri.
2. Laporan Keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Central kepri 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)
3.
 - a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Central kepri tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
 - b. Laporan Keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Central kepri tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
 - c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT Bank Perekonomian Rakyat Central kepri sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
4. Kami bertanggung jawab atas Sistem Pengendalian Internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi PT Bank Perekonomian Rakyat Central kepri.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**STATEMENT LETTER DIRECTOR
REGARDING TO THE RESPONSIBILITY OF
FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2024**

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL KEPRI

We undersign that :

Name :
Batam : Office Address
Telephone :
Position :

For and on behalf of PT Bank Perekonomian Rakyat Central kepri declares that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the PT Bank Perekonomian Rakyat Central kepri.
2. The Financial Report of PT Bank Perekonomian Rakyat Central kepri December 31, 2024 and for the year ended on that date has been prepared and presented based on the Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability (SAK ETAP).
3.
 - a. All information in the PT Bank Perekonomian Rakyat Central kepri Financial Report has been contained completely and correctly, and
 - b. The PT Bank Perekonomian Rakyat Central kepri Sejahtera Financial Report does not contain incorrect information or material facts, and does not omit material information or facts.
 - c. All transaction documents, financial and bookkeeping records as well as supporting documents have been completely prepared and stored by PT Bank Perekonomian Rakyat Central kepri in accordance with applicable statutory provisions.
4. We are responsible for the Internal Control System, fraud prevention and control, as well as compliance with relevant laws and regulations for PT Bank Perekonomian Rakyat Central kepri.

This statement has been made truthfully.

Batam, 15 Januari 2025 / January 15, 2025




Agus Dianto
Direktur Utama / President Director

PT. Bank Perekonomian Rakyat Central Kepri

Kantor Pusat : Komp. Srijaya Abadi Blok J No. 5-6 Nagoya, Batam | Telp. 0778-450787 | Kantor Cabang : Jl. Ahmad Yani No. 58-59 Kolong, Tg.Balai Karimun | Telp. 0777-31668



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Laporan/Report No. : 00007/3.0467/AU.2/07/1829-1/1/I/2025

Kepada Yth. :

Direktur, Komisaris dan Pemegang Saham
PT Bank Perekonomian Rakyat Central Kepri

To :

Directors, Commissioners and Shareholders of
PT Bank Perekonomian Rakyat Central Kepri

Opini Wajar Dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Central Kepri, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis Untuk Opini Wajar Dengan Pengecualian, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024 serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

Basis Untuk Opini Wajar Dengan Pengecualian

Perusahaan tidak mengakui kewajiban imbalan pascakerja dalam laporan keuangan terlampir, yang merupakan penyimpangan dari Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia. Oleh karena Perusahaan tidak menghitung kewajiban imbalan pascakerja, maka pengaruh dari jumlah tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat ditentukan.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggungjawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggungjawab Auditor Terhadap Audit Atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggungjawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Qualified Opinion

We have audited the financial statements of PT Bank Perekonomian Rakyat Central Kepri, which comprise the balance sheet as of December 31, 2024, and the statement of profit or loss, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, except for the impact of the matters described in the Basis For Qualified Opinion paragraph, the attached financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2024 and its financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards For Non Public Accountability Entities.

Basis For Qualified Opinion

The Company does not recognize post-employment benefits obligation in the attached financial statements, which is a deviation from Indonesian Financial Accounting Standards For Non Public Accountability Entities. Because the Company does not calculate post-employment benefits liability, the effect of this amount on the financial statements cannot be determined.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities For The Audit Of The Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our qualified opinion.

Head Office :

Izin No. 1034/KM.1/2010
Jl. Garuda No.80 N
Komp. Perkantoran Harmoni Mas
Kemayoran, Jakarta Pusat 10620
Telp. (021) 4206833/ (021) 4206443
Email : kapgwa_jkt@yahoo.co.id

Branch Office :

Izin No. 56/KM.1/2023
Jl. Jatibening II No.2 Kav.6,
Kel. Jatibening Baru, Kec. Pondok Gede
Kota Bekasi - Jawa Barat 17412
Telp. (021) 85524157
Email : kapgwa_bks@yahoo.com

Branch Office :

Izin No. 685/KM.1/2012
Jl. KH Ahmad Dahlan No. 50A
Pekanbaru, 28122
Telp. 0851 0076 0260 Fax (0761) 45200
Email : kapgwa_pku@yahoo.co.id

Branch Office :

Izin No. 109/KM.1/2022
Mega Legenda 2 Blok A1 No.3
Kel. Baloi Permai, Kec. Batam Kota
Batam - Kepulauan Riau 29431
Telp. 0778 5508021
Email : admin@kapgwabatom.co.id

Laporan/Report No. : 00007/3.0467/AU.2/07/1829-1/1/II/2025 (lanjutan/continued)

Hal Lain

Kami melaksanakan audit dengan tujuan untuk menyatakan opini atas laporan keuangan secara keseluruhan. Informasi tentang rasio keuangan pada lampiran 1 sampai dengan lampiran 20 disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian laporan keuangan yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia. Informasi tentang rasio keuangan tersebut telah menjadi obyek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan, menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis Untuk Opini Wajar Dengan Pengecualian, informasi tentang rasio keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan secara keseluruhan.

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, telah diaudit oleh auditor independen lain dengan laporannya tanggal 25 Januari 2024 menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut.

Tanggungjawab Manajemen Dan Pihak Yang Bertanggungjawab Atas Tata Kelola Terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggungjawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggungjawab atas tata kelola bertanggungjawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggungjawab Auditor Terhadap Audit Atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Other Matters

We carried out audits with the aim of expressing an opinion on the overall financial statements. Information about financial ratios in attachments 1 to 20 is presented for additional analysis purposes and is not part of the financial statements required according to the Indonesian Financial Accounting Standards For Non Public Accountability Entities. Information about these financial ratios has been the subject of audit procedures that we applied in the audit of the financial statements as a whole, and, in our opinion, except for the impact of the matters described in the Basis for Qualified Opinion paragraph, the accompanying information about financial ratios presents fairly, in all material respects, relates to the financial statements as a whole.

The Company's financial statements as of December 31, 2024 and for the year ended on that date, have been audited by other independent auditor's with its report dated January 25, 2024 state an unmodified opinion on the financial statements.

Responsibilities Of Management And Those Charged With Governance For The Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards For Non Public Accountability Entities, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities For The Audit Of The Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Laporan/Report No. : 00007/3.0467/AU.2/07/1829-1/1/I/2025 (lanjutan/continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada manajemen dan pihak yang bertanggungjawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap kelemahan signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggungjawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cause significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Griselda, Wisnu & Arum
Registered Public Accountants



Hendra Railis, SE., MM., Ak., CA., CPA., CACP

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No : AP 1829
Jakarta, 15 Januari /January 15, 2024



**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL KEPRI
NERACA**

Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL KEPRI
BALANCE SHEET**

As of December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ASET				ASSETS
Kas	288.555.000	5	349.974.200	Cash
Pendapatan bunga yang akan diterima	1.341.343.447	6	1.196.424.206	Accrued interest revenue
Penempatan pada bank lain - bersih	20.517.293.912	7	12.839.968.714	Placement in other banks - net
Kredit yang diberikan - bersih	124.833.531.016	8	107.154.134.196	Loans - net
Agunan yang diambil alih	3.663.070.713	9	1.782.091.851	Foreclosed collaterals
Aset tetap - bersih	371.451.856	10	87.963.041	Fixed assets - net
Aset tidak berwujud - bersih	2	11	2	Intangible assets - net
Aset lain-lain	938.778.503	12	440.990.137	Other assets
JUMLAH ASET	151.954.024.449		123.851.546.347	TOTAL ASSETS
KEWAJIBAN				LIABILITIES
Kewajiban segera dibayar	1.710.423.710	13	1.540.339.450	Obligations due Immediately
Utang bunga	360.580.946	14	288.757.226	Interest payable
Utang pajak	400.481.361	15	279.719.629	Tax payable
Simpanan dari nasabah	128.042.515.129	16	102.186.501.013	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	6.000.000.000	17	6.000.000.000	Deposits from other banks
Jumlah Kewajiban	136.514.001.146		110.295.317.318	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham	6.000.000.000	18	6.000.000.000	Share Capital
Cadangan umum	1.200.000.000		1.200.000.000	General reserve
Saldo laba	8.240.023.303		6.356.229.029	Retained earnings
Jumlah Ekuitas	15.440.023.303		13.556.229.029	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	151.954.024.449		123.851.546.347	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Batam, 15 Januari 2025 / January 15, 2025



Agus Dianto
Direktur Utama/President Director





Veny Jeny Togatorop
Direktur/Director

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL KEPRI

LAPORAN LABA RUGI

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL KEPRI

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS

For the years ended December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan Operasional				Operating Revenues
Pendapatan bunga :				Interest revenue
Pendapatan bunga kontraktual	492.464.902	19	307.375.246	Contractual interest revenue
Pendapatan bunga dari pihak ketiga bukan bank	16.707.544.464	20	13.070.541.702	Interest revenue from non-bank third parties
Provisi dan administrasi	1.426.503.619	20	872.461.703	Provision and administration
Beban jasa transaksi	(443.066.555)	20	(52.647.009)	Transaction fee expense
Beban bunga	(7.824.899.864)	21	(5.377.513.267)	Interest expenses
Pendapatan bunga - bersih	10.358.546.566		8.820.218.375	Interest revenue – net
Pendapatan operasional lainnya	3.548.911.148	22	2.115.563.732	Other operating revenues
JUMLAH PENDAPATAN	13.907.457.714		10.935.782.107	TOTAL REVENUES
BEBAN				EXPENSES
Beban Operasional				Operating Expenses
Beban tenaga kerja	5.263.435.987	23	4.922.081.353	Labor expenses
Beban administrasi dan umum	4.433.054.558	24	2.789.206.334	General and administrative expenses
JUMLAH BEBAN	9.696.490.545		7.711.287.687	TOTAL EXPENSES
LABA OPERASIONAL	4.210.967.169		3.224.494.420	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL		25		NON OPERATING REVENUES (EXPENSES)
Pendapatan Non Operasional	294.190.734		263.229.383	Non Operating Revenues
Beban Non Operasional	(175.527.970)		(247.231.565)	Non Operating Expenses
JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	118.662.764		15.997.818	TOTAL NON OPERATING REVENUES (EXPENSES)
LABA SEBELUM PAJAK	4.329.629.933		3.240.492.238	EARNING BEFORE INCOME TAX
Taksiran beban pajak penghasilan	(794.999.670)	26	(594.683.065)	Estimated income tax expenses
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	3.534.630.263		2.645.809.173	NET INCOME FOR THE YEAR

Batam, 15 Januari 2025 / January 15, 2025




Agus Dianto

Direktur Utama/President Director




Veny Veny Togatorop

Direktur/Director

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

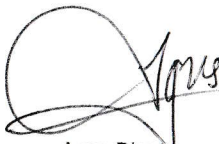
The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements taken as a whole

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL KEPRI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL KEPRI
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Disetor/ Paid Capital	Cadangan/ Reserve	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo per 31 Desember 2022	6.000.000.000	1.200.000.000	4.863.873.729	12.063.873.729	Balance as of December 31, 2022
Cadangan	-	-	-	-	Reserve
Titipan dana setoran modal	-	-	-	-	Deposit of paid-up capital funds
Dividen	-	-	(1.000.000.000)	(1.000.000.000)	Dividend
Bonus	-	-	(153.453.873)	(153.453.873)	Bonus
Laba bersih tahun berjalan	-	-	2.645.809.173	2.645.809.173	Net Income for The Year
Saldo per 31 Desember 2023	6.000.000.000	1.200.000.000	6.356.229.029	13.556.229.029	Balance as of December 31, 2023
Cadangan	-	-	-	-	Reserve
Titipan dana setoran modal	-	-	-	-	Deposit of paid-up capital funds
Dividen	-	-	(1.500.000.000)	(1.500.000.000)	Dividend
Bonus	-	-	(150.835.989)	(150.835.989)	Bonus
Laba bersih tahun berjalan	-	-	3.534.630.263	3.534.630.263	Net Income for The Year
Saldo per 31 Desember 2024	6.000.000.000	1.200.000.000	8.240.023.303	15.440.023.303	Balance as of December 31, 2024

Batam, 15 Januari 2025 / January 15, 2025


 Agus Dianto
 Direktur Utama/President Director



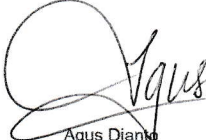

 Veny Veny Togatorop
 Direktur/Director

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements taken as a whole

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Laba Bersih Tahun Berjalan	3.534.630.263	2.645.809.173	Net Income for The Year
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba bersih menjadi arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi :			Adjustments to reconcile net income into net cash flows used in operating activities :
Penyusutan aset tetap	35.406.051	37.667.750	Depreciation fixed assets
Penyusutan aset tidak berwujud	-	(3.906.248)	Depreciation intangible assets
Penyisihan penghapusan aset produktif :			Allowance for losses on earning assets :
PPAP ABA & Kredit	-	(494.985.280)	PPAP ABA & Kredit
Provisi & biaya transaksi	-	658.411.534	Provision & Transaction expense
Lainnya	-	4.473.795.943	Others
Amortisasi provisi dan administrasi			Amortization provision and administration
Penurunan (Kenaikan) :			Decrease (Increase) :
Penempatan pada bank lain	35.789.035	1.032.262.088	Placement in other banks
Pendapatan bunga yang akan diterima	(144.919.241)	(549.346.280)	Accrued interest revenue
Kredit yang diberikan	(17.679.396.820)	(40.080.374.783)	Loans - net
Agunan yang diambil alih	(1.880.978.862)	524.125.083	Foreclosed collaterals
Aset lain-lain	(497.788.366)	673.535.173	Other assets
Kenaikan (Penurunan) :			Increase (Decrease) :
Kewajiban segera dibayar	170.084.259	501.531.272	Obligations due Immediately
Utang bunga	71.823.719	125.169.533	Interest payable
Utang pajak	120.761.731	147.647.671	Tax payable
Simpanan dari nasabah	25.856.014.116	33.926.499.855	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	-	4.000.000.000	Savings from other bank
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	9.621.425.885	7.617.842.484	Net Cash Provided From (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(318.894.865)	(72.815.000)	Acquisition of fixed assets
Pelepasan aset tetap	-	(49.818.876)	Disposal of fixed assets
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(318.894.865)	(122.633.876)	Net Cash Provided From (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Dividen	(1.500.000.000)	(1.000.000.000)	Dividend
Bonus	(150.835.989)	(153.453.873)	Bonus
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(1.650.835.989)	(1.153.453.873)	Net Cash Provided From (Used in) Financing Activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	7.651.695.031	6.341.754.735	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	13.189.942.914	6.877.968.926	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	20.841.637.945	13.219.723.661	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
Rincian Kas dan Setara Kas Akhir Tahun :			Cash and Cash Equivalents Details at the End of the Year:
Kas	288.555.000	349.974.200	Cash
Tabungan dan Giro	16.553.082.947	10.619.749.461	Savings and Current Accounts
Deposito	4.000.000.000	2.250.000.000	Deposits
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	20.841.637.947	13.219.723.661	Cash and Cash Equivalents at the End of the Year

Batam, 15 Januari 2025 / January 15, 2025


Agus Dianko
Direktur Utama/President Director

 **Bank Persekonomian Rakyat CentralKepri**
Mitra Sukses Anda


Veny Veny Ria Togatorop
Direktur/Director

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements taken as a whole

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Bank

PT Bank Perkreditan Rakyat Central Kepri mengalami perubahan nama menjadi PT. Bank Perekonomian Rakyat Central Kepri (selanjutnya disebut "BPR-CK") pada tahun 2024, berlokasi di Komplek Pertokoan Srijaya Abadi Blok J No. 5-6 Lubuk Baja Kota, Lubuk Baja, Kota Batam, Propinsi Kepulauan Riau untuk Kantor Pusat dan Jl. Ahmad Yani No. 58-59 Kolong Tanjung Balai Karimun, Sungailakam Barat, Karimun, Kab. Karimun, Kepulauan Riau untuk Kantor Cabang. BPR - CK didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 2 tanggal 3 November 2009 dibuat dihadapan Anly Cenggana, S.H., notaris di Batam dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-62241.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 22 Desember 2009. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan dengan perubahan terakhir yaitu (1) berdasarkan Akta No. 84 tanggal 29 April 2021 dari notaris Mardiah Rasyid, S.H., M.Kn., telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0079184.AH.01.11. Tahun 2021 tanggal 29 April 2021, dan (2) berdasarkan Akta No. 35 tanggal 13 Februari 2024 dari notaris Mardiah Rasyid, SH., M.Kn., telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0011463.AH.01.02 Tahun 2024 tanggal 21 Februari 2024.

b. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan didirikannya BPR-CK adalah sebagai berikut :

- 1) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang disamakan dengan itu;
- 2) Memberikan kredit/pinjaman; dan
- 3) Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Deposito Berjangka, Sertifikat Deposito dan/atau Tabungan pada bank lain.

c. Perizinan

Berikut adalah perizinan yang dimiliki BPR-CK :

- 1) Nomor Pokok Wajib Pajak dengan Nomor 03.006.504.9-217.000 yang dikeluarkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Batam terdaftar tanggal 19 November 2009.
- 2) Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Nomor : 0008/Perindag-BTM/PB/I/2010 tertanggal 11 Januari 2010 yang dikeluarkan oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan, Energi dan Sumber Daya Mineral Pemerintah Kota Batam.
- 3) Keputusan Gubernur Bank Indonesia tentang Izin Usaha BPR Nomor : 12/143/DKBU/IDAd/Btm tanggal 9 April 2010.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment of the Bank

PT Bank Perkreditan Rakyat Central Kepri has changed its name into PT Bank Perekonomian Rakyat Central Kepri (hereinafter referred to as "BPR-CK") in the year 2024 is located in the Srijaya Abadi Shopping Complex Blok J No. 5-6 Lubuk Baja City, Lubuk Baja, Batam City, Riau Islands Province for Head Office and Jl. Ahmad Yani No. 58-59 Kolong Tanjung Balai Karimun, Sungailakam Barat, Karimun, Kab. Karimun, Riau Islands for Branch Office. BPR - KS established based on Deed of Establishment No. 2 dated 3 November 2009 from of Anly Cenggana, S.H., notary in Batam and has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-62241.AH.01.01.Year 2009 dated 22 December 2009. The Company's Articles of Association have undergone several changes with the latest changes being (1) based on Deed No. 84 dated 26 April 2021 from notary Mardiah Rasyid, S.H., M.Kn., which has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0079184.AH.01.11.Year 2021 dated 29 April 2021, and (2) based on Deed No. 35 dated 13 February 2024 from notary Mardiah Rasyid, SH., M.Kn., which has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0011463.AH.01.02 of 2024 dated February 21, 2024.

b. Purpose and Objective

The purposes and objectives of the establishment of BPR-CK are as follows :

- 1) Collecting deposit funds from public in the form of time deposit, saving and/or other equivalent forms;
- 2) Providing credit/loans; and
- 3) Placing funds in the form of Bank Indonesia Certificates (SBI), Time Deposits, Deposit Certificates and/or Savings at other banks.

c. Licences

The following are the permits owned by BPR-CK :

- 1) Taxpayer Identification Number with Number 03.006.504.9-217.000 issued by the Batam Tax Service Office registered on November 19, 2009.
- 2) Trade Business License (SIUP) Number: 0008/Perindag-BTM/PB/I/2010 dated January 11, 2010 issued by the Department of Industry, Trade, Energy and Mineral Resources, Batam City Government.
- 3) Decree of the Governor of Bank Indonesia regarding BPR Business License Number: 12/143/DKBU/IDAd/Btm dated April 9, 2010.

1. INFORMASI UMUM - Lanjutan

c. Perizinan - Lanjutan

- 4) Nomor Induk Berusaha (NIB) yang dikeluarkan oleh Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS dengan Nomor: 9120003850214 tanggal 1 Agustus 2019
- 5) Izin Lokasi yang dikeluarkan oleh Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS dengan NIB:9120008850214 tanggal 1 Agustus 2019
- 6) Keputusan Kepala OJK Provinsi Kepulauan Riau Nomor KEP-44/KO.1501/2024 tanggal 9 Agustus 2024 tentang Perubahan Nama PT Bank Perkreditan Rakyat Central Kepri Menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Central Kepri

BPR-CK berkantor pusat di Komplek Sri Jaya Abadi Blok J No.5-6 Nagoya, Batam dan 1 (satu) Kantor Cabang Tanjung Balai Karimun Jl. Ahmad Yani No. 58-59 Kolong.

d. Permodalan

Modal dasar BPR berjumlah Rp. 10.000.000.000 yang terbagi atas 10.000 saham masing-masing bernilai Rp. 1.000.000, sesuai Akta No. 35 Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT. Bank Perekonomian Rakyat Central Kepri tanggal 23 Februari 2024 Modal Dasar BPR ditingkatkan menjadi Rp. 24.000.000.000 yang terbagi atas 10.000 saham masing-masing bernilai Rp. 1.000.000. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor Rp. 6.000.000.000.

Komposisi kepemilikan saham tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham/ Shareholders	Lembar Saham/ Shares	Persentase Kepemilikan/ Ownership Percentage	Jumlah (Rp)/ Amount (Rp)
Paulus Amat Tantoso	2.050	34%	2.050.000.000
Kui Kiong	1.000	17%	1.000.000.000
Linda	1.000	17%	1.000.000.000
Yati	1.000	17%	1.000.000.000
Sui Kit	500	8%	500.000.000
Ing Ing Cindy Eva	200	3%	200.000.000
Asmin Patros	150	3%	150.000.000
Bun Heng	100	2%	100.000.000
Jumlah	6.000	100%	6.000.000.000

e. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Direksi dan Komisaris BPR-CK tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris	2024
Komisaris Utama	: Harun Pandapotan
Komisaris	Zachary Yacob Heryanto

1. GENERAL INFORMATION - Continued

c. Licences - Continued

- 4) Business Identification Number (NIB) issued by the OSS Management and Organizing Institution with Number: 9120003850214 dated 1 August 2019
- 5) Location Permit issued by the OSS Management and Organizing Institution with NIB: 9120008850214 dated 1 August 2019
- 4) Decree of the Head of the Riau Islands Province OJK Number KEP-44/KO.1501/2024 dated 9 August 2024 concerning the Change of Name of PT Bank Perkreditan Rakyat Central Kepri to PT Bank Perekonomian Rakyat Central Kepri

BPR-CK is headquartered in the Sri Jaya Abadi Complex Block J No. 5-6 Nagoya, Batam and 1 (one) Tanjung Balai Karimun Branch Office on Jl. Ahmad Yani No. 58-59 Kolong.

d. Capital

BPR's authorized capital is IDR. 10,000,000,000 which is divided into 10,000 shares each worth IDR. 1,000,000, according to Deed Number 35 Statement of Decision from Shareholders PT. Bank Perekonomian Rakyat Central Kepri on February 23, 2024. BPR Authorized Capital was increased to Rp. 24,000,000,000 which is divided into 24,000 shares each worth IDR. 1,000,000. Capital has been placed and paid up as amount IDR 6,000,000,000.

The composition of share ownership as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

e. Board of Commissioners, Directors and Employees

The composition of the Board of Directors and Commissioners of BPR-CK as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

Board of Commissioner	2023
President Commissioner	: Harun Pandapotan

1. INFORMASI UMUM - Lanjutan

e. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan
- Lanjutan

	<u>2024</u>
<u>Dewan Direksi</u>	
Direktur Utama :	Agus Dianto
Direktur :	Veny Jeny Ria Togatorop

BPR-CK sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 mempunyai jumlah karyawan sebanyak 33 dan 32 orang.

1. GENERAL INFORMATION - Continued

e. Board of Commissioners, Directors and Employees
- Continued

	<u>2023</u>		<u>Board of Directors</u>
	Agus Dianto :		President Director
	Veny Jeny Ria Togatorop :		Director

BPR-CK until December 31, 2024 and 2023 has a total of 33 and 32 employees.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi BPR-CK menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2024 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding 2023 disajikan berdasarkan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) dan telah memenuhi semua persyaratannya.

2. STATEMENT OF COMPLIANCE IN THE FINANCIAL STATEMENTS PREPARATION

The Board of Directors of BPR-CK states that the 2024 financial statements with comparative information on the corresponding 2023 correspondence approach are presented in accordance with Indonesian Accounting Standards for Non-Publicly-Accountable Entities (SAK ETAP) and Accounting Guidelines of Community Bank (PA BPR) and have met all the requirements.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan PT BPR Central Kepri tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diselesaikan dan diotorisasi oleh Direksi dan Komisaris BPR untuk diterbitkan pada tanggal 15 Januari 2025.

BPR-CK menetapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) yang berlaku di Indonesia sebagai basis penyusunan Laporan Keuangan dan penentuan kebijakan akuntansi penting yang diterapkan untuk mengakui dan mengukur transaksi dan peristiwa yang relevan dengan BPR.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The financial statements of BPR-CK dated December 31, 2024 and for the year ending on that date were completed and authorized for issuance by the BPR's Directors and Commissioners on January 15, 2025.

BPR - CK applied Indonesian Accounting Standards for Non-Publicly-Accountable (SAK ETAP) and Accounting Guidelines of Community Bank (PA BPR) applicable in Indonesia as the basis for the preparation of the Financial Statements and the determination of the significant accounting policies applied to recognize and measure transactions and events relevant to the BPR.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan disusun berdasarkan asumsi dasar :

- 1) Dasar akrual (accrual basis), kecuali tagihan bunga atas aktiva produktif yang digolongkan sebagai nonperforming dicatat secara dasar kas (cash basis).
- 2) Biaya historis (historical cost), biaya kini (current cost), nilai realisasi (realizable cost), nilai sekarang (present value), nilai wajar (fair value) termasuk aktiva tetap tertentu yang dinilai kembali berdasarkan Peraturan Pemerintah.

Laporan arus kas disusun berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan dengan menggunakan metode tidak langsung.

a. Basis of Preparation of The Financial Statements

The financial statements is prepared according to the basic assumption :

- 1) Accrual basis, except interest bill upon earning assets which are categorized as non-performing noted as cash basis.
- 2) Historical cost, current cost, realizable cost, present value, fair value are categorized fixed asset which is reconsidered based on the government regulations.

The statements of cash flows are prepared based on cash receipts and disbursements and cash equivalents which are grouped into operating, investing and financing activities using an indirect method.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

- Lanjutan

b. Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Dalam pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam mesin Anjungan Tunai Mandiri dan kas dalam perjalanan. Mata uang rupiah yang telah dicabut dan ditarik dari peredaran tidak berlaku. Mata uang dimaksud tidak termasuk dalam pengertian kas adalah emas batangan, uang logam yang diterbitkan untuk memperingati peristiwa nasional (commemorative coins/notes) dan mata uang emas. Transaksi kas diakui sebesar nilai nominal. Kas disajikan dalam pos tersendiri. Pengungkapan adalah sebagai berikut :

- 1) Rincian jumlah kas.
- 2) Jumlah kas pada mesin ATM.

c. Pendapatan Bunga yang Akan Diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (performing) dan penempatan pada bank lain yang telah diakui sebagai pendapatan namun belum diterima pembayarannya.

Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode akrual basis. Pendapatan bunga atas aktiva produktif yang digolongkan sebagai nonperforming (kurang lancar, diragukan, dan macet) dicatat sebagai tagihan kontinjensi dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima secara tunai (cash basis).

d. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain adalah penempatan/tagihan atau simpanan milik BPR pada bank lain dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai secondary reserve. Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar nilai nominal penyetoran atau nilai yang diperjanjikan sesuai jenis penempatan, kecuali Giro. Apabila suatu saat dana tersebut tidak dapat dicairkan, maka dana yang tercairkan terlebih dahulu disisihkan ke penyisihan penghapusan aset produktif. Nilai pencatatannya sebesar dana yang tidak tercairkan. Penghapusan dana tersebut berdasarkan keputusan Direksi/Komisaris.

e. Kredit yang Diberikan

Kredit dinyatakan sebesar pokok kredit. Untuk kredit yang direstrukturisasi, dalam pokok kredit termasuk bunga dan biaya lain yang dialihkan menjadi pokok kredit. Bunga yang dialihkan tersebut diakui sebagai pendapatan bunga.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi), kredit kelola, dan penerusan kredit dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi resiko yang ditanggung oleh bank.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

- Continued

b. Cash

Cash is the current currency and rupiah currency as a valid payment instrument.. Rupiah currency that has been revoked and withdrawn from circulation does not apply as a valid payment instrument as stipulated by the applicable provisions. The currency is not included in the definition of cash is gold bullion, coins issued to commemorate national events (commemorative coins /notes) and gold currency. Cash transactions are recognized at nominal value. Cash is presented in a separate post. Disclosures are as follows :

- 1) Details of cash ammount.
- 2) Amount of cash in the ATM mechine.

c. Accrued Interest Revenue

Accrued interest revenue is interest revenue from credit with current (performing) and placements in other banks that have been recognize as revenue but have not received the payment yet.

Interest revenue is recognized using the accrual basis method. Interest revenue on earning assets classified as nonperforming (substandard, doubtful and loss) is recorded as contingent receivable and recognized as revenue upon receipt in cash (cash basis).

d. Placement in Other Banks

Placements in other banks are placements / bills or deposits belonging to the BPR to other banks with the intent to support the smooth operation of the activities, in order to obtain income, and as a secondary reserve. Placements in other banks are stated at the nominal value of deposits or amounts agreed under the type of placement, except Current accounts. If at any time such funds can not be disbursed, then the funds disbursed are first set aside to allowance for uncollectible assets. The recording value of funds is not disbursed. The abolition of funds is based on the decision of the Board of Directors / Commissioners.

e. Loans

Loans are stated at the principal amount. For restructured loans, the principal includes interest and other charges transferred to the principal amount. The transferred interest is recognized as interest revenue.

Loans in joint financing (syndicated credit), credit management, and credit forwarding are stated at the principal amount in accordance with the portion of risk borne by the bank.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

- Lanjutan

e. Kredit yang Diberikan - Lanjutan

Nominal kredit yang performing dan non-performing pencatatannya dipisahkan. Di dalam kredit tidak termasuk bentuk-bentuk pembiayaan yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah.

Peraturan yang mengatur mengenai kredit tersebut diatur Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.03/2018 tanggal 28 Desember 2018 tentang Kualitas Aktiva Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Bank Perkreditan Rakyat dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1 Tahun 2024 Tanggal 10 Januari 2024 tentang Kualitas Aset Bank Persektoran Rakyat.

f. Penyisihan Penilaian Kualitas Aktiva Produktif

1) Penyisihan Penilaian Kualitas Aktiva Produktif

Penyisihan penilaian aktiva produktif adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari baki debit berdasarkan penggolongan kualitas aset produktif.

Penyisihan penilaian aktiva produktif (PPKA) Umum ditetapkan paling sedikit 0,5% dari Aktiva produktif yang memiliki kualitas lancar

Penyisihan penilaian aktiva produktif (PPKA) Khusus ditetapkan paling sedikit :

- 3% dari aset produktif kualitas dalam perhatian khusus setelah dikurangi dengan nilai agunan
- 10% dari aset produktif dengan kualitas kurang lancar setelah dikurangi nilai agunan.
- 50 % dari aset produktif dengan kualitas diragukan setelah dikurangi nilai agunan.
- 100 % dari aset produktif dengan kualitas macet setelah dikurangi nilai agunan.

2) Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kualitas masing-masing aktiva produktif, komitmen dan kontinjensi sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Dalam PSAK 57 Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi adalah taksiran kerugian akibat tidak dipenuhinya komitmen dan kontinjensi oleh nasabah.

Bank terkadang mengadakan transaksi yang tidak berakibat pada pengakuan aset dan liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan, tetapi berakibat pada timbulnya komitmen dan kontinjensi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

- Continued

e. Loans - Continued

The nominal of performing and non-performing loans are recorded separately. The Loans does not include forms of financing based on the principles of Islamic banking.

The regulation of the credit refer to Financial Authority Regulation Number 33/POJK.03/2018 dated of December 28, 2018 concerning concerning Earning Assets Quality and Allowance for Possible Losses on Earning Assets of Banks and Financial Service Authority Regulation Number 1 the year 2024 dated of January 10, 2024 concerning Asset Quality for Rural Banks

f. Allowance for Impairment Losses

1) Allowance for Impairment Losses on Earning Assets

Allowance for Impairment Losses on Earning Assets is a reserve that must be formed at a certain percentage of the outstanding tray based on the quality classification of productive assets.

The General Productive Asset Valuation Allowance (PPKA) is set at at least 0.5% of productive assets that have current quality.

The Special Productive Asset Valuation Allowance (PPKA) is set at a minimum of:

- 3% of quality productive assets with special mention quality after decreased by collateral value
- 10% from earning assets with less-current quality after decreased by collateral value.
- 50 % from earning asset with doubted quality after decreased by collateral value.
- 100 % from earning asset with non-current quality after decreased by collateral value.

2) Estimated Loss of Commitments and Contingencies

Estimates of loss of commitments and contingencies are formed based on a review of the quality of each earning asset, commitments and contingencies in accordance with Bank Indonesia regulations.

In PSAK 57 Estimated loss of commitments and contingencies is estimated loss due to non-fulfillment of commitments and contingencies by customers.

Banks sometimes conduct transactions that do not result in the recognition of assets and liabilities in the Financial Position Report, but this results in commitments and contingencies.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

- Lanjutan

f. Penyisihan Penilaian Kualitas Aktiva Produktif

- Lanjutan

- 2) Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi
- Lanjutan

Komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit digolongkan dalam kualitas lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Komitmen dan kontinjensi yang telah jatuh tempo dan nasabah tidak dapat memenuhi kewajibannya dialihkan menjadi pembiayaan.

Besarnya estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi dibentuk minimal sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan diakui sebagai beban pada periode berjalan. Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi dapat dilakukan setiap saat atau pada setiap tanggal laporan Keuangan.

g. Agunan yang Diambil Alih

Peraturan yang mengatur tentang agunan yang diambil alih tersebut adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.03/2018 tanggal 28 Desember 2018 tentang Kualitas Aktiva Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Bank Perkreditan Rakyat dan POJK Nomor 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat. BPR wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap Agunan Yang Diambil Alih yang dimiliki yaitu mengupayakan penjualan dengan segera serta mendokumentasikan upaya penyelesaian tersebut.

BPR dapat mengambil alih agunan, yang bersifat sementara, dalam rangka penyelesaian kredit yang memiliki kualitas macet. Pengambilalihan agunan disertai dengan surat pernyataan penyerahan agunan atau surat kuasa menjual dari debitur, dan surat keterangan lunas dari BPR kepada debitur.

BPR melakukan upaya penyelesaian terhadap agunan yang diambil alih (AYDA) dalam waktu paling lama 1 (satu) tahun sejak pengambilalihan.

BPR menilai agunan yang diambil alih pada saat pengambilalihan agunan untuk menetapkan net realizable value.

- 1) Untuk AYDA dengan nilai sampai dengan Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) dapat dilakukan oleh penilai intern BPR.
- 2) Untuk AYDA dengan nilai di atas Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) dilakukan oleh penilai independen.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

- Continued

f. Allowance for Impairment Losses

- Continued

- 2) Estimated Loss of Commitments and Contingencies
- Continued

Commitments and contingencies that have credit risk are classified as loan quality, with special attention, substandard, doubtful and loss in accordance with Financial Service Authority regulations.

Commitments and contingencies that are due and customers cannot fulfill their obligations are transferred to financing.

The estimated loss of commitments and contingencies is formed at a minimum in accordance with the applicable provisions and recognized as an expense in the current period. Estimates of loss of commitments and contingencies can be made at any time or at each date of the financial statements.

g. Foreclosed Collaterals

The regulation of foreclosed collaterals are Financial Authority Regulation Number 33/POJK.03/2018 date of December 2018 respectively concerning Earning Assets Quality and Allowance for Possible Losses on Earning Assets of Rural Banks and Financial Service Authority Regulation Number 1, dated of January 10, 2024 concerning Quality Assets . BPR is obliged to make an effort to settle the Collateral that is Taken Owned, namely to seek immediate sales and document the settlement efforts.

BPRs can take over collateral, which is temporary, in order to settle the loans that have bad quality. Collateral takeover is accompanied by a statement of surrender of collateral or a power of attorney to sell from the debtor, and a certificate of settlement from the BPR to the debtor.

BPR makes efforts to resolve the foreclosed collateral (AYDA) within a maximum of 1 (one) year from the takeover.

BPR assesses collateral that is taken over at the time of collateral acquisition to determine net realizable value.

- 1) For AYDA with a value of up to Rp. 500,000,000.00 (five hundred million rupiahs), this can be done by the BPR internal appraiser.
- 2) For AYDA with a value of more than Rp500,000,000.00 (five hundred million rupiahs) carried out by an independent appraiser.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

- Lanjutan

h. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan (cost) dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan Aset Tetap dihitung menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Penyusutan dilakukan sesuai dengan taksiran masa manfaat dengan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap. Taksiran masa manfaat ekonomis aset Tetap digolongkan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 96/PMK.03/2009 tentang jenis-jenis harta yang termasuk dalam kelompok harta berwujud bukan bangunan untuk keperluan penyusutan.

Pengeluaran untuk pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan sebagai beban pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Sedangkan pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat keekonomian di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas ditambahkan pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan (kapitalisasi).

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, nilai buku dan akumulasi penyusutan dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba/rugi yang terjadi dibukukan sebagai pendapatan atau biaya pada periode bersangkutan.

i. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik.

1) Suatu aset dapat diidentifikasi apabila :

- Dapat dipisahkan, yaitu kemampuannya untuk menjadi terpisah atau terbagi dari BPR dan dijual, dialihkan, dilisensikan, disewakan atau ditukarkan melalui suatu kontrak terkait aset atau kewajiban secara individual atau secara
- Muncul dari hak kontraktual atau hak hukum lainnya, terlepas apakah hak tersebut dapat dialihkan atau dipisahkan dari BPR atau dari hak dan kewajiban lainnya.

2) Umur manfaat :

- Umur manfaat aset tidak berwujud yang berasal dari hak kontraktual/hukum maksimal sama dengan periode hak kontraktual apabila periode hak kontraktual/hukum dapat diperbarui, maka umur manfaat meliputi periode pembaruan dengan syarat biaya pembaruan tidak signifikan.
- Umur manfaat aset tidak berwujud yang tidak dapat diestimasi adalah 10 (sepuluh) tahun.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

- Continued

h. Fixed Assets

Fixed Assets are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation of fixed assets is calculated by the straight-line method. Depreciation is based on the estimated useful life of the estimated useful lives of the fixed assets. The estimated useful lives of the assets are classified based on Minister of Finance Regulation No. 96/PMK.03/2009 concerning types of assets included in the group of non-building tangible assets for the depreciation purposes.

The expenditure for maintenance and repairs are charge as expense in the income statement as incurred. While expenditures that extend the useful life or which are likely to provide future economic benefits in the form of capacity increases are added to the carrying amount of the assets concerned (capitalization).

Fixed or disposable fixed assets, book value and accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is recorded as revenue or expense in the period.

i. Intangible Asset

Intangible assets are non-monetary assets that can be identified and have no physical form.

1) An asset can be identified if:

- Can be separated, that is, its ability to be separated or subdivided from the BPR and sold, transferred, licensed, leased or exchanged through a contract relating to assets or liabilities individually or collectively; or
- It arises from any contractual or other legal rights, whether or not such rights can be transferred or separated from the BPR or from rights and other liabilities.

2) Useful Life :

- The useful life of intangible assets from contractual/legal rights is equal to the period of contractual rights if the contract/legal rights period can be renewed, then the useful life shall include the renewal period provided that the renewal fee is insignificant.
- The useful life of intangible assets that can not be estimated is 10 (ten) years.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

- Lanjutan

i. Aset Tidak Berwujud - Lanjutan

2) Umur manfaat - Lanjutan :

- c) Nilai residu (nilai sisa) aset tidak berwujud adalah nol, kecuali:
- i. Ada komitmen pihak ketiga untuk membeli aset tidak berwujud pada akhir umur manfaatnya;
 - ii. Ada pasar aktif bagi aset tidak berwujud serta nilai residu dapat ditentukan dengan mengacu pada harga pasar tersebut dan kemungkinan pasar aktif akan tetap ada pada akhir umur manfaatnya.
 - iii. Biaya Pendirian tidak memenuhi definisi aset tidak berwujud, sehingga biaya pendirian tidak dapat ditangguhkan dan harus dialokasikan sebagai beban.

- 3) Biaya Pendirian tidak memenuhi definisi aset tidak berwujud, sehingga biaya pendirian tidak dapat ditangguhkan dan harus dialokasikan sebagai beban.

j. Aset Lain-lain

Aset lain-lain merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung Aset BPR yang tidak dapat digolongkan kedalam salah satu pos Aset yang ada.

k. Kewajiban Segera Dibayar

Kewajiban segera dibayar adalah kewajiban yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar. Kewajiban segera berasal dari aktivitas pendukung kegiatan operasional BPR baik terhadap masyarakat maupun terhadap bank lain.

l. Utang Bunga

Utang bunga merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang timbul dari pengakuan beban bunga dari aktivitas yang terkait dengan fungsi BPR. Termasuk dalam pengertian kewajiban bunga adalah kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan/atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

Termasuk dalam pengertian utang bunga adalah utang bunga yang timbul dari transaksi lainnya, seperti sewa pembiayaan, pinjaman yang diterima, pinjaman subordinasi, modal pinjaman dll.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

- Continued

i. Intangible Asset - Continued

2) Useful Life - Continued :

- c) The residual value (residual value) of the intangible asset is zero, except:
- i. There is a third party commitment to purchase intangible assets at the end of their useful life;
 - ii. There is an active market for intangible assets and residual value can be determined with reference to the market price and the possibility of an active market will remain at the end of its useful life.
 - iii. Establishment costs do not meet the definition of intangible assets, so the cost of establishment can not be deferred and should be allocated as an expense.

- 3) Establishment costs do not meet the definition of intangible assets, so the cost of establishment can not be deferred and should be allocated as an expense.

j. Other Assets

Other assets are posts that are intended to accommodate BPR assets that cannot be classified into one of the existing asset posts.

k. Obligations due Immediately

Current Liabilities are liabilities that have been due and or which can be promptly billed by the owner and must be paid immediately. Immediate liabilities arise from activities both supporting BPR's operational activities to the community or the other bank.

l. Interest Payable

Interest payable is a post intended to accommodate BPR liabilities arising from the recognition of interest expense from activities related to the BPR function. Included in the definition of interest obligations are interest obligations that have matured and/or which can be immediately billed by the owner and must be paid immediately.

Included in terms of interest debt is interest debt arising from other transactions, such as finance leases, loans received, subordinated loans, loan capital etc.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

- Lanjutan

l. Utang Bunga - Lanjutan

Utang Bunga terdiri dari:

- 1) Kewajiban bunga yang telah menjadi beban BPR tetapi belum dibayar (akrual bunga).
- 2) Bunga deposito yang sudah jatuh tempo namun belum diambil oleh nasabah.
- 3) Bunga dari transaksi lainnya yang sudah jatuh tempo namun belum diambil.

m. Utang Pajak

Utang pajak merupakan kewajiban pajak penghasilan badan yang terutang atas penghasilan BPR berdasarkan SAK ETAP Bab 24 tentang Pajak Penghasilan dan Pedoman Akuntansi BPR. Nominalnya merupakan selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan BPR setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka.

Penyajian utang pajak disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

n. Simpanan

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau BPR lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Dalam kegiatan pengumpulan dana masyarakat, BPR menjual produk simpanannya kepada nasabah berupa tabungan dan deposito atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

Bentuk-bentuk simpanan berupa:

- 1) Tabungan adalah simpanan pihak ketiga pada BPR yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.
- 2) Deposito adalah simpanan pihak ketiga pada BPR yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan BPR yang bersangkutan. Deposito yang dimaksud adalah deposito yang berjangka waktu.
- 3) Bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

Hal-hal yang diungkapkan antara lain:

- 1) Jumlah dan jenis simpanan, termasuk dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa.
- 2) Komposisi jumlah deposito menurut jangka waktu.
- 3) Jumlah tabungan dan deposito yang diblokir untuk tujuan tertentu.
- 4) Pemberian fasilitas istimewa kepada nasabah.
- 5) Jumlah simpanan yang suku bunganya melebihi tingkat suku bunga penjaminan yang ditetapkan oleh lembaga yang menjamin simpanan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

- Continued

l. Interest Payable - Continued

Interest Debt consists of:

- 1) Interest obligations that have been borne by an BPR but have not been paid (interest accrual).
- 2) Interest on deposits that have matured but have not been taken by the customer.
- 3) Interest from other transactions that are due but not yet taken.

m. Tax Payable

Tax payable is the corporate income tax liability owed on the income of the Rural Bank based on SAK ETAP Chapter 24 concerning Income Tax and BPR Accounting Guidelines. The nominal is the difference between the income tax liability of the RB after calculating the tax installments or prepaid taxes.

Presentation of tax debt is presented at the amount to be settled.

n. Deposits

Deposits are funds entrusted by the public (excluding commercial banks or other BPR) to the BPR based on the fund deposit agreement. In public fund raising activities, BPR sells its saving products to customers in the form of savings and deposits or other similar forms.

The forms of deposits are:

- 1) Savings are saving of third parties to the BPR whose withdrawal may only be made under certain agreed conditions but can not be withdrawn by check, bilyet giro or other equivalent means
- 2) Deposits are saving of third parties to the BPR whose withdrawal may only be made at a specified time according to the agreement between the depositor and the BPR concerned. The deposits in question are time deposits.
- 3) Other similar forms.

Things that are revealed include:

- 1) Amount and type of deposits, including from parties who has a special relationship.
- 2) Composition of deposits according to term time.
- 3) Amount of savings and deposits that are blocked for specific purpose.
- 4) Provision of special facilities to customers.
- 5) Amount of deposits with interest rates exceeding guaranteed guarantee interest rates by institutions that guarantee deposits.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

- Lanjutan

o. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban BPR kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito. Dan disajikan sebesar kewajiban bank kepada bank lain pemilik simpanan. Simpanan dari bank lain tidak termasuk pinjaman dari bank lain yang akan dicatat pada pos Pinjaman Diterima.

p. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima adalah dana yang diterima dari bank umum dan BPR lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

- 1) Pinjaman diterima dapat berasal dari bank umum, BPR lain, dan Bank Indonesia atau pihak lain.
- 2) Pinjaman diterima yang berasal dari Bank Indonesia berupa fasilitas pendanaan jangka pendek untuk mengatasi kesulitan pendanaan jangka pendek yang dialami oleh BPR.
- 3) Pinjaman diterima tidak termasuk:
 - a) Pinjaman subordinasi;
 - b) Modal pinjaman;
 - c) Setoran keikutsertaan bank lain (bank peserta) dalam kredit sindikasi (pembiayaan bersama);
 - d) Dana yang diterima dalam rangka penerusan kredit.

Hal-hal yang diungkapkan antara lain:

- 1) Rincian pinjaman yang di terima.
- 2) Pinjaman dari pemerintah/Bank Indonesia atau pihak lain sebagai bantuan kepada BPR termasuk pinjaman dalam rangka bantuan likuiditas.

q. Kewajiban Lain-lain

Kewajiban lain-lain merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang tidak dapat digolongkan kedalam salah satu pos kewajiban yang ada dan tidak cukup material untuk disajikan dalam pos tersendiri.

Termasuk dalam Kewajiban Lain-Lain antara lain dana yang diterima BPR dari pihak ketiga bukan bank dalam rangka penerusan kredit tetapi belum disalurkan kepada nasabah.

Kewajiban Lain-Lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri dalam neraca. Hal-hal yang diungkapkan antara lain rincian kewajiban lain-lain.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

- Continued

o. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks are the obligation of the BPR to other banks, in the form of savings and deposits. Savings are stated at the amount of the BPR's liabilities to other savings bank owners. Deposits are stated at the nominal amount or the amount of the BPR's liabilities.

p. Borrowings

Borrowings are funds received from commercial banks and other BPRs, Bank Indonesia or other parties with repayment obligations in accordance with the terms of the loan agreement.

- 1) The loan received may come from commercial banks, other BPRs, and Bank Indonesia or other
- 2) Loans received from Bank Indonesia in the form of short-term funding facilities to overcome short-term funding difficulties experienced by BPRs.
- 3) Loan received exclude:
 - a) Subordinated loans;
 - b) Loan capital;
 - c) Deposit of participation of other banks (participating banks) in syndicated loans (co-financing);
 - d) Funds received in the framework of credit forwarding.

Things that are revealed include:

- 1) Details of the loan received.
- 2) Loans from the government /Bank Indonesia or other parties as assistance to BPR including loans in the context of liquidity assistance.

q. Other Liabilities

Other liabilities post intended to accommodate the obligations of The BPR that can not be categorized into any of the existing liability positions and not material enough to be presented in a separated pos.

Included in Other Obligations include funds received by an RB from a non-bank third party in the context of forwarding credit but not yet distributed to the customer.

Other obligations are presented in combination, unless the value of the material must be presented separately in the balance sheet. Matters disclosed include details of other obligations.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

- Lanjutan

r. Modal

Modal dasar adalah seluruh nilai nominal saham sesuai dengan Anggaran Dasar. Modal disetor adalah modal yang telah efektif diterima bank sebesar nilai nominal saham.

Hal-hal yang diungkapkan antara lain:

- 1) Hak dan keistimewaan dari suatu golongan saham atas dividen dan pelunasan modal pada saat likuidasi, dalam hal terdapat lebih dari satu jenis
- 2) Pembatasan yang melekat pada setiap jenis saham, termasuk pembatasan atas dividen dan pembayaran kembali atas modal.
- 3) Jumlah tunggakan dividen atas saham preferen dengan hak dividen kumulatif tiap saham dan jumlah keseluruhan dividen periode sebelumnya.
- 4) Perubahan atas modal yang ditanam dalam tahun berjalan.
- 5) Agio saham.
- 6) Rincian Modal Sumbangan.
- 7) Nama-nama penyumbang.

s. Saldo Laba

Saldo laba adalah akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi periode lalu, dan reklasifikasi.

Saldo laba dikelompokkan menjadi :

- 1) Cadangan tujuan, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah ditetapkan.
- 2) Cadangan umum, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal.
- 3) Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya, terdiri dari :
 - a) Laba rugi periode lalu yang belum ditetapkan penggunaannya.
 - b) Laba rugi periode berjalan.

Saldo laba harus dinyatakan secara terpisah dari pos modal.

Saldo laba yang tidak tersedia untuk dibagikan sebagai dividen karena pembatasan-pembatasan tersebut dilaporkan dalam pos tersendiri yang menggambarkan tujuan pencadangan yang dimaksud.

Saldo laba disajikan tersendiri dalam bentuk cadangan tujuan, cadangan umum dan saldo laba yang belum ditentukan tujuannya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

- Continued

r. Capital

Authorized Capital is the entire nominal value of shares in accordance with the Articles of Association. Paid-in capital is the capital that has been effectively accepted by the bank at the par value of the shares.

Things that are revealed include:

- 1) The rights and privileges of a group of shares for dividends and repayment of capital at the time of liquidation, in the case of more than one type of
- 2) Limitations inherent in each type of stock, including restrictions on dividends and repayments of capital.
- 3) The amount of dividend arrears on preferred shares with the right of a cumulative dividend per share and the total amount of the previous period dividends.
- 4) Changes to capital invested in the current year.
- 5) Share Agio.
- 6) Details of Capital Donations.
- 7) Contributors' names.

s. Retained Earnings

Retained earnings is the accumulation of periodic results of operations after taking into account dividends, past earnings correction, and reclassification.

Retained earnings are classified to :

- 1) Reserve destinations, it is reserve made up of net profit after taxes whose intended use has been established.
- 2) General reserve, it is reserve formed from net profit after tax intended to strengthen capital.
- 3) Undetermined retained earning balance are consists of :
 - a) Unspecified profit and loss of the last period.
 - b) Profit and loss for the current period.

Retained earnings must be stated separately from the capital post.

Retained earnings that are not available to be distributed as dividends because these restrictions are reported in a separate post that describes the purpose of the intended reserves.

Retained earnings are presented separately in the form of objective reserves, general reserves and retained earnings that have not been determined.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

- Lanjutan

t. Pendapatan Operasional

- 1) Pendapatan Operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan utama BPR. Pendapatan operasional terdiri dari pendapatan bunga dan pendapatan operasional lainnya.
- 2) Pendapatan Bunga adalah pendapatan yang diperoleh dari penanaman dana BPR pada aset produktif, dimana pendapatan bunga termasuk provisi dikurangi beban-beban yang terkait langsung dalam penyaluran kredit yang ditanggung oleh BPR (beban transaksi).
- 3) Provisi adalah beban yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui dan biasanya dinyatakan dalam persentase.
- 4) Beban Transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR, misalnya marketing fee. Dalam hal beban transaksi dibebankan kepada nasabah maka beban tersebut tidak termasuk dalam beban perolehan pemberian kredit.
- 5) Pendapatan Operasional Lainnya adalah berbagai pendapatan yang timbul dari aktivitas yang mendukung kegiatan operasional BPR.

u. Beban Operasional

Beban operasional adalah semua beban yang dikeluarkan atas kegiatan yang lazim sebagai usaha BPR. Beban operasional dirinci sebagai berikut:

- 1) Beban bunga adalah beban yang dibayarkan kepada nasabah atau pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman.
- 2) Beban bunga timbul dari kegiatan pendanaan berupa kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman, misalnya tabungan dan deposito, termasuk premi penjaminan simpanan, cash back dan hadiah deposito berjangka.
- 3) Beban operasional lainnya adalah biaya operasional yang tidak termasuk dalam salah satu biaya operasional di atas, misalnya kerugian akibat penjualan kas dalam valuta asing, kerugian akibat penjualan SBI.

Hal-hal yang diungkapkan :

- 1) Rincian beban bunga berdasarkan unsurnya: bunga kontraktual, amortisasi provisi, administrasi dan biaya transaksi (termasuk premi pinjaman).
- 2) Hubungan istimewa dengan penyimpan dan kreditur.
- 3) Rincian beban administrasi dan umum.
- 4) Jumlah beban administrasi umum terkait dengan manajemen kunci.
- 5) Beban bunga disajikan secara terpisah dari pendapatan bunga untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai komposisi dan alasan perubahan nilai neto bunga.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

- Continued

t. Operating Revenue

- 1) Operating revenue is all revenue derived from the main activities of the RB. Operating revenue consists of interest revenue and other operating revenue.
- 2) Interest revenue is revenue derived from the investing of RB funds in earning assets, where interest revenue includes provision minus expenses directly related to lending borne by the RB (transaction expense).
- 3) Provision is the expense that the debtor must pay when the credit is approved and is usually expressed as a percentage.
- 4) Transaction Fees are all additional costs directly related to the lending borne by the BPR, eg marketing fee. In the event that the transaction expense is charged to the customer, the expense is not included in the cost of lending.
- 5) Other Operating revenue are the various revenues arising from activities that support BPR operations.

u. Operating Expense

Operating expenses are all expenses incurred on ordinary activities as a BPR business. Operating expenses are detailed as follows:

- 1) Interest expense is the expense paid to customers or other parties which is related to fund raising activities and loan receipts.
- 2) Interest expense arises from funding activities in the form of fund raising and loan receipts, such as savings and time deposits, including deposit guarantee premiums, cash back and time deposit prizes.
- 3) Other operating expenses are operating costs that are not included in one of the operational costs above, for example losses due to sales of cash in foreign currencies, losses due to the sale of SBIs.

Things that are revealed included :

- 1) Details of interest expense based on the elements: contractual interest, amortization of fees, administration and transaction costs (including loan premiums).
- 2) Special relationships with depositors and creditors.
- 3) Details of administrative and general expenses.
- 4) Total general administrative expenses related to key management.
- 5) Interest expense is presented separately from interest revenue to provide a better understanding of the composition and reasons for changes in the net interest value.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

- Lanjutan

u. Beban Operasional - Lanjutan

- 6) Beban pemasaran, termasuk pemberian hadiah yang tidak dapat diatribusikan, iklan dalam rangka promosi, dan biaya transaksi atas kredit yang tidak disetujui.
- 7) Beban penelitian dan pengembangan, yaitu biaya yang berkaitan dengan penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh BPR.
- 8) Beban administrasi dan umum adalah berbagai beban yang timbul untuk mendukung kegiatan operasional BPR.

v. Pendapatan Non-Operasional

Pendapatan non-operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR.

Termasuk dalam pos ini adalah keuntungan yang diperoleh dari penilaian kas dalam valuta asing, serta penjualan aset tetap dan inventaris dan Agunan yang Diambil Alih.

Pendapatan Non-operasional diakui sebesar jumlah yang menjadi hak BPR. Pendapatan Non-operasional disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan laba rugi. BPR harus mengungkapkan rincian Pendapatan Non-operasional.

w. Beban Non-Operasional

Beban non-operasional adalah semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR.

Beban non-operasional antara lain adalah :

- 1) Kerugian yang timbul sebagai akibat penilaian kembali kas dalam valuta asing, dijual/hilangnya aset tetap dan inventaris milik BPR.
- 2) Denda/sanksi karena suatu pelanggaran.

Beban non-operasional diakui pada saat terjadinya sebesar jumlah yang harus diselesaikan. Beban Non-operasional disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan laba rugi. BPR mengungkapkan rincian beban non-operasional.

x. Taksiran Pajak Penghasilan

Jumlah yang dilaporkan pada item ini adalah taksiran pajak penghasilan atas laba tahun berjalan sesuai ketentuan perpajakan yang berlaku.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

- Continued

u. Operating Expense - Continued

- 6) Interest expense arises from financing activities in the form of fund raising activities and loan receipts, such as savings and deposits, including deposit insurance premiums, cash back and time deposit
- 7) The burden of research and development is the costs associated with research and development undertaken by the BPR.
- 8) General and administrative expenses are the various expenses incurred to support BPR operations.

v. Non-Operating Revenue

Non-operating revenue is all revenue arising from activities that are not primarily BPR activities.

Included in this post are profits derived from valuation of cash in foreign currencies, as well as the sale of fixed assets and inventory and foreclosed collateral.

Non-operating revenue is recognized at the amount that is entitled to the RB. Non-operating revenue is presented as a separate item in the income statement. BPR must disclose details of Non-Operating revenue.

w. Non-Operating Expense

Non-operating expenses are all expenses originating from activities that are not the main activities of the BPR.

Non-operating expenses include :

- 1) Losses incurred as a result of revaluation of cash in foreign currencies, sale / loss of fixed assets and inventory of BPR.
- 2) Fines/sanctions for a violation.

Non-operating expenses are recognized when incurred in the amount that must be settled. Non-operating expenses are presented as separate items in the income statement. BPR discloses details of non-operating expenses.

x. Estimated Income Tax

Amount reported in this item is the estimated tax on income of the current year in accordance with the prevailing taxation provisions.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

- Lanjutan

y. Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

BPR mengungkapkan transaksi dengan pihak hubungan istimewa. Suatu pihak mempunyai hubungan istimewa dengan entitas jika :

- 1) Secara langsung, atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut :
 - a) Mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan entitas (termasuk entitas induk, entitas anak, dan fellow subsidiaries);
 - b) Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atau entitas;
 - c) Memiliki pengendalian bersama atas entitas.
- 2) Pihak tersebut adalah entitas asosiasi, joint ventures dimana entitas tersebut merupakan venture, dan personil manajemen kunci entitas atau entitas induknya.
- 3) Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam nomor pertama dan keempat, pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh atau memiliki hak suara secara signifikan secara langsung atau tidak langsung setiap orang yang diuraikan dalam nomor dua.
- 4) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan kegiatan BPR pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari BPR serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut.
- 5) BPR dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam poin ketiga atau keempat, atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas BPR tersebut.
- 6) Pihak tersebut adalah program imbalan pasca kerja untuk imbalan pekerja entitas atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

z. Kewajiban Imbalan Kerja

Sesuai SAK ETAP Bab 23, Imbalan Kerja terdiri dari :

- Kewajiban imbalan kerja jangka pendek
- Kewajiban imbalan pasca kerja
- Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang lainnya
- Kewajiban pesangon pemutusan hubungan kerja

Manajemen BPR - CK telah mengikutsertakan karyawan tetap pada DPLK Iuran Pasti ditahun 2023 Manulife, tetapi belum mengakui dan belum sepenuhnya membentuk kewajiban imbalan pascakerja dan belum melakukan perhitungan Kewajiban Imbalan Pasca kerja sesuai SAK ETAP Bab 23 dalam golongan Imbalan kerja jangka panjang

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

- Continued

y. Transactions with Related Parties

The BPR discloses transactions with special relationship parties. A party has a special relationship with the entity if :

- 1) Directly, or indirectly through one or more intermediaries, such parties :
 - a) Controlling, controlled by, or being under common control with the entity (including the equity holders of parent, subsidiaries, and fellow subsidiaries);
 - b) Have ownership in a significant entity or entity; or
 - c) Have joint control over entities.
- 2) The party is an associate, a joint ventures entity in which the entity is a venture, and a key management personnel of the entity or its parent.
- 3) The Party is a close relative of any person described in the first and fourth numbers, such parties are entities that are controlled, jointly controlled or significantly affected by or have the right of voice directly or indirectly any person described in the number two.
- 4) Key personnel, is a person having the authority and responsibility to plan, direct, and control the activities of the reporting enterprise including members of the board of commissioners, directors and managers of the BPR and close members of the families of such persons.
- 5) Companies in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in the third or fourth point, or any such person has a significant influence over the enterprise.
- 6) The Party is a post-employment benefit plan for the benefit of the employee of the entity or any entity having a special relationship with the entity.

z. Employee Benefit

Based on SAK ETAP part 23, Employee Benefits consist o

- Short-term employment compensation obligations
- Post-employment remuneration obligations
- Other long-term post-employment compensation obligations
- Termination severance pay obligations

BPR - CK management has participated the permanent employees in Manulife's 2023 Defined Contribution DPLK, but has not recognized and has not fully formed post-employment benefit obligations and has not calculated Post-Employment Benefit Obligations in accordance with SAK ETAP Chapter 23 in the Long-term Employee Benefits category.

4. PENGGUNAAN ESTIMASI

Dalam menyusun laporan keuangan, BPR menggunakan basis estimasi dan pertimbangan untuk menentukan saldo-saldo dalam laporan keuangan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan tersebut terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Meskipun estimasi dan pertimbangan tersebut disusun berdasarkan pengetahuan terbaik BPR atas peristiwa dan kondisi pada saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah estimasi semula. Berikut ini penjelasan sifat beberapa akun yang menggunakan estimasi dan pertimbangan secara signifikan, sedangkan terkait dengan penyajian jumlah dan saldo dapat dilihat pada catatan yang relevan.

Penyisihan penurunan nilai piutang

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang, BPR mengestimasi penyisihan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang yang secara khusus diidentifikasi sebagai piutang yang kemungkinan tidak dapat ditagih. BPR telah melakukan penelaahan tingkat penyisihan dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut.

BPR menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk tetapi tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan kualitas pinjaman.

Penyusutan

BPR mengakui beban penyusutan aset tetap berdasarkan estimasi umur manfaat berdasarkan suatu metode penyusutan sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan. Metode penyusutan ditetapkan berdasarkan ekspektasi pola pemanfaatan ekonomi aset pada masa mendatang. Pada setiap akhir tahun, BPR menelaah umur manfaat, nilai sisa dan metode penyusutan untuk mendapatkan basis estimasi yang paling optimal.

4. USE OF ESTIMATES

In preparing financial reports, BPR uses estimates and judgment to determine the balances in the financial reports. The estimates and judgments used are continuously evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Although these estimates and considerations are based on BPR's best knowledge of current events and conditions, the resulting results may differ from the original estimates. The following is an explanation of the nature of several accounts that use significant estimates and judgments, while the presentation of amounts and balances can be seen in the relevant notes.

Allowance for impairment of receivables

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred on receivables, BPR estimates the allowance for impairment losses on receivables that are specifically identified as potentially uncollectible. BPR has reviewed the level of provisions based on factors that influence the level of collectibility of the receivables.

BPR uses considerations based on available facts and situations, including but not limited to, the length of the relationship with the customer and the customer's credit status based on loan quality.

Depreciation

BPR recognizes depreciation expense on fixed assets based on the estimated useful life based on a depreciation method as described in the significant accounting policies implemented. The depreciation method is determined based on the expected pattern of economic utilization of assets in the future. At the end of each year, BPR reviews the useful life, residual value and depreciation method to obtain the most optimal estimation basis.

5. KAS

	<u>2024</u>
Kas	<u>288.555.000</u>

BPR - CK mengasuransikan uang tunai yang di Kantor Pusat dan Kantor Cabang pada PT Asuransi Bina Dana Arta, dengan ketentuan sebagai berikut :

Kantor Pusat

- Jenis yang di asuransikan	: Uang Tunai di Khasanah
- No Polis	: 01022122400059
- Periode Asuransi	: 10 Juli 2024 - 10 Juli 2025
- Jumlah Pertanggungan	: Rp.300.000.000
- Jenis yang di asuransikan	: Uang Tunai di Teller
- No Polis	: 01022122400060
- Periode Asuransi	: 10 Juli 2024 - 10 Juli 2025
- Jenis Pertanggungan	: Rp.100.000.000

Kantor Cabang

- Jenis yang di asuransikan	: Uang Tunai di Khasanah
- No Polis	: 01022122400069
- Periode Asuransi	: 21-11-2024 s.d. 21-11-2025
- Jumlah Pertanggungan	: Rp. 200.000.000
- Jenis yang di asuransikan	: Uang Tunai di Teller
- No Polis	: 01022122400068
- Periode Asuransi	: 21-11-2024 s.d. 21-11-2025
- Jumlah Pertanggungan	: Rp. 150.000.000

5. CASH

	<u>2023</u>
Cash	<u>349.974.200</u>

BPR - CK insures cash at the Head Office and Branch Offices at PT Asuransi Bina Dana Arta, with the following conditions:

Head Office

- Interest Insured	: Cash In Safe
- Policy No.	: 01022122400059
- Insurance Periode	: 10 Juli 2024 - 10 Juli 2025
- Total Sum Insured	: Rp.300.000.000
- Interest Insured	: Cash In Chasier Box
- Policy No.	: 01022122400060
- Insurance Periode	: 10 Juli 2024 - 10 Juli 2025
- Total Sum Insured	: Rp.100.000.000

Branch Office

- Interest Insured	: Cash In Safe
- Policy No.	: 01022122400069
- Insurance Periode	: 21-11-2024 s.d. 21-11-2025
- Total Sum Insured	: Rp. 200.000.000
- Interest Insured	: Cash In Chasier Box
- Policy No.	: 01022122400068
- Insurance Periode	: 21-11-2024 s.d. 21-11-2025
- Total Sum Insured	: Rp. 150.000.000

6. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

	<u>2024</u>
Pendapatan yang akan diterima KYD	1.326.918.789
Pendapatan yang akan diterima ABA	14.424.658
Jumlah Pendapatan Yang Akan Diterima	<u>1.341.343.447</u>

6. ACCRUED INTEREST REVENUE

	<u>2023</u>
Accrued interest revenue from KYD	1.189.581.740
Accrued interest revenue from ABA	6.842.466
Total Accrued Interest Revenue	<u>1.196.424.206</u>

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

	<u>2024</u>
Giro Pada Bank Lain:	
PT Bank Central Asia Tbk	4.033.492.037
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.349.394.666
PT Bank Permata Tbk	6.794.730.198
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.248.378.751
PT Bank Cimb Niaga	1.996.224.113
Sub Jumlah	<u>16.422.219.765</u>

Tabungan Pada Bank Lain :

PT Bank Danamon Indonesia	130.863.182
Sub Jumlah	<u>130.863.182</u>

Deposito Pada Bank Lain :

PT BPR Nusumma Jatim	-
Perumda BPR Bintan	1.000.000.000
PT BPR Dana Bintan Sejahtera	1.000.000.000
PT BPR Syariah Syarikat Madani	1.000.000.000
PT BPR Syariah Syarikat Madani	1.000.000.000
Sub Jumlah	<u>4.000.000.000</u>

7. PLACEMENT IN OTHER BANKS

	<u>2023</u>
Current Account in Other Banks :	
PT Bank Central Asia Tbk	1.456.743.326
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	658.695.810
PT Bank Permata Tbk	7.956.149.481
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	317.929.875
PT Bank Cimb Niaga	134.486.432
Sub Total	<u>10.524.004.924</u>

Current Account in Other Banks :
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Cimb Niaga

Saving Accounts in Other Banks:

PT Bank Danamon Indonesia
Sub Total

Time Deposits in Other Banks :

PT BPR Nusumma Jatim
Perumda BPR Bintan
PT BPR Dana Bintan Sejahtera
PT BPR Syariah Syarikat Madani
PT BPR Syariah Syarikat Madani

Sub Total

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN - Lanjutan

7. PLACEMENT IN OTHER BANKS - Continued

	2024	2023	
Jumlah Penempatan pada Bank Lain	20.553.082.947	12.869.749.461	Total Placement in Other Banks
Penyisihan Kerugian Aset Produktif	(35.789.035)	(29.780.747)	Allowance for Losses on Earning Assets
Jumlah Penempatan pada Bank Lain - Bersih	20.517.293.912	12.839.968.714	Total Placement in Other Banks - Net

Kolektibilitas penempatan pada bank lain tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tergolong lancar. Perubahan penyisihan penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut :

Collectibility of placements in other banks as of December 31, 2024 and 2023 is classified as current. Changes in allowance for placements in other banks are as follows :

	2024	2023	
Saldo Awal	29.780.747	-	Beginning balance
Pemulihan PPAP ABA	(340.750.883)	(234.364.465)	PPAP ABA Recovery
Penyisihan selama tahun berjalan	346.759.171	264.145.212	Provision during the year
Saldo Akhir Tahun	35.789.035	29.780.747	End of Year Balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya penempatan pada bank lain serta telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Management believes that the amount of the allowance for possible losses formed is sufficient to cover possible losses from uncollectible placements in other banks and has complied with the provisions of the Financial Services Authority (OJK).

8. KREDIT YANG DIBERIKAN

8. LOANS

Berdasarkan Jenis :

By Type :

	2024	2023	
Konsumtif	102.419.268.426	90.332.995.979	Consumptive
Modal kerja	17.377.547.654	12.340.632.616	Working capital
Rekening koran	1.429.057.300	754.741.224	Current account
Investasi	2.472.879.257	3.367.669.535	Investment
Multi guna	2.612.743.370	1.178.827.075	Multi purposed
Jumlah Kredit yang diberikan	126.311.496.007	107.974.866.429	Total Provided credit
Saldo dipindahkan			Brought forward amount
Beban transaksi	1.269.290.201	751.814.821	Transaction expenses
Pendapatan bunga ditangguhkan dalam rangka restruktif	(61.116.833)	(66.790.274)	Interest income is deferred within a constructive framework
Penyisihan kerugian aset produktif	(1.431.241.956)	(465.204.533)	Provision and administration earning assets
Amortisasi provisi dan administrasi	(1.254.896.403)	(1.040.552.247)	Provision and administration amortization
Jumlah Kredit yang diberikan - Bersih	124.833.531.016	107.154.134.196	Total Provided credit - Net

8. KREDIT YANG DIBERIKAN - Lanjutan

Klasifikasi Kredit yang Diberikan berdasarkan berbagai kriteria sebagai berikut :

Berdasarkan Kolektibilitas :

	2024	2023
Lancar	107.009.271.664	90.332.995.979
Dalam perhatian khusus	12.787.544.416	12.340.632.616
Kurang lancar	1.429.057.300	754.741.224
Diragukan	2.472.879.257	3.367.669.535
Macet	2.612.743.370	1.178.827.075
Jumlah Berdasarkan Kolektibilitas	126.311.496.007	107.974.866.429

Berdasarkan Keterkaitan :

	2024	2023
Pihak hubungan istimewa	1.669.925.631	425.432.685
Bukan pihak hubungan istimewa	124.641.570.376	106.728.701.511
Jumlah Berdasarkan Keterkaitan	126.311.496.007	107.154.134.196

Penyisihan Penghapusan Aset Produktif :

	2024	2023
Saldo penyisihan awal tahun	465.204.533	308.907.858
Koleksi selisih	475.132.166	249.017.272
Pemulihan PPAP	(1.661.516.996)	(520.548.433)
Penyisihan selama tahun berjalan	2.152.422.253	427.827.836
Saldo Penyisihan Akhir Tahun	1.431.241.956	465.204.533

8. LOANS - Continued

The classification of Provided Credit based on those criteria are as follow :

By Collectibility :

	2024	2023	
Lancar	107.009.271.664	90.332.995.979	Current
Dalam perhatian khusus	12.787.544.416	12.340.632.616	Special mention
Kurang lancar	1.429.057.300	754.741.224	Substandard
Diragukan	2.472.879.257	3.367.669.535	Doubtful
Macet	2.612.743.370	1.178.827.075	Loss
Total By Collectibility	126.311.496.007	107.974.866.429	

By Relationship :

	2024	2023	
Pihak hubungan istimewa	1.669.925.631	425.432.685	Related parties
Bukan pihak hubungan istimewa	124.641.570.376	106.728.701.511	Unrelated parties
Total By Relationship	126.311.496.007	107.154.134.196	

Provision for Write-off of Productive Assets :

	2024	2023	
Saldo penyisihan awal tahun	465.204.533	308.907.858	Beginning of year allowance balance
Koleksi selisih	475.132.166	249.017.272	Difference collection
Pemulihan PPAP	(1.661.516.996)	(520.548.433)	PPAP Recovery
Penyisihan selama tahun berjalan	2.152.422.253	427.827.836	Provision during the year
End of Year Provision Balance	1.431.241.956	465.204.533	

9. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

	2024	2023
Agunan yang diambil alih	3.663.070.713	1.782.091.851

Rincian agunan yang diambil alih PT BPR Central Kepri tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

9. FORECLOSED COLLATERALS

The details of Foreclosed Collaterals of PT BPR Central Kepri for the year 2024 and 2023 are as follows :

2024				
No.	Nama Debitur/ Debtor Name	Agunan/Collaterals		Agunan Yang Diambil Alih/ Foreclosed Collaterals
		Jenis Agunan/ Collateral Type	Nomor Agunan/ Collateral Number	Tanggal/ Date
1.	Lita Sarawati	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	SHGB No. 28353	29/12/2023
2.	Muhammad Arapik	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	SHGB No. 8232	28/12/2023
3.	Ahampuadi	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	SHGB No. 8099	29/12/2023
4.	Silvia Susilawaty Manurun	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	SHGB 11046	31/12/2024

9. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH - Lanjutan

9. FORECLOSED COLLATERALS - Continued

2024				
No.	Nama Debitur/ Debtor Name	Agunan/Collaterals		Agunan Yang Diambil Alih/ Foreclosed Collaterals
		Jenis Agunan/ Collateral Type	Nomor Agunan/ Collateral Number	Tanggal/ Date
5.	Rosmeri Anita Lumban Tobing	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	SHGB No. 13150	16/04/2021
6.	Andres Nenco Sihite	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	SHGB 33765	31/12/2024
7.	Muhammad Fauzi	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	SHGB 11046	31/12/2024
8.	Sarila Zega	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	SHGB 13385	31/12/2024
9.	Sutrisno	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	SHGB 10438	31/12/2024
10.	Edy Harianto	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	SHGB 344	30/09/2024
Jumlah/Total				3.663.070.713

2023				
No.	Nama Debitur/ Debtor Name	Agunan/Collaterals		Agunan Yang Diambil Alih/ Foreclosed Collaterals
		Jenis Agunan/ Collateral Type	Nomor Agunan/ Collateral Number	Tanggal/ Date
1.	Lita Sarawati	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	SHGB No. 28353	29/12/2023
2.	Muhammad Arapik	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	SHGB No. 8232	28/12/2023
3.	Ahampuadi	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	SHGB No. 8099	29/12/2023
4.	Doni Naser	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	SHM No. 0851	25/08/2020
5.	Rosmeri Anita Lumban Tobing	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	SHGB No. 13150	16/04/2021
Jumlah/Total				1.782.091.851

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

2024					
Aset Tetap	Saldo Awal/ Beg. balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Subtraction	Saldo Akhir/ Ending balance	Fixed Assets
Harga perolehan					Acquisition Cost
Kendaraan	27.900.000	221.700.000	-	249.600.000	Vehicle
Inventaris Kantor	1.103.541.159	97.194.865	-	1.200.736.024	Office Equipment
Jumlah	1.131.441.159	318.894.865	-	1.450.336.024	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated Depreciation
Kendaraan	27.900.000	27.923.950	-	55.823.950	Vehicle
Inventaris Kantor	1.015.578.117	7.482.101	-	1.023.060.218	Office Equipment
Jumlah	1.043.478.117	35.406.051	-	1.078.884.168	Total
Jumlah Nilai Buku	87.963.042			371.451.856	Total Book Value

10. ASET TETAP - Lanjutan

10. FIXED ASSETS - Continued

2023					
Aset Tetap	Saldo Awal/ Beg. balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Subtraction	Saldo Akhir/ Ending balance	Fixed Assets
Harga perolehan					Acquisition Cost
Kendaraan	27.900.000	-	-	27.900.000	Vehicle
Inventaris Kantor	1.080.545.035	72.815.000	49.818.876	1.103.541.159	Office Inventory
Jumlah	1.108.445.035	72.815.000	49.818.876	1.131.441.159	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated Depreciation
Kendaraan	27.900.000	-	-	27.900.000	Vehicle
Inventaris Kantor	1.027.729.242	37.667.750	49.818.875	1.015.578.117	Office Inventory
Jumlah	1.055.629.242	37.667.750	49.818.875	1.043.478.117	Total
Jumlah Nilai Buku	52.815.793			87.963.042	Total Book Value

Berdasarkan Memo Internal No. 15/IM/MO-BPRCK/BTM/X/2023 tanggal 12 Oktober 2023 tentang penghapusan inventaris dari laporan daftar inventaris kantor pusat. Total aset yang dihapus sebesar Rp. 49.818.876.

Based on Internal Memo No. 15/IM/MO-BPRCK/BTM/X/2023 dated October 12, 2023 regarding the deletion of inventory from the head office inventory list report. The total assets deleted amounted to Rp. 49,818,876.

11. ASET TIDAK BERWUJUD

11. INTANGIBLE ASSETS

2024					
Aset Tak Berwujud	Saldo Awal/ Beg. balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Subtraction	Saldo Akhir/ Ending balance	Intangible Assets
Harga perolehan					Acquisition Cost
Software Akuntansi	75.000.000	-	-	75.000.000	Accounting Software
Jumlah	75.000.000	-	-	75.000.000	Total
Amortisasi					Amortizations
Software Akuntansi	74.999.998	-	-	74.999.998	Accounting Software
Jumlah	74.999.998	-	-	74.999.998	Total
Jumlah Nilai Buku	2			2	Total Book Value

2023					
Aset Tak Berwujud	Saldo Awal/ Beg. balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Subtraction	Saldo Akhir/ Ending balance	Intangible Assets
Harga perolehan					Acquisition Cost
Software Akuntansi	75.000.000	-	-	75.000.000	Accounting Software
Jumlah	75.000.000	-	-	75.000.000	Total
Amortisasi					Amortizations
Software Akuntansi	71.093.750	3.906.248	-	74.999.998	Accounting Software
Jumlah	71.093.750	-	-	74.999.998	Total
Jumlah Nilai Buku	3.906.250			2	Total Book Value

12. ASET LAIN-LAIN

12. OTHER ASSETS

	2024	2023	
Biaya dibayar dimuka :			<i>Prepaid Expenses :</i>
Sewa gedung	381.666.673	221.352.475	<i>Rental building</i>
Asuransi gedung	4.574.313	4.492.334	<i>Insurance building</i>
Deposit pospay	-	89.139.042	<i>Pospay deposit</i>
Penyelesaian kredit bermasalah	78.796.201	65.654.177	<i>Remedial loan</i>
Asuransi kendaraan	288.895	388.694	<i>Car insurance</i>
Pajak reklame	6.805.190	6.725.000	<i>Advertising tax</i>
Renovasi gedung	321.622.500	-	<i>Building renovation</i>
Lainnya	67.715.649	13.496.336	<i>Others</i>
Persediaan :			<i>Inventories :</i>
Persediaan materai	2.820.000	2.000.000	<i>Stamp inventory</i>
Persediaan barang	3.600.898	2.510.613	<i>Merchandise Inventory</i>
Persediaan alat tulis kantor	14.082.800	7.759.253	<i>Office stationery supplies</i>
Persediaan formulir dan barang	21.003.332	18.539.161	<i>Forms and goods inventory</i>
Persediaan hadiah dan souvenir	35.802.052	8.933.052	<i>Gifts and souvenirs inventory</i>
Jumlah Aset Lain-Lain	938.778.503	440.990.137	Total Other Assets

13. KEWAJIBAN SEGERA DIBAYAR

13. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

	2024	2023	
Pajak			Tax
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	129.964.378	113.124.955	<i>Income Tax article 4 (2)</i>
Pajak penghasilan pasal 21	12.683.579	57.620.126	<i>Income Tax article 21</i>
Pajak penghasilan pasal 23	1.400.075	529.666	<i>Income Tax article 23</i>
Pajak penghasilan pasal 25	-	37.717.207	<i>Income Tax article 25</i>
Sub Jumlah	144.048.032	208.991.954	Sub Total
Nasabah			Customers
Nasabah	1.237.141.221	1.136.432.532	<i>Customer</i>
Sub Jumlah	1.237.141.221	1.136.432.532	Sub Total
Kewajiban Segera Dibayar Lainnya			Other Obligations due Immediately
BPJS (kesehatan dan ketenagakerjaan)	10.648.557	9.860.118	<i>BPJS (health and employment)</i>
Kewajiban kepada pihak lainnya	318.585.900	185.054.846	<i>Obligations to other parties</i>
Sub Jumlah	329.234.457	194.914.964	Sub Total
Jumlah Kewajiban Segera Dibayar	1.710.423.710	1.540.339.450	Total Other Obligations due Immediately

14. UTANG BUNGA

14. INTEREST PAYABLE

	2024	2023	
Utang Bunga			Interest Payable
Utang bunga deposito	360.580.946	288.757.226	<i>Deposit interest payable</i>

15. UTANG PAJAK

15. TAX PAYABLE

	2024	2023	
Utang Pajak			Tax Payable
Pajak penghasilan pasal 29	400.481.361	279.719.629	<i>Income Tax article 29</i>

16. SIMPANAN DARI NASABAH

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

Berdasarkan Keterkaitan :

By Relationship :

	2024	2023	
Tabungan			Saving Accounts
Pihak hubungan istimewa	1.334.960.236	1.573.674.495	Related parties
Bukan pihak hubungan istimewa	9.760.114.858	6.970.818.680	Unrelated parties
Sub Jumlah	11.095.075.094	8.544.493.175	Sub Total
Deposito			Time Deposits
Pihak hubungan istimewa	22.171.992.411	11.229.052.903	Related parties
Bukan pihak hubungan istimewa	94.775.447.624	82.412.954.935	Unrelated parties
Sub Jumlah	116.947.440.035	93.642.007.838	Sub Total
Jumlah Tabungan dan Deposito	128.042.515.129	102.186.501.013	Total Saving Accounts and Time Deposits

Deposito berdasarkan jangka waktu :

Deposits based on time period:

	2024	2023	
Jangka waktu 1 bulan	43.519.717.032	36.499.253.830	1 month term
Jangka waktu 3 bulan	17.027.079.880	17.364.623.271	3 month term
Jangka waktu 6 bulan	11.957.514.308	9.641.355.703	6 month term
Jangka waktu 12 bulan	44.443.128.815	30.136.775.034	12 month term
Jumlah Deposito	116.947.440.035	93.642.007.838	Total Time Deposits

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun :

Average interest rate per year :

	2024	2023	
Tabungan	1% - 5,25%	1% - 5,25%	Savings
Deposito berjangka	2,5% - 6,75%	2,5% - 6,75%	Time deposit

17. SIMPANAN DARI BANK LAIN

17. DEPOSITS FROM OTHER BANK

	2024	2023	
PT BPR Central Sejahtera	1.000.000.000	1.000.000.000	PT BPR Central Sejahtera
PT BPR Central Sejahtera	1.000.000.000	1.000.000.000	PT BPR Central Sejahtera
PT BPR Kepri Batam	-	1.000.000.000	PT BPR Kepri Batam
PT BPR Kepri Batam	-	500.000.000	PT BPR Kepri Batam
PT BPR Kepri Batam	-	500.000.000	PT BPR Kepri Batam
PT BPR Sejahtera Batam	-	2.000.000.000	PT BPR Sejahtera Batam
PT BPR Lingga Sejahtera	1.000.000.000	-	PT BPR Lingga Sejahtera
PT BPR Karimun Sejahtera	2.000.000.000	-	PT BPR Karimun Sejahtera
PT BPR Dana Asli Mandiri	1.000.000.000	-	PT BPR Dana Asli Mandiri
Jumlah Simpanan dari Bank Lain	6.000.000.000	6.000.000.000	Total Deposits from Other Banks

18. MODAL SAHAM

18. SHARE CAPITAL

Modal dasar BPR berjumlah Rp. 10.000.000.000 yang terbagi atas 10.000 saham masing-masing bernilai Rp. 1.000.000, sesuai Akta No. 35 Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT. Bank Perekonomian Rakyat Central Kepri tanggal 23 Februari 2024 Modal Dasar BPR ditingkatkan menjadi Rp. 24.000.000.000 yang terbagi atas 10.000 saham masing-masing bernilai Rp. 1.000.000. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor Rp. 6.000.000.000.

BPR's authorized capital is IDR. 10,000,000,000 which is divided into 10,000 shares each worth IDR. 1,000,000, according to Deed Number 35 Statement of Decision from Shareholders PT. Bank Perekonomian Rakyat Central Kepri on February 23, 2024. BPR Authorized Capital was increased to Rp. 24,000,000,000 which is divided into 24,000 shares each worth IDR. 1,000,000. Capital has been placed and paid up as amount IDR 6,000,000,000.

18. MODAL SAHAM - Lanjutan

18. SHARE CAPITAL - Continued

Komposisi kepemilikan saham tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

The composition of share ownership as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Lembar Saham/ Shares	Persentase Kepemilikan/ Ownership Percentage	Jumlah (Rp)/ Amount (Rp)
Paulus Amat Tantoso	2.050	34%	2.050.000.000
Kui Kiong	1.000	17%	1.000.000.000
Linda	1.000	17%	1.000.000.000
Yati	1.000	17%	1.000.000.000
Sui Kit	500	8%	500.000.000
Ing Ing Cindy Eva	200	3%	200.000.000
Asmin Patros	150	3%	150.000.000
Bun Heng	100	2%	100.000.000
Jumlah	6.000	100%	6.000.000.000

19. PENDAPATAN BUNGA KONTRAKTUAL

19. CONTRACTUAL INTEREST REVENUE

	2024	2023	
Pendapatan Bunga dari Bank Lain			Interest Revenue from Other Bank
Tabungan dan giro	221.566.334	126.073.942	Saving Deposits
Deposito	270.898.568	181.301.304	Time Deposits
Jumlah Pendapatan Bunga Kontraktual	492.464.902	307.375.246	Total Contractual Interest Revenue

20. PENDAPATAN BANK DARI PIHAK KETIGA BUKAN BANK

20. INTEREST REVENUE FROM NON-BANK THIRD PARTIES

	2024	2023	
Pendapatan Bunga Pihak Ketiga Bukan Bank			Interest Revenue from the third party Non-Bank
Pendapatan bunga kredit yang diberikan	16.707.544.464	13.070.541.702	Credit Interest Revenue Provided
Provisi dan Administrasi	1.426.503.619	872.461.703	Provision and Administration
Beban Jasa Transaksi	(443.066.555)	(52.647.009)	
Jumlah Pendapatan Bunga Pihak Ketiga Bukan Bank	17.690.981.528	13.890.356.396	Total Interest Revenue from the third party Non-Bank

21. BEBAN BUNGA

21. INTEREST EXPENSES

	2024	2023	
Pihak Ketiga Bank			Third Party Bank
Bunga Bank Lain	(481.534.248)	(190.528.669)	
Pihak Ketiga Bukan Bank :			Non-Bank Third Parties :
Bunga Tabungan	(209.143.170)	(204.092.399)	Savings Interest
Bunga Deposito Berjangka	(6.806.443.076)	(4.734.810.007)	Time Deposits Interest
Biaya Transaksi	(327.779.370)	(248.082.192)	Interest on Loans Received
Jumlah Beban Bunga	(7.824.899.864)	(5.377.513.267)	Total Interest Expenses

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL KEPRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2024
Dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL KEPRI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS - Continued
As of December 31, 2024
For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	2024
Pendapatan Pemulihan PPAP	1.512.282.698
Pendapatan jasa transaksi	16.522.940
Pendapatan Lain dan Operasional	2.020.105.510
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	3.548.911.148

22. OTHER OPERATING REVENUES

	2023	
	520.548.433	PPAP Recovery Revenue
	13.724.430	Transaction service income
	1.581.290.869	Other Operating Revenue
Total Other Operating Revenues	2.115.563.732	

23. BEBAN TENAGA KERJA

	2024
Gaji Upah dan Tunjangan	4.220.634.229
Tenaga Kerja Lainnya	441.539.597
Honorarium	306.600.000
Pendidikan dan Pelatihan	294.662.161
Jumlah Beban Tenaga Kerja	5.263.435.987

23. LABOR EXPENSES

	2023	
	4.043.916.644	Salaries Wages and Benefits
	435.149.727	Other Labors
	192.000.000	Honorarium
	251.014.982	Education and Training
Total Labor Revenues	4.922.081.353	

24. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

	2024
Penyisihan Aset Produktif	2.493.173.136
Beban Penyusutan Aset Tetap	35.406.051
Premi Asuransi	26.403.821
Barang Dan Jasa	923.482.222
Pemasaran	22.615.000
Sewa	687.485.802
Pemeliharaan Dan Perbaikan	91.185.265
Pajak	9.820.560
Operasional Lainnya	143.482.701
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	4.433.054.558

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2023	
	706.760.606	Earning Asset Allowance
	41.573.997	Depreciation Expense of Fixed Assets
	21.874.668	Insurance Premium
	885.338.559	Goods and Services
	16.539.655	Marketing
	710.914.764	Rents
	131.187.283	Repair and Maintenance
	2.764.500	Tax
	272.252.302	Other Operating
Total General & Administration Expenses	2.789.206.334	

25. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL

	2024
Pendapatan Non Operasional	
Laba penjualan AYDA	-
Pendapatan lainnya	294.190.734
Sub Jumlah	294.190.734
Beban Non Operasional	
Transaksi kerugian AYDA	(137.861.870)
Kerugian penurunan nilai AYDA	-
Non operasional lainnya	(37.666.100)
Sub Jumlah	(175.527.970)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional	118.662.764

25. NON OPERATING REVENUES (EXPENSES)

	2023	
Non Operating Revenues		
AYDA sales profit	34.326.878	
Other income	228.902.505	
Sub Total	263.229.383	
Non Operating Expenses		
AYDA loss transaction	(105.002.565)	
Impairment loss of AYDA	(100.000.000)	
Other non operating expense	(42.229.000)	
Sub Total	(247.231.565)	
Total Non Operating Revenues (Expenses)	15.997.818	

26. TAKSIRAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban (penghasilan) pajak, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi, dengan taksiran penghasilan kena pajak perusahaan untuk tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

	2024	2023
Laba Sebelum Pajak	4.329.629.933	3.240.492.238
Koreksi fiskal :		
Denda & luran keanggotaan Bank	33.390.000	5.420.000
Koran dan majalah	-	4.031.000
PPAP Kredit	-	(92.720.597)
Sumbangan (BNO)	4.276.100	1.809.000
Laba Fiskal	4.367.296.033	3.159.031.641
Pembulatan angka	4.367.296.000	3.159.031.000
Penghasilan Kena Pajak :		
Penghasilan kena pajak dari bagian peredaran bruto yang memperoleh fasilitas tarif 11% :	165.805.450	100.303.755
Penghasilan kena pajak dari bagian peredaran bruto yang tidak memperoleh fasilitas tarif 22% :	629.194.220	494.379.310
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan	794.999.670	594.683.065
Dikurangi:		
Pajak Penghasilan Pasal 25	(394.518.309)	(314.963.436)
Kurang (Lebih) Bayar Pajak Penghasilan	400.481.361	279.719.629

Berdasarkan sistem asesmen sendiri, Bank menghitung, membayar dan melaporkan sendiri kewajiban perpajakan. Kantor Pajak berwenang untuk melakukan pemeriksaan atas kewajiban perpajakan tersebut dalam kurun waktu 5 tahun setelah tanggal laporan. Hutang pajak atau kurang bayar dapat berbeda dengan laporan keuangan yang saat ini diselesaikan jika terdapat koreksi dari fiskus pajak.

The reconciliation between profit before estimated tax expense (income), as presented in the profit and loss statement, with the company's estimated taxable income for 2024 and 2023 is as follows:

Earning before income tax
Fiscal correction :
Penalty
Newspapers and magazines
PPAP Credit
Donation (BNO)
Fiscal Profit
Rounding number
Taxable income
Taxable income from the portion of gross turnover that is entitled to a 11% rate facility:
Taxable income from the portion of gross turnover that does not receive to a 22% rate facility:
Total Estimated Income Tax
Less:
Income Tax article 25
Pay Less (Over) Income Tax

Based on the self-assessment system, the Bank calculates, pays and reports its own tax obligations. The Tax Office is authorized to conduct an audit of the tax obligations within 5 years after the reporting date. Tax debts or underpayments may differ from the financial statements currently completed if there is a correction from the tax authorities.

27. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

	2024	2023
Komitmen		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang belum ditarik	7.644.990.364	4.459.000.000
Kontinjensi		
Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian	691.391.891	723.008.188
- Bunga Kredit yang diberikan		
Aset Produktif yang Dihapusbukukan		
- Kredit yang diberikan	389.960.418	699.650.094
- Pendapatan Bunga atas Kredit yang dihapus buku	-	6.650.002
Lain-lain Administratif	330.623.627	211.422.321
Jumlah Kontinjensi	1.411.975.936	1.640.730.605

Commitments
Undrawn Loan Facilities to Customers
Contingency
Interest Revenue in Progress
Write-off Earning Assets
Other Write-off Earning Assets
Total Contingency

----- 000 -----

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL KEPRI

LAMPIRAN/ *APPENDIX*

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK/
*BANK FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS***

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL KEPRI
ANALISIS HORIZONTAL NERACA
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL KEPRI
HORIZONTAL ANALYSIS OF BALANCE SHEET
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	Perubahan/ Change		
			Nilai/ Value	%	
ASET					ASSETS
Kas	288.555.000	349.974.200	(61.419.200)	-17,55%	Cash
Pendapatan bunga yang akan diterima	1.341.343.447	1.196.424.206	144.919.241	12,11%	Accrued interest revenue
Penempatan pada bank lain	20.553.082.947	12.869.749.461	7.683.333.486	59,70%	Placement in other banks
Penyisihan penghapusan aset produktif	(35.789.035)	(29.780.747)	(6.008.288)	20,18%	Allowance for losses on earning assets
Jumlah Penempatan pada Bank Lain - Bersih	20.517.293.912	12.839.968.714	7.677.325.198	59,79%	Total Placement with Other Banks - Net
Kredit yang diberikan	127.580.786.208	108.726.681.250	18.854.104.958	17,34%	Loans
Pendapatan bunga ditangguhkan dalam rangka restruktif	(61.116.833)	(66.790.274)	5.673.441	-8,49%	Interest income is deferred within a constructive framework
Penyisihan penghapusan aset produktif	(1.431.241.956)	(465.204.533)	(966.037.423)	207,66%	Allowance for losses on earning assets
Amortisasi provisi dan administrasi	(1.254.896.403)	(1.040.552.247)	(214.344.156)	20,60%	Provision and administration amortization
Jumlah Kredit yang Diberikan (KYD) - Bersih	124.833.531.016	107.154.134.196	17.679.396.820	16,50%	Total Loans (KYD) - Net
Agunan yang diambil alih	3.663.070.713	1.782.091.851	1.880.978.862	105,55%	Foreclosed collaterals
Aset tetap - bersih	371.451.856	87.963.041	283.488.815	322,28%	Fixed assets - net
Aset tidak berwujud - bersih	2	2	-	0,00%	Intangible assets - net
Aset lain-lain	938.778.503	440.990.137	497.788.366	112,88%	Other assets
JUMLAH ASET	151.954.024.449	123.851.546.347	28.102.478.102	22,69%	TOTAL ASSETS
KEWAJIBAN					LIABILITIES
Kewajiban segera dibayar	1.710.423.710	1.540.339.450	170.084.260	11,04%	Obligations due Immediately
Utang bunga	360.580.946	288.757.226	71.823.720	24,87%	Interest payable
Utang pajak	400.481.361	279.719.629	120.761.732	43,17%	Tax payable
Simpanan dari nasabah :					Deposits from customers :
Tabungan	11.095.075.094	8.544.493.175	2.550.581.919	29,85%	Saving deposits
Deposito Berjangka	116.947.440.035	93.642.007.838	23.305.432.197	24,89%	Time deposits
Simpanan dari bank lain	6.000.000.000	6.000.000.000	-	0,00%	Savings from other bank
Jumlah Kewajiban	136.514.001.146	110.295.317.318	26.218.683.828	23,77%	Total Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Modal saham	6.000.000.000	6.000.000.000	-	0,00%	Share Capital
Cadangan umum	1.200.000.000	1.200.000.000	-	0,00%	General reserve
Saldo laba	8.240.023.303	6.356.229.029	1.883.794.274	29,64%	Retained earning
Jumlah Ekuitas	15.440.023.303	13.556.229.029	1.883.794.274	13,90%	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	151.954.024.449	123.851.546.347	28.102.478.102	22,69%	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL KEPRI
ANALISIS VERTIKAL NERACA
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL KEPRI
VERTICAL ANALYSIS OF BALANCE SHEET
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	%		
			2024	2023	
ASET					ASSETS
Kas	288.555.000	349.974.200	0,19%	0,28%	Cash
Pendapatan bunga yang akan diterima	1.341.343.447	1.196.424.206	0,88%	0,97%	Accrued interest revenue
Penempatan pada bank lain	20.553.082.947	12.869.749.461	13,53%	10,39%	Placement in other banks
Penyisihan penghapusan aset produktif	(35.789.035)	(29.780.747)	-0,02%	-0,02%	Allowance for losses on earning assets
Jumlah Penempatan pada Bank Lain - Bersih	20.517.293.912	12.839.968.714	13,50%	10,37%	Total Placement with Other Banks - Net
Kredit yang diberikan	127.580.786.208	108.726.681.250	83,96%	87,79%	Loans
Pendapatan bunga ditangguhkan dalam rangka restruktif	(61.116.833)	(66.790.274)	-0,04%	-0,05%	Interest income is deferred within a constructive framework
Penyisihan penghapusan aset produktif	(1.431.241.956)	(465.204.533)	-0,94%	-0,38%	Allowance for losses on earning assets
Amortisasi provisi dan administrasi	(1.254.896.403)	(1.040.552.247)	-0,83%	-0,84%	Provision and administration amortization
Jumlah Kredit yang Diberikan (KYD) - Bersih	124.833.531.016	107.154.134.196	82,15%	86,52%	Total Loans (KYD) - Net
Agunan yang diambil alih	3.663.070.713	1.782.091.851	2,41%	1,44%	Foreclosed collaterals
Aset tetap - bersih	371.451.856	87.963.041	0,24%	0,07%	Fixed assets - net
Aset tidak berwujud - bersih	2	2	0,00%	0,00%	Intangible assets - net
Aset lain-lain	938.778.503	440.990.137	0,62%	0,36%	Other assets
JUMLAH ASET	151.954.024.449	123.851.546.347	100,00%	100,00%	TOTAL ASSETS
KEWAJIBAN					LIABILITIES
Kewajiban segera dibayar	1.710.423.710	1.540.339.450	1,13%	1,24%	Obligations due Immediately
Utang bunga	360.580.946	288.757.226	0,24%	0,00%	Interest payable
Utang pajak	400.481.361	279.719.629	0,26%	0,00%	Tax payable
Simpanan dari nasabah :					Deposits from customers :
Tabungan	11.095.075.094	8.544.493.175	7,30%	6,90%	Saving deposits
Deposito Berjangka	116.947.440.035	93.642.007.838	76,96%	75,61%	Time deposits
Simpanan dari bank lain	6.000.000.000	6.000.000.000	3,95%	4,84%	Savings from other bank
Kewajiban lain-lain	-	-	0,00%	0,00%	Other liabilities
Jumlah Kewajiban	136.514.001.146	110.295.317.318	89,84%	89,05%	Total Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Modal saham	6.000.000.000	6.000.000.000	3,95%	4,84%	Share Capital
Cadangan umum	1.200.000.000	1.200.000.000	0,79%	0,97%	General reserve
Saldo laba	8.240.023.303	6.356.229.029	5,42%	5,13%	Retained earning
Jumlah Ekuitas	15.440.023.303	13.556.229.029	10,16%	10,95%	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	151.954.024.449	123.851.546.347	100,00%	100,00%	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL KEPRI
ANALISIS HORIZONTAL LAPORAN LABA RUGI
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL KEPRI
HORIZONTAL ANALYSIS OF PROFIT/LOSS STATEMENT
For the Year Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	Perubahan/ Change		
			Nilai/ Value	%	
PENDAPATAN					REVENUES
Pendapatan Operasional					Operating Revenues
Pendapatan bunga :					Interest revenue:
Pendapatan bunga kontraktual	492.464.902	307.375.246	185.089.656	60,22%	Contractual interest revenue
Pendapatan bunga dari pihak ketiga bukan bank	16.707.544.464	13.070.541.702	3.637.002.762	27,83%	Interest revenue from non-bank third parties
Provisi dan administrasi	1.426.503.619	872.461.703	554.041.916	63,50%	Provision and administration
Beban jasa transaksi	(443.066.555)	(52.647.009)	(390.419.546)	741,58%	Transaction fee expense
Beban Bunga	(7.824.899.864)	(5.377.513.267)	(2.447.386.597)	45,51%	Interest Expenses
Pendapatan bunga - bersih	10.358.546.566	8.820.218.375	1.538.328.191	17,44%	Interest Revenues - Net
Pendapatan operasional lainnya	3.548.911.148	2.115.563.732	1.433.347.416	67,75%	Other operating revenues
Pendapatan Operasional	13.907.457.714	10.935.782.107	2.971.675.607	27,17%	Operating Revenues
BEBAN					EXPENSES
Beban Operasional					Operating Expenses
Beban Tenaga Kerja	(5.263.435.987)	(4.922.081.353)	(341.354.634)	6,94%	Labor Expenses
Beban Administrasi dan Umum	(4.433.054.558)	(2.789.206.334)	(1.643.848.224)	58,94%	General and administrative expenses
Beban Operasional	(9.696.490.545)	(7.711.287.687)	(1.985.202.858)	25,74%	Operating Expenses
LABA OPERASIONAL	4.210.967.169	3.224.494.420	986.472.749	30,59%	OPERATING PROFIT
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL					NON OPERATING REVENUES (EXPENSES)
Pendapatan Non Operasional	294.190.734	263.229.383	30.961.351	11,76%	Non Operating Revenue
Beban Non Operasional	(175.527.970)	(247.231.565)	71.703.595	-29,00%	Non Operating Expenses
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional	118.662.764	15.997.818	102.664.946	641,74%	Total Non Operating Revenue (Expenses)
LABA SEBELUM PAJAK	4.329.629.933	3.240.492.238	1.089.137.695	33,61%	PROFIT BEFORE TAX
Taksiran beban pajak penghasilan	(794.999.670)	(594.683.065)	(200.316.605)	33,68%	Estimated Income tax expenses
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	3.534.630.263	2.645.809.173	888.821.090	33,59%	NET INCOME FOR THE YEAR

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL KEPRI
ANALISIS VERTIKAL LAPORAN LABA RUGI
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL KEPRI
VERTICAL ANALYSIS OF PROFIT/LOSS STATEMENT
For the Year Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	%		
			2024	2023	
PENDAPATAN					REVENUES
Pendapatan Operasional					Operating Revenues
Pendapatan bunga :					Interest revenue:
Pendapatan bunga					Contractual interest
kontraktual	492.464.902	307.375.246	2,71%	2,16%	revenue
Pendapatan bunga dari					Interest revenue from
pihak ketiga bukan bank	16.707.544.464	13.070.541.702	91,88%	92,06%	non-bank third parties
Provisi dan administrasi	1.426.503.619	872.461.703	7,85%	6,15%	Provision and administration
Beban jasa transaksi	(443.066.555)	(52.647.009)	-2,44%	-0,37%	Transaction fee expense
Beban Bunga	(7.824.899.864)	(5.377.513.267)	-43,03%	-37,88%	Interest Expenses
Pendapatan bunga - bersih	10.358.546.566	8.820.218.375	56,97%	62,12%	Interest Revenues - Net
Pendapatan operasional					
lainnya	3.548.911.148	2.115.563.732	19,52%	14,90%	Other operating revenues
Pendapatan Operasional	13.907.457.714	10.935.782.107	76,48%	77,02%	Operating Revenues
BEBAN					EXPENSES
Beban Operasional					Operating Expenses
Beban Tenaga Kerja	(5.263.435.987)	(4.922.081.353)	-28,95%	-34,67%	Labor Expenses
Beban Administrasi					General and administrative
dan Umum	(4.433.054.558)	(2.789.206.334)	-24,38%	-19,65%	expenses
Beban Operasional	(9.696.490.545)	(7.711.287.687)	-53,33%	-54,31%	Operating Expenses
LABA OPERASIONAL	4.210.967.169	3.224.494.420	23,16%	22,71%	OPERATING PROFIT
PENDAPATAN (BEBAN)					NON OPERATING REVENUES
NON OPERASIONAL					(EXPENSES)
Pendapatan Non					
Operasional	294.190.734	263.229.383	1,62%	1,85%	Non Operating Revenue
Beban Non Operasional	(175.527.970)	(247.231.565)	-0,97%	-1,74%	Non Operating Expenses
Jumlah Pendapatan					Total Non Operating
(Beban) Non Operasional	118.662.764	15.997.818	0,65%	0,11%	Revenue (Expenses)
LABA SEBELUM PAJAK	4.329.629.933	3.240.492.238	23,81%	22,82%	PROFIT BEFORE TAX
Taksiran beban pajak					Estimated Income tax
penghasilan	(794.999.670)	(594.683.065)	-4,37%	-4,19%	expenses
LABA BERSIH					NET INCOME
TAHUN BERJALAN	3.534.630.263	2.645.809.173	19,44%	18,64%	FOR THE YEAR

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL KEPRI
BEBAN OPERASIONAL/ PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO)
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL KEPRI
OPERATIONAL EXPENSE/ OPERATIONAL REVENUE
For the Year Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
PENDAPATAN			REVENUES
Pendapatan Operasional			Operating Revenues
Pendapatan bunga kontraktual	17.200.009.366	13.377.916.948	Contractual interest revenue
Pendapatan provisi	983.437.064	819.814.694	Provision revenue
Pendapatan operasional lainnya	3.548.911.148	2.115.563.732	Other operating revenues
Pendapatan Operasional	21.732.357.578	16.313.295.374	Operating Revenues
BEBAN			EXPENSES
Beban Operasional			Operating Expenses
Beban Bunga	(7.824.899.864)	(5.377.513.267)	Interest Expenses
Beban penyisihan penghapusan aset Produktif	(2.528.579.187)	(748.334.603)	Allowance for earning assets impairment losses expenses
Beban Tenaga Kerja	(5.263.435.987)	(4.922.081.353)	Labor Expenses
Beban umum dan administrasi	(1.738.377.670)	(1.752.079.774)	General and administrative expenses
Beban operasional lainnya	(166.097.701)	(288.791.957)	Other operating expenses
Beban Operasional	(17.521.390.409)	(13.088.800.954)	Operating Expenses
Rasio BOPO (Beban Operasional / Pendapatan Operasional)	80,62%	80,23%	Operational Expense/ Operational Revenue Ratio
Kriteria penilaian BOPO:			BOPO Assessment Criteria:
≤ 93.52	Sehat	Healthy	≤ 93.52
> 93.52 - ≤ 94.72	Cukup Sehat	Healthy Enough	> 93.52 - ≤ 94.72
> 94.72 - ≤ 95.92	Kurang Sehat	Unwell	> 94.72 - ≤ 95.92
> 95.92	Tidak Sehat	Unhealthy	> 95.92

Untuk tahun 2024, rasio beban terhadap pendapatan tergolong sehat. Efisiensi pada tahun 2024 sebesar 80,62% dan mengalami sedikit peningkatan sebesar 0,39% bila dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 80,23%.

For 2024, the expenses to revenues ratio is included in the healthy category. Efficiency in 2024 was 80,62%, and an increase of 0,39% when compared to 2023 of 80,23%.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL KEPRI
PERHITUNGAN ROA
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL KEPRI
ROA CALCULATION
For the Year Ended December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
Jumlah Aset:			Total Assets:
Januari	125.694.017.724	83.451.217.879	January
Februari	125.900.438.892	91.020.023.792	February
Maret	129.274.519.404	92.717.518.599	March
April	129.492.894.226	97.659.973.796	April
Mei	129.502.193.195	98.040.201.279	May
Juni	133.781.424.285	106.301.980.598	June
Juli	143.436.841.042	108.782.315.061	July
Agustus	147.382.044.810	111.811.760.466	August
September	144.624.963.902	115.000.600.386	September
Oktober	148.773.607.825	118.123.223.979	October
November	153.194.940.030	121.921.263.732	November
Desember	151.928.054.467	123.850.755.928	December
Jumlah Aset	1.662.985.939.802	1.268.680.835.495	Total Assets
Rata-Rata Aset Per Tahun	138.582.161.650	105.723.402.958	Average Assets Per Year
Laba Bersih Sebelum Pajak Penghasilan	4.329.629.933	3.240.492.238	Net Profit Before Tax
ROA (Laba Bersih Sebelum Pajak Penghasilan / Rata-Rata Aset Per Tahun)	3,12%	3,07%	ROA (Net Profit Before Tax / Average Assets Per Year)
Kriteria penilaian ROA:			ROA Assessment Criteria:
> 1,215%	Sehat	Healthy	> 1,215%
0.999% - 1.215%	Cukup Sehat	Healthy Enough	0.999% - 1.215%
0.765% - 0.999%	Kurang Sehat	Unwell	0.765% - 0.999%
< 0.765%	Tidak Sehat	Unhealthy	< 0.765%

Berdasarkan penilaian ROA, Rasio Laba terhadap Aset Tahun 2024 sebesar 3,12% tergolong dalam kategori sehat. Apabila dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 3,07%, rasio tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 0,05%.

Based on the ROA assessment, the year 2024 Profit to Assets Ratio of 3.12% is classified as in a healthy, when compared to the year 2023 of 3.07%, the ratio in 2023 has slightly increased by 0.05%.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL KEPRI
PERHITUNGAN ROE
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL KEPRI
ROE CALCULATION
For the Year Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
Modal Disetor			Paid in Capital
Modal Dasar	24.000.000.000	10.000.000.000	Authorized Capital
Modal yang Belum Disetor	(18.000.000.000)	(4.000.000.000)	Unpaid Capital
Jumlah Modal Disetor	6.000.000.000	6.000.000.000	Total Paid in Capital
Laba Bersih			Net Profit
Laba Bruto	4.329.629.933	3.240.492.238	Gross Profit
Taksiran beban pajak penghasilan	(794.999.670)	(594.683.065)	Estimated Income tax expenses
Jumlah Laba Bersih	3.534.630.263	2.645.809.173	Total Net Profit
Rasio ROE	58,91%	44,10%	ROE Ratio
Kriteria penilaian ROE:			ROE Assessment Criteria:
> 18%	Sehat	Healthy	> 18%
13% - 18%	Cukup Sehat	Healthy Enough	13% - 18%
8% - 13%	Kurang Sehat	Unwell	8% - 13%
<= 8%	Tidak Sehat	Unhealthy	<= 8%

Berdasarkan kriteria penilaian, ROE tahun 2024 sebesar 58,91% dapat digolongkan dalam kondisi sehat, mengalami peningkatan sebesar 14,81% dibanding ROE tahun 2023 yang sebesar 44,10%.

Based on the assessment criteria, the year 2024 ROE of 58.91% can be classified in a healthy condition, an increase of 14.81% compared to the year 2023 ROE of 44,10%.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL KEPRI
PERHITUNGAN CASH RATIO
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL KEPRI
CASH RATIO CALCULATION
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
Alat Likuid (tanpa deposito)			Liquid Instruments (Without Deposits)
Kas	288.555.000	349.974.200	Cash
Giro	16.422.219.765	10.524.004.924	Giro
Selisih Lebih Tabungan–Antar bank	130.863.182	95.744.537	Difference Over Savings–Interbank
Jumlah	16.841.637.947	10.969.723.661	Total
Hutang Lancar			Current liabilities
Kewajiban segera dibayar	1.710.423.710	1.540.339.450	Obligations due Immediately
Simpanan :			Deposits :
Tabungan	11.095.075.094	8.544.493.175	Saving Deposits
Deposito Berjangka	116.947.440.035	93.642.007.838	Time deposits
Jumlah	129.752.938.839	103.726.840.463	Total
Cash Ratio (Alat Likuid / Hutang Lancar)	12,98%	10,58%	Cash Ratio (Liquid Assets / Current Liabilities)
Kriteria penilaian Cash Ratio:			Cash Ratio Assessment Criteria:
> 4.05%	Sehat	Healthy	> 4.05%
3.30% - 4.05%	Cukup Sehat	Healthy Enough	3.30% - 4.05%
2.55% - 3.30%	Kurang Sehat	Unwell	2.55% - 3.30%
< 2.55%	Tidak Sehat	Unhealthy	< 2.55%

Berdasarkan kriteria penilaian, rasio kas tahun 2024 sebesar 12,98% dapat digolongkan dalam kondisi sehat, mengalami kenaikan sebesar 2,40% dibanding rasio kas tahun 2023 yang sebesar 10,58%.

Based on the valuation criteria, the year 2024 cash ratio of 12,94% can be classified as healthy, experiencing a increase of 2.40% compared to the 2023 cash ratio of 10,58%.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL KEPRI
PERHITUNGAN LDR
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL KEPRI
LDR CALCULATION
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
Dana yang diterima			Funds received
Simpanan :			Deposits :
Tabungan	11.095.075.094	8.544.493.175	Saving Deposits
Deposito Berjangka	116.947.440.035	93.642.007.838	Time deposits
Jumlah Dana yang Diterima	128.042.515.129	102.186.501.013	Total Funds Received
Kredit Yang Diberikan	126.311.496.007	107.974.866.429	Loans
Jumlah Kredit	126.311.496.007	107.974.866.429	Total Credit
Loan to Deposit Ratio (LDR) = Jumlah Kredit / Jumlah Dana yang Diterima	98,65%	105,66%	Loan to Deposit Ratio (LDR) = Total Credit / Total Funds Received
Kriteria penilaian LDR:			LDR Assessment Criteria:
<94.75%	Sehat	Healthy	<94.75%
94.75%-98.50%	Cukup Sehat	Healthy Enough	94.75%-98.50%
98.50%-102.25%	Kurang Sehat	Unwell	98.50%-102.25%
>102.25%	Tidak Sehat	Unhealthy	>102.25%

Untuk tahun 2024 rasio LDR adalah 98,65% sehingga digolongkan dalam kondisi cukup sehat, dan penurunan sebesar 7,01% dibanding rasio tahun 2023, yaitu 105,66% (tidak sehat). Perhitungan LDR tahun 2024 hanya memperhitungkan Simpanan Pihak Ketiga (bukan bank), dan

For 2024 the LDR ratio is 98.65%, classified in a unwell condition, and has decreased by 7,01% compared to the 2023 ratio of 105,66%. The 2024 LDR calculation only takes into account Third Party Deposits from non-banks and Loan provided to non-banks.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL KEPRI
PERHITUNGAN RISK ASSETS RATIO
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL KEPRI
RISK ASSETS RATIO CALCULATION
For the Year Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
EKUITAS			EQUITY
Modal Dasar	24.000.000.000	10.000.000.000	Authorized Capital
Modal yang Belum Disetor	(18.000.000.000)	(4.000.000.000)	Unpaid Capital
Cadangan Umum	1.200.000.000	1.200.000.000	General Reserve
Saldo laba (rugi) tahun berjalan	8.240.023.303	6.356.229.029	Retained profit (loss) for the year
JUMLAH EKUITAS	15.440.023.303	13.556.229.029	TOTAL EQUITY
ASET			ASSETS
Kas	288.555.000	349.974.200	Cash
Pendapatan bunga yang akan diterima	1.341.343.447	1.196.424.206	Interest income to be received
Penempatan pada bank lain	20.553.082.947	12.869.749.461	Placement with other banks
Penyisihan penghapusan aset produktif	(35.789.035)	(29.780.747)	Allowance for losses on earning assets
Jumlah Penempatan pada Bank Lain - Bersih	20.517.293.912	12.839.968.714	Total Placement with Other Banks - Net
Kredit yang diberikan	127.580.786.208	108.726.681.250	Loans
Pendapatan bunga ditangguhkan dalam rangka restruktif	(61.116.833)	(66.790.274)	Interest income is deferred within a constructive framework
Penyisihan penghapusan aset produktif	(1.431.241.956)	(465.204.533)	Allowance for losses on earning assets
Amortisasi provisi dan administrasi	(1.254.896.403)	(1.040.552.247)	Provision and administration amortization
Jumlah Kredit yang Diberikan (KYD) - Bersih	124.833.531.016	107.154.134.196	Total Loans (KYD) - Net
Agunan yang diambil alih	3.663.070.713	1.782.091.851	Foreclosed collaterals
Aset tetap - bersih	371.451.856	87.963.041	Fixed assets - net
Aset tidak berwujud - bersih	2	2	Intangible assets - net
Aset lain-lain	938.778.503	440.990.137	Other assets
JUMLAH ASET	151.954.024.449	123.851.546.347	TOTAL ASSETS
A. Giro			A. Current Accounts
PT Bank Central Asia Tbk	4.033.492.037	1.456.743.326	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.349.394.666	658.695.810	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	6.794.730.198	7.956.149.481	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.248.378.751	317.929.875	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Cimb Niaga	1.996.224.113	134.486.432	PT Bank Cimb Niaga
Jumlah Giro	16.422.219.765	10.524.004.924	Total Current Accounts
B. Deposito			B. Time Deposits
PT BPR Nusumma Jatim	-	250.000.000	PT BPR Nusumma Jatim
Perumda BPR Bintan	1.000.000.000	-	Perumda BPR Bintan
PT BPR Dana Bintang Sejahtera	1.000.000.000	-	PT BPR Dana Bintang Sejahtera
PT BPR Syariah Syarikat Madani	1.000.000.000	1.000.000.000	PT BPR Syariah Syarikat Madani
PT BPR Syariah Syarikat Madani	1.000.000.000	1.000.000.000	PT BPR Syariah Syarikat Madani
Jumlah Deposito	4.000.000.000	2.250.000.000	Total Deposits
Jumlah Aset	151.954.024.449	123.851.546.347	Total Assets
Aset Kas	20.841.637.947	13.219.723.661	Cash Asset
Sekuritas (Giro+Deposito)	20.422.219.765	12.774.004.924	Securities (Current Account + Time Deposits)
Modal Ekuitas	15.440.023.303	13.556.229.029	Equity Capital
RAR (Modal Ekuitas) / (Jumlah Aset - Aset Kas - Sekuritas)	13,95%	13,85%	RAR (Equity Capital) / (Total Assets - Cash Asset - Securities)

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL KEPRI
PERHITUNGAN BANKING RATIO
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL KEPRI
BANKING RATIO CALCULATION
For the Year Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
Kredit Yang diberikan :			Loans :
Konsumtif	102.419.268.426	90.332.995.979	Consumptive
Modal Kerja	17.377.547.654	12.340.632.616	Working Capital
Rekening Koran	1.429.057.300	754.741.224	Current Account
Investasi	2.472.879.257	3.367.669.535	Investment
Multi Guna	2.612.743.370	1.178.827.075	Multi Purposes
Jumlah Kredit Yang diberikan	126.311.496.007	107.974.866.429	Total Loans
Deposito pada Bank Lain			Time Deposits with Other Banks
PT BPR Nusumma Jatim	-	250.000.000	PT BPR Nusumma Jatim
Perumda BPR Bintan	1.000.000.000	-	Perumda BPR Bintan
PT BPR Dana Bintan Sejahtera	1.000.000.000	-	PT BPR Dana Bintan Sejahtera
PT BPR Syariah Syarikat Madani	1.000.000.000	1.000.000.000	PT BPR Syariah Syarikat Madani
PT BPR Syariah Syarikat Madani	1.000.000.000	1.000.000.000	PT BPR Syariah Syarikat Madani
Jumlah Deposito	4.000.000.000	2.250.000.000	Total Deposits
Rasio Perbankan (Kredit yang diberikan/Depo:	3157,79%	4798,88%	Banking Ratio

Berdasarkan rasio tersebut, tingkat likuiditas pada tahun 2024 adalah 3.157,79%. Mengalami penurunan sebesar 1.641,09% bila dibandingkan dengan tahun 2023 yaitu sebesar 4798,88%

Based on this ratio, the level of liquidity in the year 2024 is 3,157.79%. Decreased by 1.641,09% when compared to the year 2023, which was 4,798,88%.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL KEPRI
RASIO LANCAR
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL KEPRI
LIQUID RATIO
For the Year Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
Aset Lancar			Current Assets
Kas	288.555.000	349.974.200	Cash
Penempatan pada bank lain	20.553.082.947	12.869.749.461	Placement in other banks
Penyisihan penghapusan aset produktif	(35.789.035)	(29.780.747)	Allowance for losses on earning assets
Jumlah Penempatan pada Bank Lain - Bersih	20.517.293.912	12.839.968.714	Total Placement with Other Banks - Net
Kredit yang diberikan	127.580.786.208	108.726.681.250	Loans
Penyisihan penghapusan aset produktif	(1.431.241.956)	(465.204.533)	Allowance for losses on earning assets
Amortisasi provisi dan administrasi	(1.254.896.403)	(1.040.552.247)	Provision and administration amortization
Jumlah Kredit yang Diberikan (KYD) - Bersih	124.894.647.849	107.220.924.470	Total Loans (KYD) - Net
Agunan yang diambil alih	3.663.070.713	1.782.091.851	Foreclosed collaterals
Aset lain-lain	938.778.503	440.990.137	Other assets
Jumlah Aset Lancar	150.302.345.977	122.633.949.372	Total Current Assets
Kewajiban Lancar			Current Liabilities
Kewajiban segera dibayar	1.710.423.710	1.540.339.450	Obligations due Immediately
Simpanan :			Deposits :
Tabungan	11.095.075.094	8.544.493.175	Saving Deposits
Deposito Berjangka	116.947.440.035	93.642.007.838	Time deposits
Jumlah Kewajiban Lancar	129.752.938.839	103.726.840.463	Total Current Liabilities
Rasio Lancar (Aset Lancar/Kewajiban Lancar)	115,84%	118,23%	iquid Ratio (Current Assets/Current Liabilities)

Rasio lancar tahun 2024 sebesar 115,84%, menunjukkan sedikit penurunan likuiditas dibanding tahun 2023 yaitu sebesar 118,23%.

The current ratio in the year 2024 was 115.84%, indicating a decrease in liquidity from the year 2023, which was 118,23%.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL KEPRI
ANALISIS RASIO PRIMER
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL KEPRI
PRIMARY RATIO ANALYSIS
For the Year Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
EKUITAS			EQUITY
Modal Dasar	24.000.000.000	10.000.000.000	Authorized Capital
Modal yang Belum Disetor	(18.000.000.000)	(4.000.000.000)	Unpaid Capital
Cadangan Umum	1.200.000.000	1.200.000.000	General Reserve
Saldo laba (rugi) tahun berjalan	8.240.023.303	6.356.229.029	Retained profit (loss) for the year
JUMLAH EKUITAS	15.440.023.303	13.556.229.029	TOTAL EQUITY
ASET			ASSETS
Kas	288.555.000	349.974.200	Cash
Penempatan pada bank lain	20.553.082.947	12.869.749.461	Placement with other banks
Penyisihan penghapusan aset produktif	(35.789.035)	(29.780.747)	Allowance for losses on earning assets
Jumlah Penempatan pada Bank Lain - Bersih	20.517.293.912	12.839.968.714	Total Placement with Other Banks - Net
Kredit yang diberikan	127.580.786.208	108.726.681.250	Loans
Penyisihan penghapusan aset produktif	(1.431.241.956)	(465.204.533)	Allowance for losses on earning assets
Amortisasi provisi dan administrasi	(1.254.896.403)	(1.040.552.247)	Provision and administration amortization
Jumlah Kredit yang Diberikan (KYD) - Bersih	124.894.647.849	107.220.924.470	Total Loans (KYD) - Net
Agunan yang diambil alih	3.663.070.713	1.782.091.851	Foreclosed collaterals
Aset tetap - bersih	371.451.856	87.963.041	Fixed assets - net
Aset tidak berwujud - bersih	2	2	Intangible assets - net
Aset lain-lain	938.778.503	440.990.137	Other assets
JUMLAH ASET	150.673.797.835	122.721.912.415	TOTAL ASSETS
Rasio Primer (Jumlah Ekuitas / Jumlah Aset)	10,25%	11,05%	Primary Ratio (Total Equities / Total Assets)

Persentase Rasio Primer mengalami penurunan sebesar 0,80% dari 11,05% (tahun 2023) menjadi 10,25% (tahun 2024) karena terjadi peningkatan jumlah aset yang bukan berasal dari Ekuitas. Semakin rendah presentase primary ratio, maka risiko Perusahaan juga meningkat.

The percentage of Primary Ratio has decreased by 0.80% from 11,05% in 2023 to 10,25% in 2024, which means there has been a increase in the number of assets are more higher than increase in number of Equity. The lower the primary ratio percentage, the Company's risk also increases.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL KEPRI
ANALISIS SECONDARY RISK ASSETS
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL KEPRI
SECONDARY RISK ASSETS ANALYSIS
For the Year Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
EKUITAS			EQUITY
Modal Dasar	24.000.000.000	10.000.000.000	Authorized Capital
Modal yang Belum Disetor	(18.000.000.000)	(4.000.000.000)	Unpaid Capital
Cadangan Umum	1.200.000.000	1.200.000.000	General Reserve
Saldo laba (rugi) tahun berjalan	8.240.023.303	6.356.229.029	Retained profit (loss) for the year
JUMLAH EKUITAS	15.440.023.303	13.556.229.029	TOTAL EQUITY
ASET			ASSETS
Kas	288.555.000	349.974.200	Cash
Penempatan pada bank lain	20.553.082.947	12.869.749.461	Placement with other banks
Penyisihan penghapusan aset produktif	(35.789.035)	(29.780.747)	Allowance for losses on earning assets
Jumlah Penempatan pada Bank Lain - Bersih	20.517.293.912	12.839.968.714	Total Placement with Other Banks - Net
Kredit yang diberikan	127.580.786.208	108.726.681.250	Loans
Penyisihan penghapusan aset produktif	(1.431.241.956)	(465.204.533)	Allowance for losses on earning assets
Amortisasi provisi dan administrasi	(1.254.896.403)	(1.040.552.247)	Provision and administration amortization
Jumlah Kredit yang Diberikan (KYD) - Bersih	124.894.647.849	107.220.924.470	Total Loans (KYD) - Net
Agunan yang diambil alih	3.663.070.713	1.782.091.851	Foreclosed collaterals
Aset tetap - bersih	371.451.856	87.963.041	Fixed assets - net
Aset tidak berwujud - bersih	2	2	Intangible assets - net
Aset lain-lain	938.778.503	440.990.137	Other assets
JUMLAH ASET	150.673.797.835	122.721.912.415	TOTAL ASSETS
A. Giro			A. Current Accounts
PT Bank Central Asia Tbk	4.033.492.037	1.456.743.326	PT Bank Central Asia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.349.394.666	658.695.810	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	6.794.730.198	7.956.149.481	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.248.378.751	317.929.875	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Cimb Niaga	1.996.224.113	134.486.432	PT Bank Cimb Niaga
Jumlah Giro	16.422.219.765	10.524.004.924	Total Cuurent Accounts
B. Deposito			B. Time Deposits
PT BPR Nusumma Jatim	-	250.000.000	PT BPR Nusumma Jatim
Perumda BPR Bintang	1.000.000.000	-	Perumda BPR Bintang
PT BPR Dana Bintang Sejahtera	1.000.000.000	-	PT BPR Dana Bintang Sejahtera
PT BPR Syariah Syarikat Madani	1.000.000.000	1.000.000.000	PT BPR Syariah Syarikat Madani
PT BPR Syariah Syarikat Madani	1.000.000.000	1.000.000.000	PT BPR Syariah Syarikat Madani
Jumlah Deposito	4.000.000.000	2.250.000.000	Total Deposito
Aset Resiko Rendah			Low Risk Assets
Agunan yang diambil alih	3.663.070.713	1.782.091.851	Foreclosed properties
Aset tetap - bersih	371.451.856	87.963.041	Fixed assets - net
Aset tidak berwujud - bersih	2	2	Intangible assets - net
Aset lain-lain	938.778.503	440.990.137	Other assets
Jumlah	4.973.301.074	2.311.045.031	Total
Jumlah Aset	150.673.797.835	122.721.912.415	Total Assets
Aset Kas	20.841.637.947	13.219.723.661	Cash Asset
Sekuritas (Giro+Deposito)	20.422.219.765	12.774.004.924	Securities (Giro+Deposits)
Aset Resiko Rendah	4.973.301.074	2.311.045.031	Low Risk Assets
Modal Ekuitas	15.440.023.303	13.556.229.029	Equities Capital
Secondary Risk Asset Ratio	14,78%	14,36%	Secondary Risk Asset Ratio

Secondary Risk Asset Ratio meningkat sebesar 0,42% dari 14,36% tahun 2023 menjadi 14,78% tahun 2024. Peningkatan rasio ini mengindikasikan terjadi penurunan risiko BPR - CK dalam 2 tahun terakhir.

The Secondary Risk Asset Ratio increased by 0,421% from 14.36% in the year 2023 to 14.78% in the year 2024. This increase in this ratio indicates a decrease from the risk on BPR - CK in the last 2 years.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL KEPRI
ANALISIS NET INTEREST MARGIN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL KEPRI
NET INTEREST MARGIN ANALYSIS
For the Year Ended December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
Pendapatan			Income
Pendapatan bunga kontraktual	492.464.902	307.375.246	Contractual interest revenue
Dari pihak ketiga bukan bank	16.707.544.464	13.070.541.702	From non-bank third parties
Beban bunga	(7.824.899.864)	(5.377.513.267)	Interest expenses
Jumlah	9.375.109.502	8.000.403.681	Total
Aktiva Produktif			Productive Assets
Januari	122.165.337.935	80.236.266.129	January
Februari	122.052.727.893	87.880.142.215	February
Maret	125.324.251.585	89.635.217.531	March
April	125.583.237.210	94.444.835.905	April
Mei	125.921.144.642	95.024.759.029	May
Juni	130.418.367.921	103.260.005.144	June
Juli	139.966.349.437	106.136.169.579	July
Agustus	144.071.184.245	109.128.969.556	August
September	140.453.899.105	112.510.893.293	September
Oktober	144.664.414.159	115.809.659.989	October
November	149.052.820.533	119.726.500.148	November
Desember	146.838.608.974	120.844.615.890	December
Jumlah	1.616.512.343.639	1.234.638.034.408	Total
Rata-rata aset produktif per tahun	134.709.361.970	102.886.502.867	Average earning assets per year
NIM Rasio (Pendapatan Bunga Bersih/ Rata-rata Aktiva Produktif)	6,96%	7,78%	NIM Ratio (Net Interest Income/ Average Earning Assets)

Persentase NIM mengalami penurunan sebesar 0,82% dari 7,78% di tahun 2023 menjadi 6,96% di tahun 2024. Semakin rendah NIM, semakin rendah kemampuan BPR - CK menghasilkan pendapatan bunga. Kondisi ini akan berdampak terhadap penurunan profitabilitas BPR - CK dari pendapatan bunga.

The NIM percentage has decreased by 0,82% from 7.78% in 2023 to 6.96% in 2024. The lower the NIM, the lower the BPR CK's ability to generate interest income.This condition will have an impact on decreasing the profitability of BPR - CK from interest income.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL KEPRI
ANALISIS CAPITAL RATIO
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL KEPRI
CAPITAL RATIO ANALYSIS
For the Year Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
EKUITAS			EQUITY
Modal Dasar	24.000.000.000	10.000.000.000	Authorized Capital
Modal yang Belum Disetor	(18.000.000.000)	(4.000.000.000)	Unpaid Capital
Cadangan Umum	1.200.000.000	1.200.000.000	General Reserve
Saldo laba (rugi) tahun berjalan	8.240.023.303	6.356.229.029	Retained profit (loss) for the year
JUMLAH EKUITAS	15.440.023.303	13.556.229.029	TOTAL EQUITY
Kredit Yang diberikan			Loans
Konsumtif	102.419.268.426	90.332.995.979	Consumptive
Modal Kerja	17.377.547.654	12.340.632.616	Working Capital
Rekening Koran	1.429.057.300	754.741.224	Current Account
Investasi	2.472.879.257	3.367.669.535	Investment
Multi Guna	2.612.743.370	1.178.827.075	Multi Purposes
Jumlah Kredit Yang diberikan	126.311.496.007	107.974.866.429	Total Loans
Jumlah Sekuritas (Jumlah Giro + Jumlah Deposito)	20.422.219.765	12.774.004.924	Total Securities (Total Current Account + Total Time Deposits)
Capital Ratio (Equity Capital/(Jumlah Kredit Yang Diberikan-Baki Debet + Jumlah Sekuritas)	10,52%	11,23%	Capital Ratio (Equity Capital/(Total Outstanding Loans + Total Securities))

Capital Ratio BPR - CK pada tahun 2023 sebesar 11,23% mengalami penurunan sebesar 0,71% menjadi 10,52% pada tahun 2024. Semakin kecil rasio capital, semakin tinggi risiko perkreditan BPR - CK yang disebabkan kegagalan dalam menagih bunga kredit yang diberikan.

The Capital Ratio of BPR - CK in the year 2023 is 11.23%, have a decrease of 0.71% to 10,52% in 2024. The smaller the capital ratio, the higher the credit risk of BPR - CK due to failure to collect interest on provided loans.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL KEPRI
RASIO KEBIJAKAN INVESTASI
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL KEPRI
INVESTMENT POLICY RATIO
For the Year Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
Nominal surat berharga yang bisa dicalirkan			The liquidated nominal value of securities
A. Giro			A. Current Accounts
PT Bank Central Asia Tbk	4.033.492.037	1.456.743.326	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.349.394.666	658.695.810	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	6.794.730.198	7.956.149.481	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.248.378.751	317.929.875	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Cimb Niaga	1.996.224.113	134.486.432	PT Bank Cimb Niaga
Jumlah Giro	16.422.219.765	10.524.004.924	Total Current Accounts
Deposito Pada Bank Lain :			B. Time Deposits
PT BPR Nusumma Jatim	-	250.000.000	PT BPR Nusumma Jatim
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.000.000.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.000.000.000	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.000.000.000	1.000.000.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Cimb Niaga	1.000.000.000	1.000.000.000	PT Bank Cimb Niaga
Jumlah Deposito	4.000.000.000	2.250.000.000	Total Time Deposits
Total Sekuritas (Giro + Deposito)	20.422.219.765	12.774.004.924	Total Securities
Total Simpanan Deposito Berjangka	116.947.440.035	93.642.007.838	Total Deposits
IPR (Total Sekuritas / Total Deposito)	17,46%	13,64%	IPR (Total Securities / Total Deposits)

Rasio IPR mengalami peningkatan sebesar 3,82% dari 13,64% pada tahun 2023 menjadi 17,46% pada tahun 2024. Semakin tinggi presentase IPR, menunjukkan semakin meningkat kemampuan BPR - CK melunasi kewajiban ke para deposan melalui pencairan surat berharganya.

The IPR ratio increased by 3.82% from 13.64% in 2023 to 17.46% in 2024. The higher the IPR percentage, the better the ability of BPR - CK pays off obligations to depositors through the disbursement of its securities.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL KEPRI
ATMR
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL KEPRI
ATMR
For the Year Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

NO	KETERANGAN	Nominal	Bobot Resiko	ATMR 2024	DESCRIPTIONS
1	Kas	288.555.000	0%	-	Cash
2	Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-	0%	-	Bank Indonesia Certificate
3	Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, dan logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debet.	-	0%	-	Loans granted with collateral that is guaranteed with SBI, securities issued by the government of Republic of Indonesia, freezed saving and/ deposit to its BPR based on deeds between BPR and customer, and precious metal, as valued as the lowest value between foreclosed collaterals and balance credit.
4	Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	1.544.551.130	0%	-	Foreclosed Collateral (AYDA) which has exceeded 1 (one) year from the date of acquisition.
5	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau dibawah penguasaan BPR.	-	15%	-	Loans provided with collateral in the form of gold jewelry that is stored or under the control of the BPR.
6	Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lainnya kepada bank lain.	20.527.112.967	20%	4.105.422.593	Placement in other banks in the form of, giro, time deposits, savings, and other claims to other banks
7	Kredit kepada atau yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah.	-	20%	-	Loans to or be guaranteed by another Bank or Regional Government
8	Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara/Daerah (BUMN/BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit.	-	20%	-	Parts of credits which are guaranteed by Badan Usaha Milik Negara/Daerah (BUMN/BUMD)
9	Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang diikat oleh hak tanggungan pertama.	97.563.126.735	30%	29.268.938.021	Loans with collateral in the form of land and residential houses / shop houses / office houses bound by the first mortgage.
10	Kredit kepada BUMN/BUMD atau kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20%.	-	50%	-	Loans to BUMN / BUMD or credit guaranteed by BUMN / BUMD that conducts credit guarantee business but does not meet the requirements to be assigned a risk weight of 20%.
11	Kredit kepada Pegawai/Pensiunan.	-	50%	-	Credit for employees/retiree
12	Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang memiliki sertifikat yang dikuasai oleh BPR dan didukung dengan surat kuasa menjual namun tidak diikat dengan hak tanggungan pertama.	67.758.216	50%	33.879.108	Loans with collateral in the form of land and residential houses / shop houses / office houses that have certificates that are managed by BPR and supported by power of attorney to sell but are not bound by the first mortgage.
13	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil.	340.000.000	70%	238.000.000	Provided Loans for "UMK"
14	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan secara fidusia sesuai peraturan perundang-undangan.	25.494.319.681	70%	17.846.023.777	Loans with collateral in the form of vehicles, ships or boats attached with proof of ownership and have been fiduciary binding in accordance with statutory regulations.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL KEPRI
ATMR - Lanjutan
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL KEPRI
ATMR - Continued
For the Year Ended December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

NO	KETERANGAN	Nominal	Bobot Resiko	ATMR 2024	DESCRIPTIONS
15	Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas.	1.950.095.778	100%	1.950.095.778	Bills or other credits that do not meet the risk criteria above.
16	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet.	-	100%	-	Bills or loans that are past due or of bad quality (non current).
17	Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud.	371.451.858	100%	371.451.858	Fixed Asset, Inventory, and Intangible Asset
18	Agunan yang diambil alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	2.118.519.583	100%	2.118.519.583	Foreclosed Collateral (AYDA) that has not exceeded 1 (one) year from the date of acquisition.
19	Aset lainnya selain tersebut di atas.	2.280.121.950	100%	2.280.121.950	Other assets that are not mentioned above
Jumlah ATMR sebelum Perhitungan Selisih Lebih PPAP Umum				58.212.452.668	Total ATMR before PPAP Calculation

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL KEPRI
ATMR - Lanjutan
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL KEPRI
ATMR - Continued
For the Year Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

NO	KETERANGAN	Nominal	Bobot Resiko	ATMR 2023	DESCRIPTIONS
1	Kas	349.974.200	0%	-	Cash
2	Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-	0%	-	Bank Indonesia Certificate
3	Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, dan logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debet.	-	0%	-	Loans granted with collateral that is guaranteed with SBI, securities issued by the government of Republic of Indonesia, freezed saving and/ deposit to its BPR based on deeds between BPR and customer, and precious metal, as valued as the lowest value between foreclosed collaterals and balance credit.
4	Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	879.387.004	0%	-	Foreclosed Collateral (AYDA) which has exceeded 1 (one) year from the date of acquisition.
5	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau dibawah penguasaan BPR.	-	15%	-	Loans provided with collateral in the form of gold jewelry that is stored or under the control of the BPR.
6	Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lainnya kepada bank lain.	12.869.749.461	20%	2.573.949.892	Placement in other banks in the form of, giro, time deposits, savings, and other claims to other banks
7	Kredit kepada atau yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah.	-	20%	-	Loansto or be guaranteed by another Bank or Regional Government
8	Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara/Daerah (BUMN/BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit.	-	20%	-	Parts of credits which are guaranteed by Badan Usaha Milik Negara/Daerah (BUMN/BUMD)
9	Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang diikat oleh hak tanggungan pertama.	88.711.908.106	30%	26.613.572.432	Loans with collateral in the form of land and residential houses / shop houses / office houses bound by the first mortgage.
10	Kredit kepada BUMN/BUMD atau kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20%.	-	50%	-	Loans to BUMN / BUMD or credit guaranteed by BUMN / BUMD that conducts credit guarantee business but does not meet the requirements to be assigned a risk weight of 20%.
11	Kredit kepada Pegawai/Pensiunan.	-	50%	-	Loans for employees/retiree
12	Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang memiliki sertifikat yang dikuasai oleh BPR dan didukung dengan surat kuasa menjual namun tidak diikat dengan hak tanggungan pertama.		50%	-	Loans with collateral in the form of land and residential houses / shop houses / office houses that have certificates that are managed by BPR and supported by power of attorney to sell but are not bound by the first mortgage.
13	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil.	4.672.922.668	70%	3.271.045.868	Provided Loans for "UMK"
14	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan secara fidusia sesuai peraturan perundang-undangan.	12.044.722.496	70%	8.431.305.747	Loans with collateral in the form of vehicles, ships or boats attached with proof of ownership and have been fiduciary binding in accordance with statutory regulations.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL KEPRI
ATMR - Lanjutan
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL KEPRI
ATMR - Continued
For the Year Ended December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

NO	KETERANGAN	Nominal	Bobot Resiko	ATMR 2023	DESCRIPTIONS
15	Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas.	2.524.817.899	100%	2.524.817.899	<i>Bills or other credits that do not meet the risk criteria above.</i>
16	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet.		100%	-	<i>Bills or loans that are past due or of bad quality (non current).</i>
17	Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud.	87.172.624	100%	87.172.624	<i>Fixed Asset, Inventory, and Intangible Asset</i>
18	Agunan yang diambil alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	902.704.847	100%	902.704.847	<i>Foreclosed Collateral (AYDA) that has not exceeded 1 (one) year from the date of acquisition.</i>
19	Aset lainnya selain tersebut di atas.	1.637.414.343	100%	1.637.414.343	<i>Other assets that are not mentioned above</i>
Jumlah ATMR sebelum Perhitungan Selisih Lebih PPAP Umum				46.041.983.652	Total ATMR before PPAP Calculation

2024				
KETERANGAN	JUMLAH SETIAP KOMPONEN	BOBOT	JUMLAH	DESCRIPTIONS
MODAL			COMMON CAPITAL	
1. MODAL INTI			CORE CAPITAL 1.	
1.1 Modal Disetor	6.000.000.000	100%	6.000.000.000	Paid-up Capital 1.1
1.2 Agio	-	100%	-	Agio 1.2
1.3 Disagio	-	100%	-	Disagio 1.3
1.4 Modal Sumbangan	-	100%	-	Donation Capital 1.4
1.5 Modal Pinjaman	-	100%	-	Loan Capital 1.5
1.6 Cadangan Umum	1.200.000.000	100%	1.200.000.000	General reserve 1.6
1.7 Cadangan Tujuan	-	100%	-	Purpose Reserve 1.7
1.8 Laba Ditahan	-	100%	-	Retained Earning 1.8
1.9 Laba Tahun Lalu	4.705.393.040	100%	4.705.393.040	Profit in Last Years 1.9
1.10 Rugi Tahun Lalu	-	100%	-	Loss in Last Year 1.10
1.11 Laba Tahun Berjalan setelah Penyisihan Kerugian	3.534.630.263	50%	1.767.315.132	Net Income For The Year 1.11
1.12 Rugi Tahun Berjalan	-	100%	-	Net Loss For The Year 1.12
Sub Total	15.440.023.303	100%	13.672.708.171	Sub Total
1.13 Good Will	-	100%	-	Goodwill 1.13
1.14 AYDA :				Foreclosed collaterals 1.14
1. 1-3 tahun	-	50%	-	1-3 years
2. 3-5 tahun	(641.846.283)	75%	(481.384.712)	3-5 years
1.14 Kekurangan pembentukan PPAWD	-	100%	-	Disadvantages of establishing PPAWD 1.14
Jumlah Modal Inti	14.798.177.020	100%	13.191.323.459	Total Core Capital
2. MODAL PELENGKAP			COMPLEMENTARY CAPITAL 2.	
2.1 Cadangan Revaluasi Aset Tetap	-	100%	-	Fixed Assets Revaluation Reserve 2.1
2.2 PPAP Umum	570.835.394	100%	570.835.394	General PPAP 2.2
2.3 Modal Pinjaman	-	100%	-	Loan Capital 2.3
2.4 Pinjaman Subordinasi	-	100%	-	Subordinate Loans 2.4
Jumlah Modal Pelengkap (max 100 % dari modal inti)	570.835.394	100%	570.835.394	Total Complementary Capital (max 100% of main capital)
3. JUMLAH MODAL			13.762.158.853	TOTAL CAPITAL 3.
Modal Minimum (8% dari ATMR)			4.656.996.213	Minimum Capital (8% of RWA)
Jumlah kekurangan / kelebihan modal			9.105.162.640	The amount of capital deficiency / excess
Rasio KPMM (CAR) (KPMM Ratio (CAR)) = $\frac{\text{Jumlah Modal (Total Capital)}}{\text{ATMR}}$ = 23,64%				

2023				
KETERANGAN	JUMLAH SETIAP KOMPONEN	BOBOT	JUMLAH	DESCRIPTIONS
MODAL			COMMON CAPITAL	
1. MODAL INTI			CORE CAPITAL 1.	
1.1 Modal Disetor	6.000.000.000	100%	6.000.000.000	Paid-up Capital 1.1
1.2 Agio	-	100%	-	Agio 1.2
1.3 Disagio	-	100%	-	Disagio 1.3
1.4 Modal Sumbangan	-	100%	-	Donation Capital 1.4
1.5 Modal Pinjaman	-	100%	-	Loan Capital 1.5
1.6 Cadangan Umum	1.200.000.000	100%	1.200.000.000	General reserve 1.6
1.7 Cadangan Tujuan	-	100%	-	Purpose Reserve 1.7
1.8 Laba Ditahan	-	100%	-	Retained Earning 1.8
1.9 Laba Tahun Lalu	3.710.419.856	100%	3.710.419.856	Profit in Last Years 1.9
1.10 Rugi Tahun Lalu	-	100%	-	Loss in Last Year 1.10
1.11 Laba Tahun Berjalan setelah Penyisihan Kerugian	2.645.809.173	50%	1.322.904.587	Net Income For The Year 1.11
1.12 Rugi Tahun Berjalan	-	100%	-	Net Loss For The Year 1.12
Sub Total	13.556.229.029	100%	12.233.324.442	Sub Total
1.13 Good Will	-	100%	-	Goodwill 1.13
1.14 AYDA :				Foreclosed collaterals 1.14
1. 1-3 tahun	-	50%	-	1-3 years
2. 3-5 tahun	(641.846.283)	75%	(481.384.712)	3-5 years
1.14 Kekurangan pembentukan PPAWD	-	100%	-	Disadvantages of establishing PPAWD 1.14
Jumlah Modal Inti	12.914.382.746	100%	11.751.939.730	Total Main Capital
2. MODAL PELENGKAP			COMPLEMENTARY CAPITAL 2.	
2.1 Cadangan Revaluasi Aset Tetap	-	100%	-	Fixed Assets Revaluation Reserve 2.1
2.2 PPAP Umum	481.445.728	100%	481.445.728	General PPAP 2.2
2.3 Modal Pinjaman	-	100%	-	Loan Capital 2.3
2.4 Pinjaman Subordinasi	-	100%	-	Subordinate Loans 2.4
Jumlah Modal Pelengkap (max 100 % dari modal inti)	481.445.728	100%	481.445.728	Total Complementary Capital (max 100% of main capital)
3. JUMLAH MODAL			12.233.385.458	TOTAL CAPITAL 3.
Modal Minimum (8% dari ATMR)			3.683.358.692	Minimum Capital (8% of RWA)
Jumlah kekurangan / kelebihan modal			8.550.026.766	The amount of capital deficiency / excess
Rasio KPMM (CAR) (KPMM Ratio (CAR)) = $\frac{\text{Jumlah Modal (Total Capital)}}{\text{ATMR}}$ = 26,57%				

Rasio CAR menjelaskan rasio kecukupan modal yang berfungsi untuk melihat risiko kerugian yang kemungkinan dihadapi oleh bank. Rasio CAR pada tahun 2024 sebesar 23,64%, menurun sebesar 2,93% dibandingkan tahun 2023 sebesar 26,57%. Penurunan Rasio CAR tersebut menunjukkan bahwa kemampuan BPR - CK untuk membiayai kegiatan operasional, memberikan kontribusi sedikit menurun.

The CAR ratio describes the capital adequacy ratio which functions to see the risk of loss that a bank may face. The CAR ratio in 2024 is 23,64%, a decrease of 2,93% compared to the CAR ratio in 2023 of 26,57%. The decrease in the CAR ratio indicates that the BPR - CK's ability to finance operational activities and contribute slightly decreased.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL KEPRI
KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN PENYISIHAN
PENGHAPUSAN ASET PRODUKTIF
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL KEPRI
ALLOWANCE FOR POSSIBLE LOSSES OF
EARNING ASSETS EXPENSE
For the Year Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Kredit/ Credit	2024 Penempatan Pada Bank Lain/ Placement in Other Bank	Jumlah/ Total	
1. Aset Produktif				Productive Assets 1.
- Lancar	107.009.271.664	20.553.082.947	127.562.354.611	Current -
- Dalam Perhatian Khusus	12.787.544.416	-	12.787.544.416	Special Mention -
- Kurang Lancar	1.429.057.300	-	1.429.057.300	Substandard -
- Diragukan	2.472.879.257	-	2.472.879.257	Doubtful -
- Macet	2.612.743.370	-	2.612.743.370	Loss -
Jumlah	126.311.496.007	20.553.082.947	146.864.578.954	Total
2. Aset Produktif yang Dikualifikasikan				Qualifying earning 2. Assets
- Lancar	-	-	-	Current -
- Dalam Perhatian Khusus	-	-	-	Special Mention -
- Kurang Lancar (50%)	714.528.650	-	714.528.650	Substandard (50%) -
- Diragukan (75%)	1.854.659.443	-	1.854.659.443	Doubtful (75%) -
- Macet (100%)	2.612.743.370	-	2.612.743.370	Loss (100%) -
Jumlah	5.181.931.463	-	5.181.931.463	Total
3. Agunan Yang Diperhitungkan				Collateral Considered 3.
- Lancar	-	-	-	Current -
- Dalam Perhatian Khusus	11.949.128.849	-	11.949.128.849	Special Mention -
- Kurang Lancar	1.297.339.140	-	1.297.339.140	Substandard -
- Diragukan	2.231.036.233	-	2.231.036.233	Doubtful -
- Macet	1.875.793.568	-	1.875.793.568	Loss -
Jumlah	17.353.297.790	-	17.353.297.790	Total
4. PPAPWD (Setelah Diperhitungkan Agunan)				PPAPWD (After 4. Consideration of Collateral)
- Lancar (0,5%)	535.046.359	35.789.035	570.835.394	Current (0,5%) -
- Dalam Perhatian Khusus (3%)	25.152.467	-	25.152.467	Special Mention (3%) -
- Kurang Lancar (10%)	13.171.816	-	13.171.816	Substandard (10%) -
- Diragukan (50%)	120.921.512	-	120.921.512	Doubtful (50%) -
- Macet (100%)	736.949.802	-	736.949.802	Loss (100%) -
Jumlah	1.431.241.956	35.789.035	1.467.030.991	Total
PPAP yang wajib dibentuk Bank			1.467.030.991	PPAP required by Bank
PPAP yang dibentuk Bank			1.467.030.991	PPAP established by Bank
Selisih (Kurang) lebih pembentukan PPAP			0	Difference (Less) more of PPAP
RASIO				RATIO
Aset Produktif Yang Diklasifikasikan				Productive Assets Classified
Aset Produktif		3,53%		Earning Assets
Penyisihan Penghapusan				Allowance for Possible Losses
Produktif PPAP yang Wajib Dibentuk		100,00%		on PPAP Productive Assets
Rasio NPL Bruto	6.514.679.927	5,16%		which must be formed
Rasio NPL Netto	5.643.636.797	4,47%		Gross NPL Ratio
				Net NPL Ratio

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL KEPRI
KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN PENYISIHAN
PENGHAPUSAN ASET PRODUKTIF - Lanjutan
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL KEPRI
ALLOWANCE FOR POSSIBLE LOSSES OF
EARNING ASSETS EXPENSE - Continued
For the Year Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		2023 Penempatan Pada Bank Lain/ Placement in Other Bank	Jumlah/ Total	
1. Aset Produktif	Kredit/ Credit			Productive Assets 1.
- Lancar	90.332.995.979	20.553.082.947	110.886.078.926	Current -
- Dalam Perhatian Khusus	12.340.632.616	-	12.340.632.616	Special Mention -
- Kurang Lancar	754.741.224	-	754.741.224	Substandard -
- Diragukan	3.367.669.535	-	3.367.669.535	Doubtful -
- Macet	1.178.827.075	-	1.178.827.075	Loss -
Jumlah	107.974.866.429	20.553.082.947	128.527.949.376	Total
2. Aset Produktif yang Dikualifikasikan				Qualifying earning 2. Assets
- Lancar	-	-	-	Current -
- Dalam Perhatian Khusus	-	-	-	Special Mention -
- Kurang Lancar (50%)	377.370.612	-	377.370.612	Substandard (50%) -
- Diragukan (75%)	2.525.752.151	-	2.525.752.151	Doubtful (75%) -
- Macet (100%)	1.178.827.075	-	1.178.827.075	Loss (100%) -
Jumlah	4.081.949.838	-	4.081.949.838	Total
3. Agunan Yang Diperhitungkan				Collateral Considered 3.
- Lancar	-	-	-	Current -
- Dalam Perhatian Khusus	12.126.875.216	-	12.126.875.216	Special Mention -
- Kurang Lancar	754.741.224	-	754.741.224	Substandard -
- Diragukan	3.367.669.535	-	3.367.669.535	Doubtful -
- Macet	1.171.700.246	-	1.171.700.246	Loss -
Jumlah	17.420.986.221	-	17.420.986.221	Total
4. PPAPWD (Setelah Diperhitungkan Agunan)				PPAPWD (After 4. Consideration of Collateral)
- Lancar (0,5%)	451.664.981	29.780.747	481.445.728	Current (0,5%) -
- Dalam Perhatian Khusus (3%)	6.412.723	-	6.412.723	Special Mention (3%) -
- Kurang Lancar (10%)	-	-	-	Substandard (10%) -
- Diragukan (50%)	-	-	-	Doubtful (50%) -
- Macet (100%)	7.126.829	-	7.126.829	Loss (100%) -
Jumlah	465.204.533	29.780.747	494.985.280	Total
PPAP yang wajib dibentuk Bank			494.985.280	PPAP required by Bank
PPAP yang dibentuk Bank			494.985.280	PPAP established by Bank
Selisih (Kurang) lebih pembentukan PPAP			0	Difference (Less) more of PPAP
RASIO				RATIO
Aset Produktif Yang Diklasifikasikan				Productive Assets Classified
Aset Produktif		3,18%		Earning Assets
Penyisihan Penghapusan				Allowance for Possible Losses
Produktif PPAP yang Wajib				on PPAP Productive Assets
Dibentuk		100,00%		which must be formed
Rasio NPL Bruto	5.301.237.834	4,91%		NPL Ratio - Gross
Rasio NPL Netto	5.294.111.005	4,90%		NPL Ratio - Net

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Central Kepri

Posisi Laporan : Desember 2024

Opini Akuntan Publik	Nama Akuntan Publik
02	Griselda, Wisnu & Arum

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

Nama BPR : PT BPR Central Kepri

Posisi Laporan : 2024

Sesuai POJK nomor 15 tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank, dengan ini Direksi PT BPR Central Kepri menyatakan bahwa:

1. Direksi bertanggung jawab dalam penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan tahunan ini. Untuk itu telah ditunjuk seorang penanggung jawab pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Pengendalian yang dilakukan adalah memastikan laporan disampaikan secara lengkap, akurat, kini, utuh dan tepat waktu.
2. Data dan/atau informasi laporan keuangan tahunan BPR tahun 2024 adalah benar dan telah diaudit oleh Akuntan Publik Hendra Railis, SE, MM. Ak, CA, CPA dari Kantor Akuntan Publik Griselda, Wisnu & Arum
3. Seluruh informasi yang disampaikan dalam laporan tahunan 2024 adalah benar dan sesuai dengan kondisi BPR yang sebenarnya.
4. Pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan tahun 2024 dinilai cukup efektif dan tanpa adanya intervensi dari pihak manapun.

Batam, 30 April 2025

PT. BPR Central Kepri



Agus Dianto
Direktur Utama



Bank Persekonomian Rakyat
CentralKepri
Mitra Sukses Kita



Veny Jeny Ria T
Direktur

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Central Kepri

Posisi Laporan : Desember 2024

Informasi	Keterangan
Alamat	Komplek Srijaya Abadi Blok J No. 5-6 Batam
Nomor Telepon	778450787
Penjelasan Umum	BPR Central Kepri telah melakukan penerapan tata kelola yang secara umum berjalan dengan Baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip tata kelola, kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat diselesaikan oleh Bank.
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola	2
Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola	Peringkat penerapan Tata Kelola pada posisi 31 Desember 2024 adalah 2 (Baik). Organ-organ yang dibutuhkan dalam penilaian Tata Kelola telah terpenuhi.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Central Kepri

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
AGUS DIANTO	Direktur Utama	Menjalankan kepengurusan BPR Central Kepri untuk kepentingan BPR Central Kepri sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan yang ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan keputusan RUPS. Mewakili perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan keputusan RUPS. Menindaklanjuti temuan audit atau pemeriksaan dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Internal atau pejabat yang melaksanakan fungsi audit internal dan audit eksternal serta hasil pengawasan dari Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan dan/atau Otoritas lainnya. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham dalam RUPS.
VENY JENY RIA TOGATOROP	Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan	Bersama-sama dengan Direksi lain untuk menjalankan kepengurusan BPR Central Kepri untuk kepentingan BPR Central Kepri. Merumuskan strategi untuk mendorong terciptanya budaya kepatuhan. Memastikan kegiatan usaha BPR memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan. Memantau dan menjaga kepatuhan BPR terhadap seluruh komitmen pemenuhan ketentuan OJK. Tugas lain yang berkaitan dengan pelaksanaan fungsi kepatuhan.

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris

Menindaklanjuti hasil pengawasan Dewan Komisaris sebagai mana disampaikan dalam rapat koordinasi Pengurus yang dilakukan secara berkala. Penanganan yang efektif terkait dengan kredit bermasalah telah ditindaklanjuti oleh Direksi, monitoring terhadap pos-pos keuangan yang masih perlu ditingkatkan serta diperbaiki untuk mendukung terealisasinya Rencana Bisnis Bank yang telah disusun. Termasuk dalam penerapan APU PPT dan PPSPM telah ditindaklanjuti oleh Direksi dengan baik.

Keterangan

0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Central Kepri

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
HARUN PANDAPOTAN	Komisaris Utama	Memberikan pengarahan, memantau, mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan serta melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi. Memiliki itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha perseroan dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Memastikan terlaksananya penerapan Tata Kelola dalam setiap kegiatan usaha BPR pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit. Memberitahukan kepada OJK paling lambat 7 (tujuh) hari sejak ditemukannya pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan, keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan Bank.
ZACHARY JACOB HERYANTO	Komisaris	Memberikan pengarahan, memantau, mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan serta melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi. Memiliki itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha perseroan dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Memastikan terlaksananya penerapan Tata Kelola dalam setiap kegiatan usaha BPR pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit. Memberitahukan kepada OJK paling lambat 7 (tujuh) hari sejak ditemukannya pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan, keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan Bank.

Rekomendasi kepada Direksi

Melakukan tindak lanjut yang konkrit atas penyelesaian kredit bermasalah, penyelesaian penjualan AYDA, peningkatan kinerja khususnya terhadap pos-pos utama laporan keuangan, memastikan penerapan APU PPT dan PPSPM telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan ketentuan yang ada.

Keterangan

0

Form E.02.03
Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja dan Realisasi Program
Kerja Komite



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Central Kepri

Posisi Laporan : Desember 2024

Komite	Tugas dan Tanggung Jawab	Program Kerja	Realisasi	Jumlah Rapat
01	0	0	0	0
02	0	0	0	0
03	0	0	0	0

0

Form E.02.04
Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Central Kepri

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Keahlian	Komite					Pihak Independen (Ya/Tidak)
		Audit	Pemantau Risiko	Remunerasi dan Nominasi	Manajemen Risiko	Lainnya	

Footer 1 (Tindak Lanjut Rekomendasi Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Central Kepri

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)	Nominal (Rp) Tahun Sebelumnya	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi				
AGUS DIANTO				
VENY JENY RIA TOGATOROP				
Anggota Dewan Komisaris				
HARUN PANDAPOTAN				
ZACHARY JACOB HERYANTO				

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Central Kepri

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Nama Perusahaan dalam Kelompok Usaha BPR	Persentase Kepemilikan (%)	Persentaase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
Pemegang Saham			
PAULUS AMAT TANTOSO	PT BPR Karimun Sejahtera	10,00	0,01
KUI KIONG	PT BPR Karimun Sejahtera	45,00	50,00
KUI KIONG	PT BPR Dana Nagoya	30,00	30,00
ASMIN PATROS	PT BPR Sumber Danamas	23,70	23,70

0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Central Kepri

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Sandi Bank Lain	Nama Bank/Perusahaan Lain	Persentaase Kepemilikan (%)
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			

0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Central Kepri

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Hubungan Keuangan		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
AGUS DIANTO	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
VENY JENY RIA TOGATOROP	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Pemegang Saham			
PAULUS AMAT TANTOSO	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
KUI KIONG	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
LINDA	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
YATI	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
SUI KIT	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
ING ING CINDY EVA	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
ASMIN PATROS	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
BUN HENG	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

Form E.04.02

Hubungan Keluarga Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Central Kepri

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Hubungan Keluarga		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
Pemegang Saham			
PAULUS AMAT TANTOSO	Tidak ada	Zachary Jacob Heryanto - Anak kandung	Linda-keponakan, Yati - adik ipar, Sui Kit - adik kandung
KUI KIONG	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
LINDA	Tidak ada	Zachary Jacob Heryanto - Saudara sepupu dari pihak ibu kandung	Paulus Amat Tantoso-paman, Yati - Adik kandung dari ibu kandung
YATI	Tidak ada	Zachary Jacob Heryanto - Keponakan kandung	Paulus Amat Tantoso-abang ipar/ suami kakak kandung, Linda-keponakan
SUI KIT	Tidak ada	Zachary Jacob Heryanto - Keponakan kandung	Paulus Amat Tantoso-abang kandung
ING ING CINDY EVA	Tidak ada	Harun Pandapotan - suami	Tidak ada
ASMIN PATROS	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
BUN HENG	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

0

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Central Kepri

Posisi Laporan : Desember 2024

Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
Gaji	2	1.055.419.996	2	288.000.000
Tunjangan	2	320.158.380	2	41.709.730
Tantiem	0	0	0	0
Kompensasi berbasis saham	0	0	0	0
Remunerasi lainnya	0	0	0	0
Total Remunerasi		1.375.578.376		329.709.730
Jenis Fasilitas Lain				
Perumahan	0	0	0	0
Transportasi	0	0	0	0
Asuransi Kesehatan	0	0	0	0
Fasilitas Lain-Lainnya	0	0	0	0
Total Fasilitas Lain		0		0
Total Remunerasi dan Fasilitas Lain		1.375.578.376		329.709.730

Remunerasi yang diterima oleh Direksi dan Dewan Komisaris telah sesuai dengan keputusan RUPS

Form E.06.00
Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Central Kepri

Posisi Laporan : Desember 2024

Keterangan	Perbandingan
	(a/b)
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	3,68
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1,25
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1,53
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b)	3,38
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b)	3,37

0

Form E.07.01
Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Central Kepri

Posisi Laporan : Desember 2024

Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
22-04-2024	2	Analisa kinerja TW1, Strategi dan masukan untuk memperbaiki kualitas kredit, Penerapan Program APU PPT & PPSPM
12-07-2024	2	Analisa kinerja TW 2, pengawasan terhadap potensi peningkatan kredit bermasalah
15-10-2024	2	Analisa kinerja TW 3, membicarakan progres penyelesaian kredit bermasalah, AYDA, memutuskan jasa Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Tahun 2024, Penerapan Program APU PPT & PPSPM

0

Form E.07.02
Kehadiran Anggota Dewan Komisaris



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Central Kepri

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Anggota Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
	Fisik	Telekonferensi	
HARUN PANDAPOTAN	3	0	100,00
ZACHARY JACOB HERYANTO	3	0	100,00

0

Form E.08.00

Jumlah Penyimpangan Internal (*Internal Fraud*)

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Central Kepri

Posisi Laporan : Desember 2024

Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total <i>Fraud</i>	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah Diselesaikan		0		0		0		0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0

Tidak ada internal fraud yang terjadi pada tahun 2024

Form E.09.00
Permasalahan Hukum yang Dihadapi



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Central Kepri

Posisi Laporan : Desember 2024

Permasalahan Hukum	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0	0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0
Total	0	0

Tidak ada permasalahan hukum yang dihadapi

Form E.10.00

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Central Kepri

Posisi Laporan : Desember 2024

Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan		Pengambil Keputusan		Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
Nama	Jabatan	Nama	Jabatan			

0

Form E.11.00

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Lain



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Central Kepri

Posisi Laporan : Desember 2024

Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
---------------------	---------------------------------	---------------------	---------------	-------------

0

DOKUMEN PENDUKUNG LAPORAN TAHUNAN

Nama BPR : PT BPR Central Kepri

Posisi Laporan : 2024

Berikut ini adalah lampiran dokumen pendukung yang digunakan dalam menyusun laporan tahunan:

LAPORAN TRANSPARANSI PELAKSANAAN TATA KELOLA PT BPR CENTRAL KEPRI

TAHUN 2024

A. RINGKASAN HASIL PENILAIAN (SELF ASSESSMENT) ATAS PENERAPAN TATA KELOLA

Alamat	Komplek Srijaya Abadi Blok J No. 5 – 6 Nagoya Batam
Nomor Telepon	0778 450787
Penjelasan Umum	Nilai komposit penerapan Tata Kelola pada posisi Desember 2024 adalah Peringkat Komposit 2 - Predikat Komposit Baik
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola	Peringkat 2 - Baik
Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola	Penerapan Tata Kelola di BPR Central Kepri berjalan dengan Baik

B. PENGUNGKAPAN PENERAPAN TATA KELOLA

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

No.	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi
1.	NIK : _____ Nama : Agus Dianto Jabatan : Direktur Utama Tugas dan Tanggung Jawab : Menjalankan kepengurusan BPR Central Kepri untuk kepentingan BPR Central Kepri sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan yang ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan keputusan RUPS. Mewakili perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan keputusan RUPS. Menindaklanjuti temuan audit atau pemeriksaan dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Internal atau pejabat yang melaksanakan fungsi audit internal dan audit eksternal serta hasil pengawasan dari Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan dan/atau Otoritas lainnya. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham dalam RUPS.
2.	NIK : _____ Nama : Veny Jeny Ria Togatorop Jabatan : Direktur Tugas dan Tanggung Jawab : Bersama-sama dengan Direksi lain untuk menjalankan kepengurusan BPR Central Kepri untuk kepentingan BPR Central Kepri. Menindaklanjuti temuan audit atau pemeriksaan dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Internal atau pejabat yang melaksanakan fungsi audit internal dan audit eksternal serta hasil pengawasan dari Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan dan/atau Otoritas lainnya. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham dalam RUPS. Merumuskan strategi untuk mendorong terciptanya budaya kepatuhan. Memastikan kegiatan usaha BPR memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan. Memantau dan menjaga kepatuhan BPR terhadap seluruh komitmen pemenuhan ketentuan OJK. Tugas lain yang berkaitan dengan pelaksanaan fungsi kepatuhan.
Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris: 1. Meningkatkan pos-pos utama keuangan seperti perkembangan Aset, meningkatkan penyaluran kredit yang sehat, peningkatan penghimpunan Dana Pihak Ketiga 2. Fokus terhadap penanganan kredit bermasalah dan menurunkan rasio Non Performing Loan serta pencairan AYDA secepat mungkin untuk diproduktifkan 3. Memperhatikan penerapan APU PPT dan PPSPM	

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

No.	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris
1.	NIK : Nama : Harun Pandapotan Jabatan : Komisaris Utama Tugas dan Tanggung Jawab : Memberikan pengarahan, memantau, mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan serta melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi. Memiliki itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha perseroan dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Memastikan terlaksananya penerapan Tata Kelola dalam setiap kegiatan usaha BPR pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit. Memberitahukan kepada OJK paling lambat 7 (tujuh) hari sejak ditemukannya pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan, keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan Bank.
2.	NIK : Nama : Zachary Jacob Heryanto Jabatan : Komisaris Tugas dan Tanggung Jawab : Memberikan pengarahan, memantau, mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan serta melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi. Memiliki itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha perseroan dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Memastikan terlaksananya penerapan Tata Kelola dalam setiap kegiatan usaha BPR pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit. Memberitahukan kepada OJK paling lambat 7 (tujuh) hari sejak ditemukannya pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan, keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan Bank.
Rekomendasi kepada Direksi: 1. Fokus terhadap rencana bisnis yang telah disusun dan ditetapkan 2. Penanganan terhadap potensi kenaikan rasio NPL dan terhadap penanganan kredit macet serta penjualan AYDA 3. Penerapan APU PPT dan PPSPM agar dilaksanakan dengan baik	

3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite

a. Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja, dan Realisasi Program Kerja Komite

No.	Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite
1.	Komite Audit Tugas dan Tanggung Jawab : Program Kerja : Realisasi : Jumlah Rapat :
2.	Komite Pemantau Risiko Tugas dan Tanggung Jawab : Program Kerja : Realisasi : Jumlah Rapat :
3.	Komite Remunerasi dan Nominasi Tugas dan Tanggung Jawab : Program Kerja :

	Realisasi :	
	Jumlah Rapat :	
4.	Komite Manajemen Risiko	
	Tugas dan Tanggung Jawab :	
	Program Kerja :	
	Realisasi :	
	Jumlah Rapat :	
5.	Komite Lainnya	
	Tugas dan Tanggung Jawab :	
	Program Kerja :	
	Realisasi :	
	Jumlah Rapat :	

b. Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

No.	NIK	Nama	Keahlian	Komite					Independen Ya/Tdk
				Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko	Komite Lainnya	
1.									
2.									

C. KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN PEMEGANG SAHAM PADA KELOMPOK USAHA BPR

1. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Kelompok Usaha BPR

No.	NIK	Nama Anggota Direksi	Nama Kelompok Usaha BPR	Persentase Kepemilikan (%)	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya

2. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Kelompok Usaha BPR

No.	NIK	Nama Anggota Dewan Komisaris	Nama Kelompok Usaha BPR	Persentase Kepemilikan (%)	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya

3. Kepemilikan Saham Pemegang Saham pada Kelompok Usaha BPR

No	NIK	Nama Pemegang Saham	Nama Kelompok Usaha BPR	Persentase Kepemilikan (%)	
				Posisi 2024	Posisi Tahun Lalu
1		Paulus Amat Tantoso	PT BPR Karimun Sejahtera	10%	0%
2		Kui Kiong	PT BPR Karimun Sejahtera	45%	50%
3		Kui Kiong	PT BPR Dana Nagoya	30%	30%
4		Asmin Patros	PT BPR Sumber Danamas	23.70%	23.70%

D. KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS PADA PERUSAHAAN LAIN

1. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain

No.	NIK	Nama Anggota Direksi	Sandi Bank Lain	Nama Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)

2. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

No.	NIK	Nama Anggota Dewan Komisaris	Sandi Bank Lain	Nama Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)

E. HUBUNGAN KEUANGAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS PADA BPR

1. Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR

No.	NIK	Nama Anggota Direksi	Hubungan Keuangan		
			Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1		Agus Dianto	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2		Veny Jeny Ria Togatorop	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

2. Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No.	NIK	Nama Anggota Dewan Komisaris	Hubungan Keuangan		
			Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1		Harun Pandapotan	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2		Zachary Jacob Heryanto	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

3. Hubungan Keuangan Pemegang Saham pada BPR

No.	NIK	Nama Pemegang Saham	Hubungan Keuangan		
			Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1		Paulus Amat Tantoso	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2		Kui Kiong	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
3		Linda	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
4		Yati	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
5		Sui Kit	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
6		Ing Ing Cindy Eva	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
7		Asmin Patros	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
8		Bun Heng	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

F. HUBUNGAN KELUARGA ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS PADA BPR

1. Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR

No.	NIK	Nama Anggota Direksi	Hubungan Keluarga		
			Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1		Agus Dianto	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2		Veny Jeny Ria Togatorop	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

2. Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No.	NIK	Nama Anggota Dewan Komisaris	Hubungan Keluarga		
			Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1		Harun Pandapotan	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada
2		Zachary Jacob Heryanto	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada

3. Hubungan Keluarga Pemegang Saham pada BPR

No.	NIK	Nama Pemegang Saham	Hubungan Keluarga		
			Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1		Paulus Amat Tantoso	Tidak Ada	Ada	Ada
2		Kui Kiong	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
3		Linda	Tidak Ada	Ada	Ada
4		Yati	Tidak Ada	Ada	Ada
5		Sui Kit	Tidak Ada	Ada	Ada
6		Ing Ing Cindy Eva	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada
7		Asmin Patros	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
8		Bun Heng	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

G. PAKET/KEBIJAKAN REMUNERASI DAN FASILITAS LAIN BAGI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS YANG DITETAPKAN BERDASARKAN RUPS

No	JENIS REMUNERASI (dalam 1 tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
		Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
1	Gaji Pokok	2	1,055,419,996	2	288,000,000
2	Tunjangan-tunjangan	2	320,158,380	2	41,709,730
3	Tantiem				
4	Kompensasi berbasis saham				
5	Remunerasi lainnya				
	Total Remunerasi		1,375,578,376		329,709,730
	FASILITAS LAIN				
1	Perumahan				
2	Transportasi				
3	Asuransi Kesehatan				
4	Fasilitas lainnya				
	Total Fasilitas Lain		-		-
	Grand Total		1,375,578,376		329,709,730

H. RASIO GAJI TERTINGGI DAN GAJI TERENDAH

Rasio gaji tertinggi dan gaji terendah dalam perbandingan

Keterangan	a/b
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	3.68
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1.25
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1.53
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b)	3.38
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b)	3.37

I. PELAKSANAAN RAPAT DEWAN KOMISARIS DALAM 1 (SATU) TAHUN

Tanggal Rapat		Jumlah Peserta	Topik / Materi Pembahasan
Sesuai Format Tanggal Komputer	Format Apolo		
22/04/24	20240422	2	Analisa kinerja TW1, Strategi dan masukan untuk memperbaiki kualitas kredit, Penerapan Program APU PPT & PPSPM
12/07/24	20240712	2	Analisa kinerja TW 2, pengawasan terhadap potensi peningkatan kredit bermasalah
15/10/24	20241015	2	Analisa kinerja TW 3, membicarakan progres penyelesaian kredit bermasalah, AYDA, memutuskan jasa Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Tahun 2024, Penerapan Program APU PPT & PPSPM

J. KEHADIRAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

No.	NIK	Nama Anggota Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
			Fisik	Telekonferensi	
1.		Harun Pandapotan	3		100%
2.		Zachary Jacob Heryanto	3		100%

K. JUMLAH PENYIMPANGAN INTERNAL (INTERNAL FRAUD)

Jumlah Penyimpangan Internal (dalam 1 tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Direksi		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total Fraud								
Telah Diselesaikan								
Dalam Proses Peyelesaian								
Belum Diupayakan Penyelesaiannya								
Telah Ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum								

L. PERMASALAHAN HUKUM YANG DIHADAPI

Permasalahan Hukum	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)		
Dalam Proses Penyelesaian		
Total		

M. TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

No.	Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan			Penerima Keputusan			Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
	NIK	Nama	Jabatan	NIK	Nama	Jabatan			

N. PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL DAN KEGIATAN LAIN

No.	Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/ Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	NIK/NPWP	Jumlah (Rp)

Batam, 30 April 2025
PT BPR Central Kepri



Agus Dianto
 Direktur Utama


Harun Pandapotan
 Komisaris Utama

LAPORAN BERKELANJUTAN PT BPR CENTRAL KEPRI TAHUN 2024

1. STRATEGI KEBERLANJUTAN

Realisasi terhadap rencana aksi berkelanjutan yang telah disusun untuk tahun 2024 telah terealisasi dengan cukup baik yaitu :

- a. Realisasi penyaluran kredit kepada para pemulung di TPA Punggur, di mana kredit yang disalurkan digunakan para pemulung sebagai modal usaha. Jumlah penyaluran kredit sebesar Rp 43 juta kepada 8 orang pemulung di TPA Punggur
- b. Mengurangi penggunaan botol plastik di seluruh kantor BPR Central Kepri
- c. Seluruh karyawan diberikan sosialisasi pengetahuan untuk memilah sampah dengan benar

2. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

a. Aspek Ekonomi

Penyaluran kredit pada posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 126 Miliar atau naik 18% dari posisi tahun sebelumnya. Pertumbuhan angka penyaluran kredit ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan bunga kredit yang naik sebesar 27% pada posisi 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Produktifitas bank yang sangat baik membuat bank dapat membukukan laba bersih yang naik sebesar 33% dari tahun sebelumnya. Dukungan positif diberikan kepada lingkungan dengan memberikan kredit kepada para pemulung di TPA Punggur yang dapat dimanfaatkan menjadi modal usaha untuk mendukung keuangan keluarga.

b. Aspek Lingkungan

Bank secara perlahan mengurangi penggunaan limbah plastik yaitu mengurangi penggunaan air minum kemasan plastik

c. Aspek Sosial

Kredit yang disalurkan kepada para pemulung di TPA Punggur diharapkan dapat memberikan dampak bagi peningkatan keuangan keluarga pemulung, sehingga

para debitur yang mendapatkan fasilitas kredit dapat lebih sejahtera kehidupannya.

3. A. PROFIL SINGKAT BPR

Nama BPR	PT BPR Central Kepri
Alamat	Komplek Srijaya Abadi Blok J No. 5 – 6 Nagoya Batam – Kepulauan Riau
No Telp	0778 – 450787
Email	bprcentralkepri@bprck.co.id
Web	www.bprck.co.id
Jumlah Kantor Cabang	1 (satu) Kantor Cabang Tanjung Balai Karimun Jalan Ahmad Yani No. 58 – 59 Kolong Tanjung Balai Karimun – Kepulauan Riau
Wilayah Operasional	Kepulauan Riau

Visi dalam implementasi keuangan berkelanjutan:

‘Menjadi BPR yang memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup’

Misi dalam implementasi keuangan berkelanjutan:

‘Melakukan kegiatan usaha keberlanjutan yang menghasilkan pertumbuhan yang berkesinambungan dan terintegrasi’

Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan:

‘Peningkatan kualitas tata kelola bank dengan mengintegrasikan aspek sosial dan lingkungan hidup serta peningkatan portfolio kredit pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan’

B. Skala usaha BPR pada posisi 31 Desember 2024,

- 1) PT BPR Central Kepri memiliki Aset : Rp 151.954 juta dan dengan jumlah kewajiban Rp 136.514 juta
- 2) Komposisi Sumber Daya Manusia sebagai berikut :

Komposisi Sumber Daya Manusia Menurut Jenis Kelamin		
No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki - laki	13
2	Perempuan	19
Jumlah		32

Komposisi Sumber Daya Manusia Menurut Status Ketenagakerjaan		
No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Karyawan Tetap / Permanen	18
2	Karyawan Kontrak	14
Jumlah		32

Komposisi Sumber Daya Manusia Menurut Pendidikan		
No.	Pendidikan	Jumlah
1	S2 (Pasca Sarjana)	-
2	S1 (Sarjana)	16
3	Diploma 3	2
4	SMA	14
5	< SMA	-
Jumlah		32

Komposisi Sumber Daya Manusia Menurut Jabatan		
No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Manager	4
2	Pejabat Eksekutif	2
3	Supervisor	2
4	Staf	23
5	Non Staf	1
Jumlah		32

C. Produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan

Dalam menjalankan kegiatannya PT BPR Central Kepri menjalankan fungsi sebagai Bank Perekonomian Rakyat yaitu menghimpun dana masyarakat dalam bentuk produk – produk tabungan dan deposito, menyalurkan kredit kepada masyarakat dengan tujuan untuk konsumtif, investasi dan modal kerja.

D. Keanggotaan pada asosiasi

PT BPR Central Kepri merupakan bank yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan serta merupakan peserta penjaminan LPS. Juga merupakan anggota dari Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat Indonesia (Perbarindo).

E. Perubahan BPR yang bersifat signifikan

Pada tahun 2024 tidak terdapat perubahan signifikan

4. PENJELASAN DIREKSI

- a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan

Dengan mencermati kondisi perekonomian, khususnya sektor perbankan, BPR Central Kepri merumuskan inisiatif-inisiatif strategis dan mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Bank memperkuat struktur permodalan dan menjaga rasio kecukupan modal dengan memperhitungkan aset tertimbang menurut risiko (ATMR). Kami juga senantiasa berupaya memperkuat daya saing sebagai Bank, meningkatkan penerapan tata kelola dan manajemen risiko, meningkatkan kompetensi sumber daya manusia (SDM), meningkatkan teknologi sistem perbankan serta meningkatkan layanan dan perlindungan kepada nasabah.

Direksi senantiasa memastikan implementasi strategi sejalan dengan Rencana Bisnis Bank (RBB) dan mampu memenuhi target yang telah ditetapkan dalam RBB.

- b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan berjalan sesuai target / rencana yang telah disusun

- c. Strategi Pencapaian Target

Strategi yang telah disusun dalam rencana bisnis dijalankan dan dilakukan evaluasi secara periodik, sehingga pencapaian target atas rencana bisnis pada tahun 2024 dapat terealisasi dengan sangat baik.

5. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

BPR Central Kepri meyakini pentingnya penerapan Tata Kelola perusahaan yang baik (GCG) dalam membangun organisasi yang kompetitif, meningkatkan kepercayaan investor, serta mendorong pertumbuhan usaha. Sehingga pada tahun 2024 BPR Central Kepri dapat mencapai target rencana bisnis dengan sangat baik. Seluruh organ di BPR Central Kepri berperan sesuai tugas dan tanggung jawabnya dalam penerapan keuangan berkelanjutan serta diberikan pelatihan-pelatihan yang dibutuhkan untuk mendukung penerapan keuangan berkelanjutan.

Realisasi terhadap penerapan keuangan berkelanjutan juga disampaikan dan dipertanggungjawabkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

6. KINERJA KEBERLANJUTAN

a. Kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir

Tahun	Penyaluran Kredit		Pendapatan Bunga Bersih		Laba Bersih	
2022	Rp	67,155,831,580	Rp	7,048,705,877	Rp	1,347,295,947
2023	Rp	107,154,134,196	Rp	8,820,218,375	Rp	2,645,809,173
2024	Rp	124,833,531,016	Rp	10,358,546,566	Rp	3,534,630,263

b. Keberlanjutan juga tercermin dalam realisasi sehari-hari yaitu :

- Penghematan energi yaitu dengan mematikan lampu dan penyejuk ruangan apabila sedang tidak digunakan
- Mematikan laptop dan komputer pada saat tidak dipakai dan sewaktu jam pulang
- Mencabut semua peralatan dan kabel listrik apabila tidak digunakan
- Menetapkan pendingin ruangan maksimal 24 derajat celcius
- Mengganti seluruh penerangan dengan bola lampu LED, yang lebih meminimalisir penggunaan daya listrik ataupun hemat energi
- Menyediakan dispenser air minum beserta gelas di setiap kantor untuk mengurangi penggunaan air minum kemasan / plastic

c. Pengurangan limbah

Umumnya limbah yang dihasilkan industri keuangan adalah limbah kertas. Program penghematan kertas dalam rangka meminimalisir penggunaan kertas yang berlebihan dicegah untuk kebutuhan yang seperlunya, upaya yang diterapkan antara lain:

- Memaksimalkan produk elektronik melalui email kantor untuk laporan – laporan dan komunikasi internal
- Distribusi informasi tertulis dalam bentuk *soft copy*
- Mengupayakan efisiensi penggunaan kertas dengan mencetak 1 lembar dengan 2 halaman (timbang balik)
- Menggunakan kembali kertas bekas untuk keperluan internal tertentu

d. Menciptakan lingkungan bekerja yang layak dan aman serta memberikan pelatihan untuk mengembangkan potensi karyawan